



Pedoman II A

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
PANEL TAHUN 2005

PEDOMAN
PENCACAH KOR

BPS *Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia*

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	iii

I. PENDAHULUAN

A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas Panel 2005	4
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	4
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	5
G. Statistik yang Disusun	6

II. TATA CARA PELAKSANAAN KOR SUSENAS PANEL 2005

A. Tugas dan Kewajiban Pencacah	7
B. Tugas dan Kewajiban Pengawas	7
C. Metode Pengumpulan Data	8
D. Etika Bertamu dan Berwawancara	8
E. Referensi Waktu Survei	10
F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar	10

III. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN2005.L)

A. Tujuan	13
B. Blok Sensus, Sub Blok Sensus dan Segmen	13
C. Cara Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	15
D. Pengisian Daftar VSEN2005.L	15
1. Blok I. Pengenalan Tempat	16
2. Blok II Ringkasan	16
3. Blok III. Keterangan Pencacahan	18
4. Blok IV. Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	18

IV. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN2005.K)

A. Umum	25
B. Blok I. Pengenalan Tempat	25
C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga	25
D. Blok III. Keterangan Pencacahan	26
E. Blok IV.A. Keterangan Anggota Rumah Tangga	27
F. Blok IV.B. Kejadian Kematian sejak Januari 2002	35
G. Blok V: Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB	39
H. Blok V.A: Keterangan Kesehatan (untuk semua umur)	39
I. Blok V.B: Kesehatan Balita (untuk Anak umur 0-59 bulan)	46
J. Blok V.C: Keterangan Pendidikan (untuk art Berumur 5 tahun ke atas)	50
K. Blok V.D: Ketenagakerjaan	56
L. Blok V.E: Fertilitas dan Keluarga Berencana	59
M. Blok VI: Perumahan	63
N. Blok VII: Pengeluaran Rumah Tangga	72
O. Blok VIII: Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya	77
P. Blok IX: Keterangan Luas Lahan Pertanian	81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Petunjuk Pengisian Daftar VSEN 2005.K Blok VII.A dan VII.B dari Daftar VSEN2005.M	85
2. Blangko VSEN2005.SWB	86
3. Daftar VSEN2005.L	87
4. Daftar VSEN2005.DSRT	93
5. Daftar VSEN2005.K	95

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

Istilah/Singkatan	Penjelasan
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
Alwalit	Alat kontrasepsi bawah kulit
Angka random	Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel secara acak
Art	Anggota rumah tangga
ASI	Air Susu Ibu
Askes	Asuransi Kesehatan
Astek	Asuransi Tenaga Kerja
BA/RA	Bustanul Athfal/Raudatul Athfal
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
Blok Sensus	Bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah
BPAM	Badan Pengelola Air Minum
BPN	Badan Pertanahan Nasional
BPS	Badan Pusat Statistik
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
DBL	Istilah obat modern yaitu nama dagang bebas luar
DKL	Istilah obat modern yaitu nama dagang obat keras lokal
DTL	Istilah obat modern yaitu nama dagang terbatas luar
ECG	Electro Cardio Gram
Entri Data	Proses memasukkan/memindahkan data dari kuesioner ke komputer
Innas	Instruktur Nasional
Intama	Instruktur Utama
IUD	Intra Uterus Device/Spiral
Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JPKM	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Istilah/Singkatan	Penjelasan
KCI	Kerangka Contoh Induk
Kelseg	Kelompok segmen
Kesra	Kesejahteraan Rakyat
KLUI	Klasifikasi lapangan Usaha Indonesia
Krt	Kepala rumah tangga
KMS	Kartu Menuju Sehat
Kuesioner	Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, daftar pertanyaan
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, acuan waktu pencacahan
MFD	Master File Desa
MI	Medis Operasi Pria
MOP	Medis Operasi Pria
MOW	Medis Operasi Wanita
MT	Musim Tanam
Mts	Madrasah Tsanawiah
NIP	Nomor Induk Pegawai
NKS	Nomor Kode Sampel
ONH	Ongkos Naik Haji
PAM	Perusahaan Air Minum
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
PC	Personal Computer
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
Penyandian	Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya
Penyuntingan	Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya, pengeditan
PLKB	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PLN	Perusahaan Listrik Negara

Istilah/Singkatan	Penjelasan
PM-ASI	Pemberian Makanan Air Susu Ibu
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
Polindes	Pondok Bersalin Desa
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPKBD	Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
PPS	Probability Proportional to Size
Praktek Petkes	Praktek Petugas Kesehatan
Praktek Batra	Praktek Pengobatan Tradisional
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut; acuan waktu pencacahan
Responden	Orang yang diwawancarai dalam pencacahan
RSPAD	Rumah Sakit Pemerintah Angkatan Darat
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
Rt Kor	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor
Rt Kor-Modul	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan Modul
Rt	Rumah tangga
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
Sampel	Contoh
SD	Sekolah Dasar
Segmen	Satuan terkecil wilayah pencacahan
SIM	Surat Izin Mengemudi
SKS	Sistim Kredit Semester
SLS	Satuan Lingkungan Setempat
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
SMUK	Sekolah Menengah Umum Kejuruan
Sosbud	Sosial Budaya

Istilah/Singkatan	Penjelasan
SP2000	Sensus Penduduk 2000
SP2000-SWB	Sketsa peta Blok Sensus Penduduk 2000
ST93	Sensus Pertanian 93
SPAL	Sistim Pembuangan Air Limbah
Survei	Teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan, penyelidikan; peninjauan
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TK	Taman Kanak-Kanak
TPA	Tempat penitipan Anak
TPA	Tempat Penampungan Akhir
TR	Istilah obat tradisional yaitu Tradisional
TRI	Tradisional impor
TRL	Tradisional luar
USG	Ultrasonografi
VSEN2005.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas Panel 2005
VSEN2005.DSBS	Daftar sampel blok sensus Susenas Panel 2005
VSEN2005.K	Daftar pertanyaan Kor rumah tangga terpilih Susenas Panel 2005
VSEN2005.M	Daftar pertanyaan Modul Konsumsi rumah tangga terpilih Susenas Panel 2005
VSEN2005.L	Daftar Listing Susenas Panel 2005
VSEN2005.SWB	Blangko sketsa peta blok sensus/sub blok sensus terpilih sampel Susenas Panel 2005

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul sosial budaya dan pendidikan pada tahun kedua, serta modul kesehatan dan perumahan pada tahun ketiga. Sesuai gilirannya, modul Susenas untuk tahun 2005 adalah modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga. Data tersebut merupakan bahan dasar untuk menghitung perkiraan jumlah penduduk miskin yang dikumpulkan melalui modul konsumsi Susenas tiga tahun sekali (data terakhir tahun 2002). Namun, mengingat pengentasan kemiskinan merupakan program prioritas pemerintah saat ini, maka BPS berupaya untuk menyediakan data perkiraan penduduk miskin nasional secara tahunan. Dengan dikumpulkannya data konsumsi/pengeluaran yang rinci setiap tahun maka akan dapat diperkirakan jumlah penduduk miskin secara tahunan.

Mempertimbangkan hal tersebut maka mulai tahun 2003 data konsumsi/pengeluaran yang rinci direncanakan dikumpulkan setiap tahun. Pada tahun-tahun dimana modul Susenas bukan konsumsi pengeluaran, pengumpulan data dilakukan secara **panel** dan hanya dirancang untuk level nasional, dengan cakupan sampel sekitar 10.000 rumah tangga. Pengumpulan data konsumsi/pengeluaran dilakukan secara **panel** yaitu mencacah kembali rumah tangga terpilih modul konsumsi, untuk mendapatkan data yang terbanding antar tahun.

Panel Konsumsi Susenas pertama kali dilakukan pada tahun 2003 dengan jumlah sampel 10.512 rumah tangga. Sampel rumah tangga terpilih panel Susenas 2003 merupakan sub sampel rumah tangga modul konsumsi/pengeluaran Susenas 2002. Sedangkan sampel rumah tangga terpilih panel Susenas 2004 merupakan rumah tangga yang sama pada panel Susenas 2003.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Susenas dilaksanakan pada bulan Januari-Februari setiap tahun. Dalam prakteknya, pelaksanaan Susenas pada bulan-bulan tersebut di atas sering kali mengalami hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja petugas dan kualitas data yang dihasilkan. Beberapa hambatan utama adalah:

1. Jadwal pelaksanaan lapangan Susenas pada bulan Januari-Februari bertepatan dengan datangnya musim hujan yang sering kali menyulitkan pelaksanaan lapangan.
2. Dana Susenas biasanya baru dapat dicairkan setelah bulan Maret sehingga BPS daerah selalu mengalami kesulitan dalam pembayaran upah pencacahan. Padahal sebagian besar petugas lapangan adalah mitra (bukan pegawai BPS) yang harus dibayarkan upahnya sebagian sebelum pelaksanaan lapangan sebagai uang muka dan sebagian lagi segera setelah selesai pencacahan.
3. Seluruh kegiatan Susenas biasanya menggunakan 2 tahun anggaran mulai dari persiapan sampai dengan publikasi, dimana tahun pertama adalah perencanaan termasuk pelatihan, tahun berikutnya pelaksanaan sampai dengan publikasi. Hal ini tidak sesuai dengan kinerja berdasarkan Lakip yang menghendaki tersedianya laporan/output pada tahun yang sama dengan tahun persiapan.

Mempertimbangkan hambatan-hambatan tersebut di atas, dan dalam upaya mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan, maka mulai Susenas 2005 BPS menggeser waktu pelaksanaan lapangan Susenas menjadi:

- a. Bulan Juni-Juli untuk pelaksanaan Susenas besar (Kor dan Modul) sehingga seluruh tahapan pelaksanaan Susenas besar akan dapat dilaksanakan pada satu tahun anggaran.
- b. Pencacahan Susenas Panel (10.640 rt) tetap dilaksanakan pada bulan Januari-Februari. Hal ini untuk menjamin kesinambungan data perkiraan penduduk miskin pada pertengahan tahun khususnya pada level nasional. Rumah tangga terpilih Susenas Panel 2005 merupakan rumah

tangga baru (berbeda dengan rumah tangga terpilih Susenas Panel 2004). Dalam pelaksanaan lapangan Susenas Panel 2005, dilakukan pendaftaran rumah tangga (listing) dan pengambilan sampel rumah tangga terpilih.

Dengan adanya perubahan ini revisi anggaran Susenas 2004 diantaranya dialokasikan untuk persiapan kegiatan Sakernas 2005 semester pertama, antara lain untuk pelatihan innas dan petugas lapangan. Kegiatan pelatihan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi hasil Sakernas yang selama tujuh tahun terakhir tidak melakukan pelatihan namun hanya bersifat refresing.

Pelatihan petugas Susenas Panel 2005 diintegrasikan dengan pelatihan petugas Sakernas 2005 semester pertama. Pencacahan Sakernas 2005 semester pertama (69.408 rt) dilaksanakan bulan Januari-Februari 2005, sedangkan Sakernas semester kedua bulan Agustus 2005. Petugas Susenas Panel 2005 juga merupakan petugas Sakernas 2005 semester pertama. Blok sensus Susenas Panel 2005 berbeda dengan Sakernas 2005 semester pertama, namun kemungkinan bisa sama. Untuk kemudahan operasional lapangan, blok sensus Susenas Panel 2005 diharapkan berdekatan dengan blok sensus Sakernas 2005 semester pertama.

Meskipun pelaksanaan lapangan Susenas besar diundur, **target pelaporan Susenas besar tetap dilakukan pada tahun yang sama**, sehingga ketersediaan data Sosial Ekonomi dari Susenas tetap terjaga.

B. Tujuan

Tujuan Susenas Panel adalah:

- (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan
- (ii) Tersedianya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya secara berkesinambungan setiap tahun. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran dan penghitungan penduduk miskin secara nasional.

C. Ruang Lingkup

Ukuran sampel kor dan modul konsumsi Susenas Panel 2005 sebesar 10.640 rumah tangga tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Kerangka sampel yang digunakan untuk modul konsumsi Susenas Panel 2005 adalah blok sensus terpilih modul konsumsi Susenas 2005. Karena pelaksanaan Susenas 2005 pada bulan Juni-Juli 2005 sedangkan Susenas Panel 2005 pada bulan Pebruari 2005 maka subsampel Susenas 2005 dicacah terlebih dahulu baru kemudian pencacahan keseluruhan sampel Susenas 2005 pada bulan Juni-Juli 2005. Kekuatan estimasi dari hasil Susenas Panel 2005 ini hanya pada tingkat nasional dan dapat dibedakan menurut tipe daerah (perkotaan dan perdesaan).

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2005.K dan data modul konsumsi menggunakan Daftar VSEN2005.M.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas Panel 2005

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal September 2004
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	23-27 Agustus 2004
b. Instruktur nasional (Innas)	4-8 Oktober 2004
c. Petugas daerah	Akhir Nopember – Desember 2004
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1-31 Januari 2005
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Januari – 5 Februari 2005
c. Pencacahan rumah tangga	1-28 Februari 2005
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	20 Februari- 5 Maret 2005
b. BPS Propinsi	1-31 Maret 2005
5. Pengiriman dokumen ke BPS: Daftar VSEN2005.M dan VSEN2005.K, VSEN2005.DSRT, dan Daftar VSEN2005.DSBS	Maret 2005
6. Pengolahan di BPS: Daftar VSEN2005.M dan VSEN2005.K	Maret-Mei 2005
7. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juni-Juli 2005
8. Penghitungan garis kemiskinan/penduduk miskin	Juli-Agustus 2005
9. Publikasi	Agustus 2005

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2005.K) mencakup:
 - a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
 - b. Keterangan tentang kematian ibu pada masa kehamilan, saat melahirkan, dan masa nifas;
 - c. Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);
 - d. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk dan jaminan kesehatan;
 - e. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
 - f. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
 - g. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
 - h. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dan fasilitas bangunan tempat tinggal;

- i. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- j. Keterangan sosial ekonomi lainnya;
- k. Keterangan luas lahan pertanian.

2. **Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2005.M)** meliputi: Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Blok Sensus VSEN2005.SWB	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus/sub blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab./Kota
2.	VSEN2005.DSBS	Mengetahui blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Pusat
3.	VSEN2005.LK	Memilih sub blok sensus untuk blok sensus yang jumlahnya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/ BPS Kab./Kota
4.	VSEN2005.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS Kab./Kota
5.	VSEN2005.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih panel	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Propinsi
6.	VSEN2005.K	Pencacahan kor rumah tangga panel	Pencacah	1	BPS Propinsi/ pusat
7.	VSEN2005.M	Pencacahan modul konsumsi rumah tangga panel	Pencacah	1	BPS Pusat
8.	VSEN2005.LPK	Lembar pembantu pencatatan konsumsi makanan jadi	Pencacah	1	BPS Pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/ Kota
2.	Buku Pedoman II.A	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A	Pedoman pencacah modul konsumsi	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B	Pedoman pengawas modul konsumsi	Pengawas

G. Statistik yang Disusun

Data statistik yang dapat disusun dari Susenas Panel 2005 digolongkan dalam dua kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor rumah tangga panel akan diperoleh:

Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, KB, kematian, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi rumah tangga panel, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan.

II. TATA CARA PELAKSANAAN KOR SUSENAS PANEL 2005

A. Tugas dan Kewajiban Pencacah

1. Mengikuti pelatihan petugas pencacah.
2. Berpedoman pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus yang diberikan oleh pengawas/pemeriksa, mengenali lokasi dengan cara mengelilingi batas-batas blok sensus/sub blok sensus bersama pengawas.
3. Melakukan pendaftaran rumah tangga pada blok sensus/sub blok sensus terpilih dengan menggunakan daftar VSEN2005.L dan menyerahkan hasilnya kepada pengawas.
4. Menerima Daftar VSEN2005.DSRT yang telah diisi oleh pengawas/pemeriksa.
5. Melakukan pencacahan rumah tangga dengan Daftar VSEN2005.K berdasarkan VSEN2005.DSRT.
6. Menyerahkan Daftar VSEN2005.K yang telah diisi beserta Daftar VSEN2005.DSRT kepada pengawas/pemeriksa.
7. Membetulkan isian Daftar VSEN2005.K yang dinyatakan salah oleh pengawas/pemeriksa.

B. Tugas dan Kewajiban Pengawas

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilakukan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah: jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.

5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari Daftar VSEN2005.L sebanyak 16 rt dan memindahkan rt terpilih ke dalam Daftar VSEN2005.DSRT.
8. Memberikan Daftar VSEN2005.DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
10. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada BPS kabupaten/kota.
11. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

D. Etika Bertamu dan Berwawancara

Pengumpulan data dalam Susenas Panel 2005 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, harap diperhatikan tatacara berwawancara berikut ini:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara;

2. Tidak seorangpun diperkenankan menemani pencacah pada saat berwawancara dengan responden kecuali pengawas/pemeriksa atau atasannya. Pengawas/pemeriksa akan memberikan bimbingan dan pengawasan pada semua tahap pencacahan dan membantu memecahkan semua persoalan yang ditemui dalam pelaksanaan, terutama bila persoalan tersebut tidak dijelaskan dalam buku pedoman;
3. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku;
4. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan;
5. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan pencacah mengapa wawancara diperlukan. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenal petugas;
6. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden;
7. Untuk memperoleh keterangan yang baik, lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar;
8. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
9. Pada saat melakukan pencacahan, banyak ditemui berbagai macam sikap dan tingkah laku responden sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, sebagian kecil curiga dan bersikap menantang. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara;
10. Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan Susenas, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian;
11. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan dan jangan kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan;
12. Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas;

13. Setelah selesai melakukan pencacahan, jangan lupa mengucapkan terima kasih dan memberitahukan tentang kemungkinan kunjungan ulang bila masih ada keterangan yang diperlukan;
14. Lakukan kunjungan ulang jika diperlukan. Hal ini mungkin terjadi jika pada kunjungan pertama keterangan yang diperlukan tidak berhasil diperoleh.

E. Referensi Waktu Survei

Dalam Susenas Panel 2005, referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data kor dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga**, berlaku untuk:

- a. keterangan kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**;
- b. keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir**;
- c. pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **sebulan dan 12 bulan yang lalu**.
- d. Keterangan art yang meninggal (tidak termasuk lahir mati) dengan referensi waktu survei **sejak Januari 2002**.

F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar

1. Tata Tertib Pengisian Daftar

- a. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei;
- b. Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang disediakan, dan diteliti kembali isian daftar serta perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke pengawas;

2. Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode yang bertalian dengan nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 1 dan 2, Blok I, VSEN2005.K

1 Propinsi: Jawa Tengah

3	3
---	---

2 Kabupaten/Kota *): Banyumas

0	2
---	---

- b. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia

Contoh: pada Rincian 5, Blok I, VSEN2005.K

5. Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan ② Perdesaan

2

- c. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 3, Blok V.A, VSEN2005.K

3. Lamanya terganggu: 4.... hari

0	4
---	---

- d. Membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: pada Rincian 9.a s.d 9.c Blok VI, VSEN2005.K

9.a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:

1. Sendiri

3. Umum

2. Bersama

④ Tidak ada

➡ [R.9.c]

4

b. Jenis kloset:

1. Leher angsa

3. Cemplung/cubluk

2. Plengsengan

4. Tidak pakai

--

c. Tempat pembuangan akhir tinja:

1. Tangki/SPAL

4. Lobang tanah

2. Kolam/sawah

⑤ Pantai/tanah lapang/kebun

3. Sungai/danau/laut

6. Lainnya

5

III.

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN2005.L)

A. Tujuan

Pendaftaran rumah tangga ditujukan untuk membentuk kerangka sampel pemilihan rumah tangga. Di dalam pendaftaran rumah tangga dikumpulkan keterangan mengenai nama kepala rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, dan pengeluaran rumah tangga sebulan, dari seluruh rumah tangga yang berada pada blok sensus terpilih. Kecamatan, desa dan blok sensus terpilih sudah ditentukan di BPS. Dalam melakukan pendaftaran, petugas hendaknya berhati-hati agar tidak ada bangunan dan rumah tangga yang terlewat atau tercatat dua kali. Hasil pendaftaran rumah tangga ini merupakan dasar untuk pemilihan sampel rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN2005.K, dan Daftar VSEN2005.M.

B. Blok Sensus, Sub Blok Sensus, dan Segmen

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah. Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

Sub Blok sensus adalah bagian dari blok sensus dimana jika satu blok sensus mempunyai jumlah rumah tangga yang berlebihan, maka blok sensus tersebut harus dilebur dan dipecah menjadi beberapa sub blok sensus.

Sketsa Peta Blok Sensus

Pada tahun 1998 dan 1999 Badan Pusat Statistik (BPS) telah melaksanakan pemetaan desa/ kelurahan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam peta desa/kelurahan tersebut setiap desa/ kelurahan dibagi menjadi blok sensus, yaitu wilayah yang mempunyai batas jelas dan mencakup antara 80-120 rumah tangga atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan dari keduanya dan diharapkan tidak berubah sampai 10 tahun.

Setiap blok sensus terdiri dari beberapa segmen.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

Untuk keperluan pencacahan, sketsa peta blok sensus yang digunakan pada SP2000 (SP2000-SWB) harus disalin oleh pengawas ke Daftar VSEN2005.SWB. Penyalinan dilakukan karena sketsa peta asli tidak boleh dibawa sebagai panduan dalam pencacahan. Salinan sketsa peta blok sensus ini digunakan untuk pedoman pencacahan. Sebelum salinan sketsa peta blok sensus itu digunakan, perlu diadakan pengecekan apakah sejak pembuatan sketsa peta blok sensus telah terjadi perubahan dalam wilayah blok sensus. Jika ada perbedaan antara sketsa peta dengan keadaan di lapangan, maka **salinan sketsa peta blok sensus perlu diperbaharui sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ditemui pada waktu pencacahan**. Pencacah melakukan penyempurnaan apabila ada perubahan dalam wilayah blok sensus. Pada waktu pendaftaran bangunan dan rumah tangga, pencacah menambahkan gambar bangunan fisik beserta nomornya secara berurutan pada salinan sketsa peta blok sensus.

Gambar sketsa peta blok sensus yang disalin oleh pengawas meliputi:

1. Batas luar blok sensus/sub blok sensus;
2. Batas segmen beserta nomor segmen;
3. Identitas satuan lingkungan setempat RT, RW, dll.
4. Nama jalan, gang, sungai, danau, dll.

Catatan:

Gambar kotak-kotak yang merupakan gambar identitas bangunan fisik beserta nomornya dalam SP2000-SWB **tidak** disalin.

C. Cara Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

Untuk menghindari tercacahnya bangunan di luar blok sensus terpilih dan terlewatnya bangunan di dalam blok sensus terpilih, maka sebelum melakukan pendaftaran rumah tangga, dengan berbekal salinan sketsa peta blok sensus/sub blok sensus (VSEN2005.SWB), pencacah didampingi pengawas harus terlebih dahulu mengelilingi blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Ketika mengelilingi blok sensus tersebut petugas diharapkan mendapatkan gambaran tentang keadaan blok sensus terpilih sehingga dapat menyusun strategi pendaftaran rumah tangga dan bangunan dengan baik.

Pemberian nomor bangunan diperlukan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pendaftaran rumah tangga sehingga tidak terjadi lewat cacah atau cacah ganda. Nomor bangunan diperlukan untuk pencacahan rumah tangga terpilih, serta untuk pedoman pengawasan lapangan.

Cara pendaftaran rumah tangga, pemberian nomor bangunan adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pemberian simbol dan pemberian nomor bangunan fisik pada salinan sketsa blok sensus/sub blok sensus (VSEN2005.SWB), mulai dari segmen dengan nomor terkecil,
2. Pemberian nomor bangunan mulai dari bangunan yang terletak di ujung barat daya pada segmen dengan nomor terkecil selanjutnya bergerak ke timur secara berurutan dalam segmen yang sama sampai seluruh bangunan selesai didaftar,
3. Selesaikan dulu pendaftaran dalam satu segmen, baru dilanjutkan ke segmen berikutnya yang terdekat.
4. Pendaftaran harus diselesaikan sesuai dengan jumlah rumah tangga yang ada dalam blok sensus/sub blok sensus.

D. Pengisian Daftar VSEN2005.L

Daftar VSEN2005.L digunakan untuk mendaftarkan seluruh bangunan dan rumah tangga yang ada dalam satu blok sensus. Daftar VSEN2005.L yang telah terisi dari blok sensus terpilih digunakan sebagai dasar pengambilan sampel rumah tangga. Pengisian Daftar VSEN2005.L dilakukan bersamaan dengan penggambaran simbol bangunan fisik serta pemberian nomor bangunan fisik pada sketsa peta (VSEN2005.SWB).

1. Blok I. Pengenalan Tempat

Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus, dan nomor kode sampel (NKS) Susenas pada Rincian 1 s.d. 7 sesuai dengan daftar sampel blok sensus terpilih (Daftar DSBS). Jika terdapat perubahan nama desa sesudah up dating desa tahun 2002, maka ditulis sesuai dengan yang terdapat pada VSEN2005.DSBS, sedangkan nama/kode desa yang terbaru dituliskan pada Blok Catatan.

2. Blok II. Ringkasan

Tujuannya untuk mengetahui rekapitulasi hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (rt) pada Blok IV. Blok ini diisi setelah pendaftaran bangunan dan rumah tangga pada blok sensus terpilih selesai. Sebelum disalin, Blok IV harus diperiksa terlebih dahulu.

Rincian 1: Banyaknya rumah tangga, sama dengan isian nomor urut terakhir pada Kolom 5 Baris Terakhir, Blok IV halaman terakhir.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga sama dengan isian pada Kolom 7, Baris C, Blok IV halaman terakhir.

Rincian 3: Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rt sebulan, terbagi dalam tiga kelas sebagai berikut:

a. Golongan pengeluaran rt pada Kolom 8	= isian pada Kolom 8, Baris C, Blok IV halaman terakhir
b. Golongan pengeluaran rt pada Kolom 9	= isian pada Kolom 9, Baris C, Blok IV halaman terakhir
c. Golongan pengeluaran rt pada Kolom 10	= isian pada Kolom 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir

Pengelompokan golongan pengeluaran rt sebulan untuk setiap propinsi tidak sama, karena tingkat biaya hidup masyarakat setiap daerah berbeda terutama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari/pengeluaran rumah tangga. BPS telah menyiapkan golongan pengeluaran dalam tiga kelompok untuk masing-masing propinsi di seluruh Indonesia, seperti yang tercantum pada Tabel 1. Untuk itu pencacah agar berhati-hati mencantumkan golongan pengeluaran pada titik-titik di Kolom 8 s.d.10 Blok IV sesuai propinsinya, karena kolom-kolom tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan sampel rumah tangga.

Tabel 1
Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi dan Daerah
Perkotaan/Perdesaan
(Dicantumkan pada Daftar VSEN2005.L, Blok IV, Kolom 8 s.d. 10)
Susenas Panel 2005

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan		
	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11. Nanggroe Aceh Darussalam	< 800.000	800.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 550.000	550.000 - 850.000	> 850.000
12. Sumatera Utara	< 850.000	850.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 600.000	600.000 - 900.000	> 900.000
13. Sumatera Barat	< 900.000	900.000 - 1.600.000	> 1.600.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
14. Riau	< 1.150.000	1.150.000 - 1.900.000	> 1.900.000	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000
15. Jambi	< 800.000	800.000 - 1.350.000	> 1.350.000	< 550.000	550.000 - 850.000	> 850.000
16. Sumatera Selatan	< 700.000	700.000 - 1.250.000	> 1.250.000	< 500.000	500.000 - 750.000	> 750.000
17. Bengkulu	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 500.000	500.000 - 750.000	> 750.000
18. Lampung	< 700.000	700.000 - 1.300.000	> 1.300.000	< 450.000	450.000 - 700.000	> 700.000
19. Bangka Belitung	< 950.000	950.000 - 1.550.000	> 1.550.000	< 700.000	700.000 - 1.100.000	> 1.100.000
31. DKI Jakarta	< 1.300.000	1.300.000 - 2.400.000	> 2.400.000			
32. Jawa Barat	< 800.000	800.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
33. Jawa Tengah	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 450.000	450.000 - 700.000	> 700.000
34. Dista Yogyakarta	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 450.000	450.000 - 750.000	> 750.000
35. Jawa Timur	< 650.000	650.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 400.000	400.000 - 700.000	> 700.000
36. Banten	< 1.000.000	1.000.000 - 1.650.000	> 1.650.000	< 600.000	600.000 - 900.000	> 900.000
51. Bali	< 950.000	950.000 - 1.600.000	> 1.600.000	< 700.000	700.000 - 1.100.000	> 1.100.000
52. Nusa Tenggara Barat	< 550.000	550.000 - 1.050.000	> 1.050.000	< 400.000	400.000 - 650.000	> 650.000
53. Nusa Tenggara Timur	< 750.000	750.000 - 1.350.000	> 1.350.000	< 400.000	400.000 - 650.000	> 650.000
61. Kalimantan Barat	< 950.000	950.000 - 1.650.000	> 1.650.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
62. Kalimantan Tengah	< 850.000	850.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
63. Kalimantan Selatan	< 850.000	850.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 500.000	500.000 - 850.000	> 850.000
64. Kalimantan Timur	< 1.200.000	1.200.000 - 2.100.000	> 2.100.000	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000
71. Sulawesi Utara	< 900.000	900.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
72. Sulawesi Tengah	< 850.000	850.000 - 1.500.000	> 1.500.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
73. Sulawesi Selatan	< 750.000	750.000 - 1.250.000	> 1.250.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
74. Sulawesi Tenggara	< 800.000	800.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
75. Gorontalo	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 400.000	400.000 - 600.000	> 600.000
81. Maluku	< 1.000.000	1.000.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 650.000	650.000 - 1.000.000	> 1.000.000
82. Maluku Utara	< 1.050.000	1.050.000 - 1.850.000	> 1.850.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
94. Papua	< 1.150.000	1.150.000 - 1.750.000	> 1.750.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan tentang petugas yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar, keterangan waktu pelaksanaan pencacahan, dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacah

Tuliskan nama dan NIP petugas pendaftaran rumah tangga lima angka terakhir, lingkari kode jabatan pencacah, tuliskan tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan pencacah. NIP hanya berlaku untuk pegawai BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34. Bagi Mitra tuliskan tanda strip (-).

Contoh: NIP 340014580

1	4	5	8	0
---	---	---	---	---

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

Sebelum membubuhkan tanda tangannya, pencacah dan pemeriksa diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar VSEN2005.L.

4. Blok IV. Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

Pencacah harus melakukan pendaftaran seluruh bangunan dan rumah tangga pada blok sensus/sub blok sensus terpilih

Blok ini digunakan untuk mendaftar seluruh bangunan, rumah tangga dan keterangan lain pada blok sensus terpilih. Pada bagian kanan atas setiap lembar Blok IV tertulis *Halaman darihalaman*, yang pengisiannya dilakukan setelah seluruh pendaftaran dalam satu blok sensus selesai.

Contoh:

Jika dalam blok sensus terpilih terdapat 74 rumah tangga, dan jumlah halaman Blok IV yang terpakai ada 5 (lima) halaman, maka pengisiannya sebagai berikut:

Pada halaman pertama Blok IV diisi *Halaman 2 dari 6*, dan halaman terakhir diisi *Halaman 6 dari 6 halaman*.

Kolom 1: Nomor Segmen

Tuliskan **nomor segmen** di depan nomor bangunan fisik pertama di setiap segmen, misalnya 010, 020, dst.

Kolom 2: Satuan Lingkungan Setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)

Tuliskan nama satuan lingkungan setempat seperti RT, RW, Dusun, dan Nama Jalan.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

Apabila SLS yang terdapat dalam VSEN2005.DSRT berbeda dengan keadaan lapangan maka pencacah harus melaporkan ke pengawas dan selanjutnya pengawas membetulkan SLS dalam VSEN2005.DSRT.

Kolom 3: Nomor Urut Bangunan Fisik

Bangunan fisik, adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan), jika terletak dalam satu pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Pemberian nomor urut bangunan fisik dimulai dari 1 sampai dengan seluruh bangunan fisik yang ada dalam blok sensus dimulai dari segmen yang terkecil. Untuk bangunan fisik bukan tempat tinggal tuliskan kegunaan dari bangunan tersebut pada Kolom 6, misalnya masjid, sekolah dasar, pabrik ubin dan sebagainya.

Contoh bangunan fisik:

Rumah tempat tinggal, hotel, toko, pabrik, sekolah, masjid, kuil, gereja, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.

Kolom 4: Nomor Urut Bangunan Sensus

Cara pengisiannya sama dengan cara pengisian Kolom 3, yaitu bangunan sensus pertama diberi nomor urut 1, bangunan sensus kedua diberi nomor urut 2, dan seterusnya hingga seluruh bangunan sensus yang ada pada blok sensus terpilih.

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

Kolom 5-6: Nomor Urut Rumah Tangga Biasa dan Nama Kepala Rumah Tangga

Rumah tangga (rt) dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Juga dianggap sebagai rt biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rt;
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rt khusus.
2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Penjelasan:

1. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) kurang dari 10 orang dianggap sebagai satu rumah tangga biasa dengan yang indekos. Jika yang mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedang yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus.
2. Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak isteri serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.

Rumah tangga khusus tidak dicacah dengan Daftar VSEN2005.K & Daftar VSEN2005.M. Rumah Tangga Khusus hanya dicatat pada Daftar VSEN2005.L

Kolom 5: Nomor Urut Rumah Tangga Biasa

Isikan nomor urut rt biasa mulai dari nomor 1 s.d. nomor terakhir. Jika dalam satu bangunan sensus ada 2 rt, tuliskan dua nomor urut rt. **Rumah tangga khusus tidak diberi nomor urut rumah tangga, tetapi diberi tanda strip (-).**

Penjelasan:

1. Bila pada saat pendaftaran ditemui bangunan tempat tinggal yang rumah tangganya sedang bepergian, nomor urut rumah tangganya tetap ditulis sementara isian pada Kolom 7 s.d.10 dibiarkan kosong (diisi pada saat rumah tangga tersebut bisa ditemui).
2. Bila sampai dengan berakhirnya pendaftaran rumah tangga yang bepergian tersebut belum kembali maka Kolom 7 s.d. 10 untuk nomor rt tersebut dituliskan catatan rumah tangga tidak dapat ditemui.
3. Jika pada saat ditemui diketahui bahwa jumlah rumah tangga dalam bangunan tersebut lebih dari satu maka rumah tangga berikutnya (pada bangunan tersebut) terpaksa dituliskan setelah nomor urut rt terakhir yang telah di listing.

Kolom 6: Nama Kepala Rumah Tangga

Isikan nama kepala rumah tangga dengan huruf kapital yang jelas agar mudah dibaca.

Kepala rumah tangga (krt) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rt, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt.

Penjelasan:

Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga (krt) di rumah istri dan anak-anaknya.

Untuk menghindari adanya lewat cacah atau cacah ganda dalam pencatatan art, khususnya krt, maka kepada setiap rumah tangga perlu ditanyakan:

- a. Apakah krt mempunyai tempat tinggal lain selain disini,
- b. Apakah ada art yang bertempat tinggal di rumah/bangunan tempat tinggal lain yang masih di dalam satu blok sensus.

Untuk rumah tangga khusus Kolom 6 diisi nama/penggunaan bangunan yang ditempati rumah tangga tersebut. Sedangkan Kolom 5, 7 s.d. 10 diisi tanda strip (-).

Kolom 7: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga di rumah tangga ini.

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rt, baik yang berada di rt pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rt 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rt kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rt tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Penjelasan:

Pembantu rt atau sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai art majikannya, tetapi yang hanya makan atau tinggal saja dianggap bukan art majikannya.

Contoh:

1. Ayu indekost di Kota Depok dekat dengan kampus Universitas Indonesia karena kuliah di Fakultas Teknik UI, sedang orang tua beserta adik-adiknya tinggal di Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur. Setiap hari Minggu Ayu pulang ke Jakarta, maka Ayu dicatat sebagai penduduk Kota Depok.
2. Kusbianto adalah pegawai BPS yang seluruh anggota rumah tangganya tinggal di Kabupaten Bogor. Untuk menghemat biaya transpor, ia pulang ke Bogor hanya setiap hari Jum'at sore sampai hari Senin pagi. Karena Kusbianto adalah kepala rumah tangga, maka ia tetap dicatat sebagai penduduk Kabupaten Bogor.
3. Udin seorang kepala rumah tangga dengan anggota rumah tangga sebanyak 5 orang tinggal di desa Kamojang Kabupaten Garut. Sejak bulan April 2004 hingga saat pencacahan ia tinggal di Jakarta. Tiga hari yang lalu dilaksanakan pencacahan, maka Udin dicatat sebagai penduduk Jakarta, karena lebih dari 6 bulan tinggal di Jakarta.
4. Mardani mempunyai 5 orang anak yaitu Didik tinggal di Semarang, Ucup tinggal di Solo, Ayu tinggal di Yogyakarta, Aan tinggal di Jakarta dan Ika tinggal di Bandung. Secara bergantian Mardani mengunjungi anak-anaknya dan berada di tempat anaknya sekitar satu bulan. Tepat pada pelaksanaan pencacahan Mardani berada di rumah Aan sejak seminggu sebelum pencacahan, maka Mardani akan dicatat sebagai penduduk Jakarta.

Kolom 8 s.d. 10: Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isikan tanda cek (√) sesuai dengan golongan pengeluarannya seperti tercantum pada Tabel 1.

Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rt sebulan untuk konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua yaitu (i) konsumsi makanan termasuk makanan jadi, dan (ii) bukan makanan, seperti biaya perumahan, pendidikan, kesehatan, aneka barang dan jasa, pakaian dan barang tahan lama. Pengeluaran rt terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rt saja, tidak termasuk untuk keperluan usaha rt atau yang diberikan kepada pihak lain. Dalam pelaksanaannya hendaknya petugas menuliskan dahulu rincian pengeluaran secara garis besar pada kertas catatan, dijumlahkan seluruhnya, baru diberikan tanda cek sesuai dengan besarnya pengeluaran.

Agar memperoleh jawaban yang cukup cermat tanyakan berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga per bulan, masing-masing untuk (i) makanan (termasuk makanan jadi), dan (ii) bukan makanan (antara lain: untuk sewa/perkiraan sewa rumah, penerangan, bahan bakar, air, aneka barang dan jasa, pendidikan, kesehatan, pakaian, barang tahan lama, pajak dan asuransi).

Perlu ditekankan bahwa kesalahan menggolongkan pengeluaran rt besar berakibat pada kecermatan estimasi, sehingga diperlukan usaha maksimal untuk mendapatkan data yang benar.

Baris A-C: Pengisian Kumulatif Tiap Halaman

Setelah pendaftaran selesai, jumlahkan isian Kolom 7 dan jumlahkan tanda √ pada Kolom 8 s.d 10. Hasil penjumlahan ini dituliskan pada baris A: jumlah halaman ini. Baris B: jumlah kumulatif halaman sebelumnya untuk halaman pertama Blok IV belum ada isian sehingga perlu diisi tanda strip (-), dan Baris C: yaitu jumlah kumulatif halaman ini (A+B).

Pada halaman ketiga (halaman kedua Blok IV) kerjakan seperti halaman kedua (halaman pertama Blok IV) untuk cara pengisian Baris A, kemudian salin isian pada Baris C dari halaman sebelumnya ke Baris B di halaman ini. Setelah itu jumlahkan isian Baris A dan B pada Kolom 7 s.d 10 dan isikan hasilnya pada Baris C. Lakukan hal tersebut pada setiap halaman, sampai selesai menjumlahkan isian di halaman terakhir.

5. Blok V. Keterangan Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Blok ini diisi oleh pengawas. Penjelasan pengisian terdapat pada pedoman pengawasan (Pedoman II.B).

IV.**KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN2005.K)**

A. Umum

Daftar ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok rt dan anggota rumah tangga yang meliputi keterangan demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, pengeluaran rumah tangga, keterangan sosial ekonomi lainnya, dan keterangan luas lahan pertanian.

B. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 7: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus, dan nomor kode sampel (NKS). Rincian ini berasal dari Rincian 1 s.d. 7 Blok I Daftar VSEN2005.DSRT.

Rincian 8: yaitu nomor urut rumah tangga sampel berasal dari Kolom 1 (nomor urut 1 s.d 16), Blok IV Daftar VSEN2005.DSRT.

C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini berisi beberapa keterangan rt, yang merupakan ringkasan dari beberapa rincian Blok IV Daftar VSEN2005.K, oleh karena itu pengisian blok ini dilakukan setelah Blok IV selesai diisi seluruhnya. **(Perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan).**

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama krt dari rt terpilih Susenas Panel 2005. Salin nama yang tertulis pada Baris 1, Kolom 2, Blok IV.A. Nama krt ini harus sama dengan yang tercantum di Kolom 6, Blok IV Daftar VSEN2005.DSRT. Apabila berbeda, beri penjelasan di Blok Catatan.

Catatan:

1. Apabila nama yang di Daftar VSEN2005.DSRT Kolom 6 meninggal, tuliskan tanggal, bulan dan tahun meninggal di Blok Catatan Daftar VSEN2005.K.
2. Apabila nama yang di Daftar VSEN2005.DSRT Kolom 6 pindah, tuliskan tanggal, bulan dan tahun pindah di Blok Catatan Daftar VSEN2005.K.
3. Apabila nama yang di Daftar VSEN2005.DSRT adalah nama panggilan, tuliskan di Daftar VSEN2005.K nama panggilannya di dalam tanda kurung, setelah nama lengkapnya.

Rincian 2: Suku Bangsa KRT

Suku bangsa adalah bagian/paro (suku) dari suatu bangsa yang memiliki identitas (bahasa, adat istiadat, sejarah, keturunan, dan sebagainya) yang sama dan diakui oleh orang luar. Identitas kesukubangsaan antara lain dapat dicirikan dari adanya unsur-unsur suku bangsa bawaan yaitu kelahiran/hubungan darah, kesamaan bahasa, kesamaan adat istiadat, kesamaan kepercayaan, perasaan keterikatan.

Di dalam Susenas, suku bangsa hanya ditanyakan kepada kepala rumah tangga. Isian berdasarkan pengakuan yang bersangkutan. Apabila yang bersangkutan tidak dapat menyatakannya, isian didasarkan atas hubungan darah sesuai dengan garis keturunan orang tua laki-laki.

*Tuliskan nama suku bangsa selengkap-lengkap
sesuai pengakuan responden pada titik-titik yang tersedia.
Pengisian kode suku bangsa dilakukan oleh editor.*

Contoh nama suku bangsa: Aceh, Melayu, Batak, Minang, Sunda, Jawa, Madura, Bali, Sasak, Sumba, Banjar, Dayak, Bugis, Toraja, Gorontalo, Makassar, Ambon, Papua, Buton, Betawi, Cina, Arab, Ende, Kutai, Flores, Bima, dll.

Rincian 3: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rt sampel tersebut. Isian ini akan sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.A, Daftar VSEN2005.K.

Rincian 4: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun

Tuliskan banyaknya art berusia 0-4 tahun. Keterangan ini diperoleh dari banyaknya baris pada Kolom 5 Blok IV.A yang terisi 00 s.d. 04.

Rincian 5: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Meninggal sejak Januari 2002

Isikan banyaknya art yang meninggal sejak Januari 2002. Isiannya sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B.

D. Blok III. Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar dan keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacahan

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP pencacah, lingkari kode jabatan pencacah, tuliskan tanggal pencacahan dan bubuhkan tanda tangan pencacah. Tanggal pencacahan harus diisi. Pencacahan umumnya dapat diselesaikan dalam beberapa hari. Untuk itu isikan rentang waktunya pada Rincian 3.

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP pengawas/pemeriksa, lingkari kode jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa. Tanggal pemeriksaan/pengawasan harus diisi pada kotak yang tersedia dalam tanggal dan bulan

E. Blok IV.A. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga. Keterangan yang dicatat meliputi nama, hubungan dengan krt, jenis kelamin, umur, status perkawinan, perjalanan "wisata", dan partisipasi pendidikan pra sekolah art berumur 3-6 tahun.

Tanyakan Kolom 2 dan 3 untuk seluruh art terlebih dahulu

Urutan bertanya

Pertama-tama tanyakan dan tuliskan nama krt, kemudian berturut-turut sekaligus isi Kolom 2 dan Kolom 3 dengan menanyakan nama istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, dan seterusnya sampai dengan art terakhir. Setelah Kolom 2 dan 3 selesai, kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 s.d. Kolom 9 untuk setiap art.

Kolom 1: Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1-10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada Daftar VSEN2005.K tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV menjadi 11, 12 dan seterusnya.

Kolom 2: Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

1. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rt tersebut; dan orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi biasanya tinggal di rt tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt;
2. Orang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rumah tangga tersebut tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih. Hapus nama dari daftar, bila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV.A ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga.

Kolom 3: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Tanyakan hubungan setiap art dengan krt dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama harus krt, diikuti berturut-turut oleh:

- Istri/suami krt;
- Anak mencakup anak kandung, anak tiri, dan anak angkat krt;
- Menantu, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Orang tua/mertua, yaitu bapak/ibu dari krt atau bapak/ibu dari istri/suami krt;
- Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan krt atau dengan istri/suami krt, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
- Pembantu rt, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rt tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang;
- Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan krt atau istri/suami krt yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di rt majikannya.

Penjelasan:

1. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan krt dicatat sebagai lainnya; yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan krt sebelum menikah.
2. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) dianggap sebagai pembantu rt (Kode 8).
3. Sopir dan tukang kebun yang menjadi art majikan (makan dan menginap di rumah majikan), maka sopir dicatat sebagai lainnya (kode 9) sedang tukang kebun sebagai pembantu (kode 8).
4. Anak pembantu rumah tangga yang ikut tinggal dalam rt, apabila diperlakukan sebagai pembantu rt, status hubungan dengan krt dicatat sebagai pembantu rt (kode 8). Apabila anak tersebut tidak diperlakukan sebagai pembantu rt, maka dicatat sebagai lainnya (kode 9).

Kolom 4: Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing art pada kotak yang tersedia. Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya, untuk meyakinkannya tanyakan apakah art tersebut laki-laki atau perempuan.

Kolom 5: Umur (tahun)

Keterangan umur sangat penting dalam pengumpulan data kependudukan, karena merupakan data dasar untuk menghitung kelahiran, kematian, proyeksi penduduk, dan lain-lain yang berhubungan dengan penduduk.

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, dicatat 27 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

*Lakukan pertanyaan lebih mendalam
bila responden menjawab umur berakhiran 5 atau 0*

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, dan kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) bila yang tercatat di sana adalah umur/bukan tanggal lahir.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/ lurah, dan sebagainya.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

1. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942).
2. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
3. Pemilu I (1955).
4. Pemberontakan G30S/PKI (1965).
3. Membandingkan umur art dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan cara-cara di atas ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Di beberapa daerah, responden mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya menurut kalender hijriah atau dengan beberapa peristiwa dalam kalender agama seperti "Puasa, Lebaran, Lebaran Haji, atau Maulid Nabi". Untuk mengetahui umur responden dalam kalender masehi, gunakan pedoman konversi umur yang tersedia.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "terserah bapak/ibu sajalah". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang umurnya 98 tahun atau lebih diisi 98.

Contoh: 110 tahun

9	8
---	---

9 tahun 9 bulan

0	9
---	---

11 bulan, 20 hari

0	0
---	---

Kolom 6: Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

- **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.
- **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap **cerai hidup**.
- **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Kolom 7 dan 8: Melakukan Perjalanan "Wisata" antara 1 Oktober s.d. 31 Desember 2004

Tanyakan kepada responden yang bersangkutan apakah melakukan perjalanan "wisata" antara 1 Oktober s.d. 31 Desember 2004 isikan Kode 1, apabila responden dalam periode tersebut melakukan perjalanan "wisata" dan Kode 2, apabila responden tidak melakukan perjalanan "wisata",

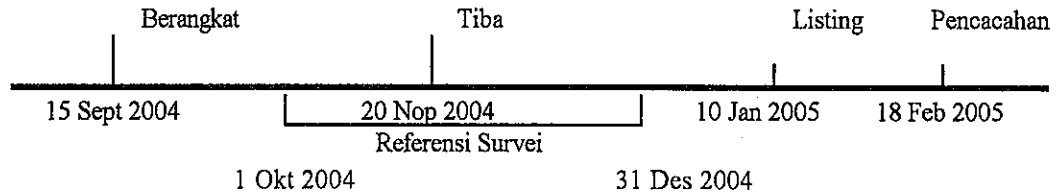
Perjalanan "Wisata" adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan dan tidak bertujuan untuk sekolah, bekerja (memperoleh upah/gaji) di tempat yang dituju untuk mengunjungi **objek wisata komersial**, dan atau **menginap di usaha jasa akomodasi**, dan atau **jarak perjalanan pulang pergi sama atau lebih besar dari 100 km**.

Pengalaman menunjukkan bahwa banyak orang yang melakukan perjalanan "wisata" tidak tertangkap dalam survei. Hal ini disebabkan kurang telitinya petugas menggali informasi tersebut sehingga mengakibatkan data yang dikumpulkan merupakan perkiraan kerendahan (underestimate). Oleh karena itu diharapkan petugas lebih teliti dalam mendapatkan atau mendata orang yang melakukan perjalanan "wisata".

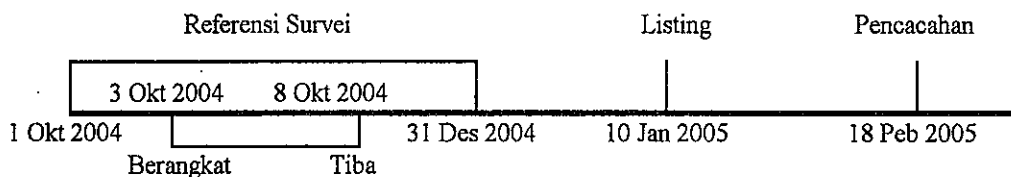
Contoh:

Pencacahan rumah tangga pada tanggal 18 Februari 2005 dan listing tanggal 10 Januari 2005

- a. Tanggal 15 September 2004, Jeri pergi ke Semarang untuk mengunjungi keluarganya. Ia tiba kembali di rumah (tempat tinggalnya) tanggal 20 Nopember 2004. Dalam hal ini Jeri melakukan perjalanan wisata, karena tanggal kembali masih dalam periode 1 Oktober s.d. 31 Desember 2004 walaupun berangkatnya di luar waktu survei.



- b. Vicky ke Taman Mini pada 5 Januari 2005. Dalam hal ini Vicky tidak melakukan perjalanan wisata ke Taman Mini karena di luar referensi waktu survei (1 Oktober s.d. 31 Desember 2004).
- c. Sandy pergi ke Makassar dalam rangka tugas kantor dari tanggal 3 s.d. 8 Oktober 2004. Dalam hal ini Sandy melakukan perjalanan wisata.

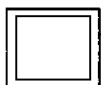
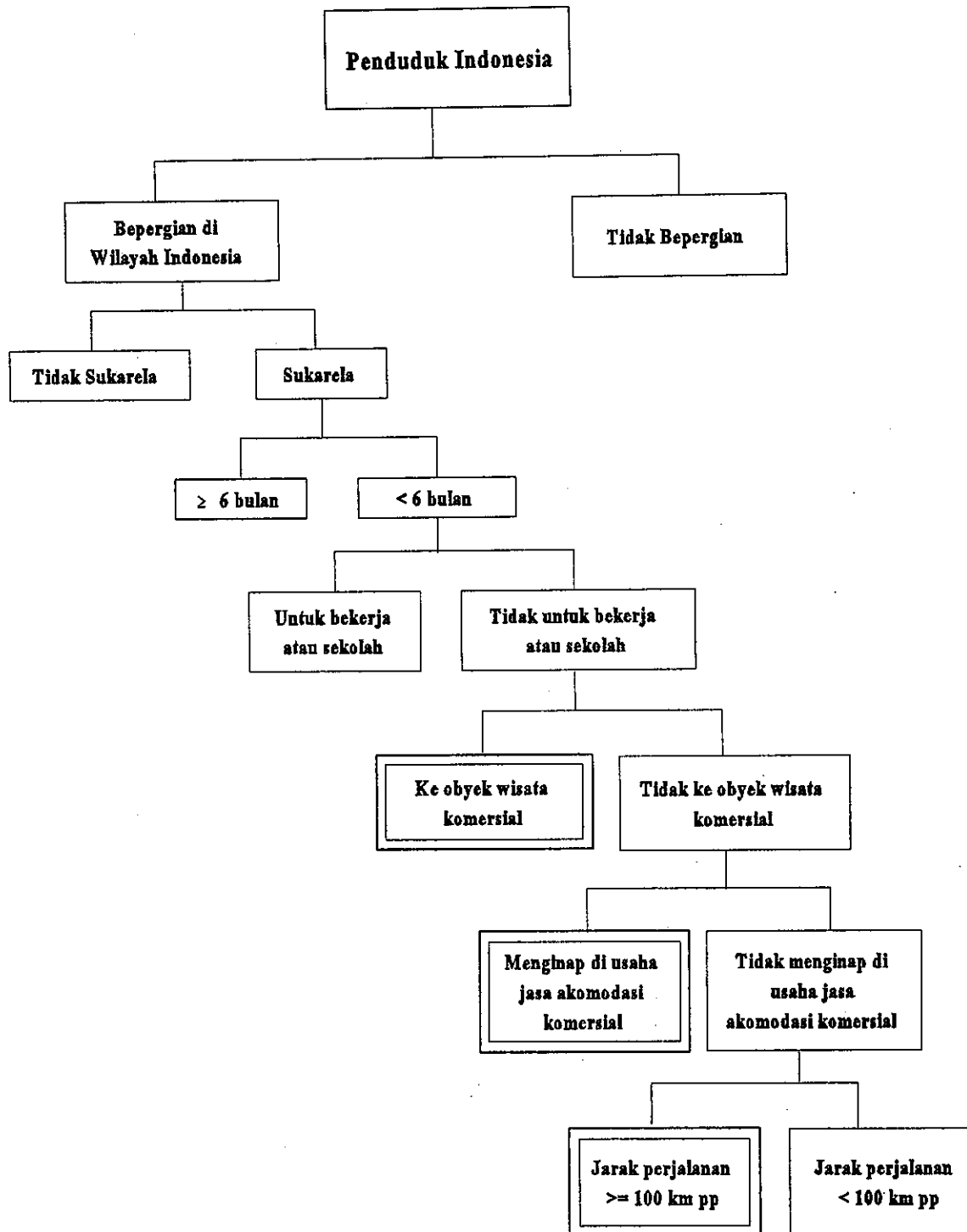
**Yang tidak termasuk perjalanan "wisata":**

Perjalanan rutin adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia secara periodik, minimal 1 minggu sekali secara teratur.

Penjelasan:

1. Orang yang melakukan perjalanan untuk sekolah dan bekerja (mendapatkan upah dan gaji di tempat yang dikunjungi tanpa melihat batasan jarak perjalanan) digolongkan sebagai perjalanan rutin dan tidak dimasukkan sebagai perjalanan wisata.
2. Pilot/sopir kendaraan dan awak angkutan umum dianggap sebagai melakukan perjalanan rutin karena pekerjaannya.
3. Pelaju (*Commuters*), orang yang melakukan perjalanan ke tempat kerja tanpa melihat jarak tidak dimasukkan sebagai perjalanan wisata tetapi sebagai perjalanan rutin. Yang dimaksud dengan kerja adalah mendapatkan upah/gaji.
4. Orang yang ke obyek wisata setiap minggu untuk berjualan (tidak mendapatkan upah/gaji) tidak termasuk sebagai perjalanan wisata.
5. Andi dari Jakarta pergi ke Bandung untuk berbelanja barang dagangan. Dalam hal ini Andi melakukan perjalanan "wisata" karena jarak perjalanannya lebih dari 100 km.
6. Responden yang bepergian dalam rangka tugas kantor (misal ikut pelatihan Innas) termasuk melakukan perjalanan "wisata", apabila jaraknya ≥ 100 km atau menginap di akomodasi komersial.
7. Opname (menginap di rumah sakit) termasuk melakukan perjalanan "wisata" bila jarak dari tempat tinggal ≥ 100 km pp.

Konsep bepergian dapat dilihat dalam diagram ini:



Sebagai Wisnus

Obyek Wisata

Obyek Wisata komersial adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keindahan, keunikan, kelangkaan untuk dikunjungi, dilihat, dan dinikmati, baik ciptaan Tuhan maupun hasil karya manusia, dengan membayar karcis bila memasuki obyek tersebut.

Obyek wisata dikelompokkan menjadi 15 kategori, yaitu:

1. *Taman nasional* adalah kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistem Zonasi yang terdiri dari zona inti atau zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi dan pendidikan, antara lain Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Bromo Tengger.
2. *Taman wisata laut* adalah kawasan perairan laut dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keaneka-ragaman jenis biota laut serta pelestarian pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang terutama dimanfaatkan untuk kegiatan wisata bahari dan rekreasi alam, antara lain Taman Laut Takabonerate, Taman Laut Banda, dan Taman Laut Bunaken.
3. *Taman hutan raya* adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa baik asli maupun buatan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan latihan, budaya, pariwisata dan rekreasi, antara lain Kebun Raya Bogor, Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta Sumatera Barat, Taman Hutan Raya R. Soerya Jawa Timur.
4. *Taman wisata alam lainnya* antara lain Taman Wisata Batu Raden, Taman Wisata Borobudur dan Prambanan, dan Taman Hutan Raya Curug Dago Bandung.
5. *Taman wisata buru* adalah kawasan pelestarian hutan yang di dalamnya terdapat satwa buru yang memungkinkan diselenggarakannya perburuan yang teratur (meliputi menangkap dan atau membunuh satwa buru, termasuk mengambil atau memindahkan telur-telur dan atau sarang satwa burung) bagi kepentingan rekreasi, antara lain pulau Moyo Nusa Tenggara Barat, Lingga Isaq di Aceh, Pulau Rempang di Riau, dan Masigit Kereumbi di Jawa Barat.
6. *Taman wisata agro* adalah kawasan usaha pertanian yang direkayasa guna memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang agro, antara lain perkebunan teh, taman buah apel, taman bunga, dan perkebunan coklat.
7. *Obyek wisata gua* adalah suatu kondisi alam berupa gua yang dimanfaatkan sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, melestarikan peninggalan sejarah, dan rekreasi antara lain Gua Lawa, Gua Mimpi, dan Gua Jatijajar, dan Gua Taboklu.

8. **Obyek wisata kesehatan** adalah obyek wisata yang memanfaatkan kondisi alam berupa air mineral atau air panas dengan tujuan kesehatan, memperluas pengetahuan, pengalaman dan rekreasi, antara lain Java Spa di Sukabumi Jawa Barat.
9. **Museum** adalah kumpulan dari benda-benda sejarah purbakala, antropologi, palaentologi yang disimpan, dirawat, dan dipamerkan pada suatu bangunan atau tempat menyimpan yang dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pariwisata, antara lain Museum Wayang, Museum Kereta Api, Museum Gajah, Museum Fatahillah, dan Museum Satria Mandala.
10. **Peninggalan sejarah** adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok atau bagian-bagiannya atau sisa-sisanya yang berumur sekurang-kurangnya lima puluh tahun serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, antara lain candi, keraton, dan prasasti.
11. **Taman rekreasi** adalah tempat yang menyediakan bermacam-macam fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Taman Mini Indonesia Indah, dan Taman Impian Jaya Ancol.
12. **Kebun Binatang** adalah tempat yang memamerkan jenis binatang untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani bagi pengunjung yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Kebun Binatang Ragunan dan Kebun Binatang Gembira Loka.
13. **Taman satwa lainnya** antara lain Taman Safari, dan Taman Buaya.
14. **Obyek wisata lainnya** antara lain Desa Industri, dan Padepokan Seni.
15. **Obyek wisata yang tidak dikelola** adalah obyek wisata seperti nomor 1 s.d. 14 tetapi pengunjung tidak dipungut bayaran (tidak komersial).

Bukan obyek wisata adalah selain obyek wisata diatas, antara lain pabrik, pusat pendidikan, dan kantor.

Kolom 8: Frekuensi Melakukan Perjalanan “Wisata”

Tuliskan banyaknya perjalanan yang dilakukan responden selama periode 1 Oktober sampai 31 Desember 2004 ke dalam kotak yang tersedia.

Satu perjalanan dihitung sejak meninggalkan tempat tinggal dan kembali lagi ke tempat tinggal semula. Perjalanan yang belum selesai artinya yang bersangkutan belum kembali ke tempat tinggal semula, tidak dikategorikan sebagai perjalanan “wisata”.

Kolom 9: Untuk Art 3-6 Tahun, Apakah Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah

Pertanyaan ini untuk mengetahui proporsi anak usia 3-6 tahun yang mengikuti program pendidikan anak-anak usia dini (pra sekolah). Indikator Perkembangan Pra Sekolah ini penting karena menurut psikologi perkembangan anak, perkembangan intelegensi anak pada tahun-tahun berikutnya sangat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya stimulasi (rangsangan) yang diterima anak pada masa balita. Dengan mengikuti program pendidikan pra sekolah anak diharapkan dapat memperoleh lebih banyak stimulasi dan lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Isiannya adalah kode 1 s.d 4.

Mengikuti pendidikan pra sekolah: adalah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di taman kanak-kanak (TK), Bustanul Athfal (BA)/Raudatul Athfal (RA)/kelompok bermain/tempat penitipan anak (TPA).

Taman Kanak-Kanak (TK), Bustanul Athfal (BA) atau Raudatul Athfal (RA) adalah tempat pendidikan pra sekolah sebelum SD.

Kelompok bermain, adalah program pendidikan pra sekolah sebelum TK, yang programnya adalah mengajarkan anak belajar bersosialisasi di antara mereka dengan cara bermain.

Tempat Penitipan Anak (TPA), yaitu tempat menitipkan anak yang disertai dengan program pendidikan pra sekolah. TPA biasanya menampung anak yang kedua orang tuanya bekerja. Tempat Penitipan Anak yang mempunyai program adalah TPA yang mempunyai program stimulasi untuk anak, antara lain: alat bermain (motorik kasar), mengenal bentuk (motorik halus) dan bermain (sosialisasi).

F. Blok IV.B. Kejadian Kematian Sejak Januari 2002

Isikan keterangan seluruh art yang meninggal sejak Januari 2002 sampai dengan saat pencacahan, **tidak termasuk “bayi” yang lahir mati.**

Lahir mati adalah meninggal dalam kandungan/sebelum dilahirkan, atau lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, denyut nadi, refleksi, gerakan, dan warna kulit pucat, apabila usia janin 22 minggu ke atas.

Mengingat pentingnya data/informasi yang dapat diperoleh dari Blok IV.B, petugas diharapkan untuk bertanya secara seksama mengenai kejadian kematian sejak Januari 2002 sampai dengan saat pencacahan yang dialami rumah tangga sampel

Kolom 2: Nama yang Meninggal

Catat nama semua art yang meninggal sejak Januari 2002 di kolom (2). Bila lahir hidup tetapi kemudian meninggal, tuliskan nama yang meninggal tersebut di kolom (2), bila belum sempat diberi nama tuliskan "bayi".

Kolom 3: Tahun Kejadian Sejak Januari 2002

Tanyakan tahun kejadian kematian masing-masing art yang sudah meninggal dan tuliskan pada Kolom (3). Tahun kematian ditulis dalam 2 digit terakhir.

Contoh:

Kematian pada tahun 2002, maka ditulis ke dalam kotak:

0	2
---	---

Kolom 4: Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing art yang meninggal.

Kolom 5 dan 6: Umur Saat Meninggal

Tanyakan umur masing-masing art yang meninggal pada saat meninggal.

Umur saat meninggal yang ditanyakan dibagi ke dalam 2 kolom, yaitu:

- (1) Kolom 5: jika saat meninggal berumur kurang dari 2 tahun, maka isi umur art yang meninggal dalam bulan
- (2) Kolom 6: jika saat meninggal berumur 2 tahun ke atas, maka isi umur art yang meninggal dalam tahun

Catatan: Umur waktu meninggal ditulis dalam bulan (Kolom 5) dan dalam tahun (Kolom 6) dengan pembulatan ke bawah. Jika salah satu kolom ada isian maka kolom yang lain harus kosong.

Kolom 7: Sebab Kematian

Isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 3.

Kode 1: Kecelakaan lalu lintas, adalah kejadian kecelakaan lalu lintas baik darat, laut maupun udara;

Kode 2: Kecelakaan bukan lalu lintas, seperti tindak kekerasan/kriminal, jatuh, terbakar, tenggelam, keracunan, bunuh diri dan sebagainya;

Kode 3: Bukan kecelakaan, seperti penyakit, usia tua dan faktor-faktor lain selain kecelakaan.

**Kolom 8 s.d. 10 Untuk Mengetahui Sebab Kematian Art Perempuan yang Meninggal,
yang Berumur ≥ 10 Tahun (Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 ≥ 10)**

**Kolom 8 s.d. 10: Apakah Kematian Terjadi pada Masa Kehamilan, Saat Persalinan/
Keguguran, atau Masa Nifas**

Pertanyaan di Kolom (8), Kolom (9), dan Kolom (10) dimaksudkan untuk menjabarkan kematian maternal, yaitu kematian yang berkaitan dengan masa kehamilan, saat persalinan/keguguran atau masa nifas (pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran). Informasi yang diperoleh dari rincian ini dapat dijadikan sebagai pedoman penghitungan rasio kematian maternal pada periode tertentu. Kematian maternal merupakan suatu indikator penting untuk mengukur tingkat kesehatan ibu. Oleh sebab itu keterangan tentang wanita-wanita yang meninggal pada masa kehamilan, saat persalinan/keguguran dan pada masa nifas sangat diperlukan.

Masa kehamilan, saat persalinan/keguguran dan masa nifas

- Kematian yang berkaitan dengan kehamilan adalah kematian yang terjadi karena ada kelainan dalam masa kehamilan, misalnya: terjadi pendarahan, tekanan darah naik dalam masa kehamilan.
- Kematian yang berkaitan dengan persalinan adalah kematian yang berhubungan dengan komplikasi pada saat melahirkan. Misalnya: pendarahan waktu melahirkan, plasenta terletak di bawah menutupi mulut rahim.
- Kematian yang berkaitan dengan keguguran adalah kematian sehubungan dengan komplikasi pada saat keguguran, termasuk kematian karena ingin menggugurkan kandungannya.
- Kematian yang berkaitan dengan nifas adalah kematian yang terjadi dalam masa nifas dan penyebab kematian tersebut berhubungan dengan nifas. Misalnya: pendarahan terus menerus setelah melahirkan.

Kasus kematian pada masa kehamilan, persalinan/keguguran, atau masa nifas yang disebabkan oleh kecelakaan, jatuh, bunuh diri dan sejenisnya, tetap dikategorikan meninggal pada masa kehamilan, persalinan/keguguran atau masa nifas

Penjelasan:

Pencatatan kejadian kematian di suatu rumah tangga bila yang meninggal adalah mantan kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga, dapat membingungkan jika rumah tangga tersebut pecah (sebagian anggota rumah tangga pindah). Cara atau tempat pencatatan kejadian kematian adalah sebagai berikut:

Kasus 1: Satu rumah tangga terdiri dari 3 anggota rumah tangga:
A (krt), B (istri krt), dan C (anak). A meninggal dunia.

Kondisi	Rumah tangga
(1)	(2)
1. B dan C tetap tinggal di rumah lama	1. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah lama)
2. B atau C tetap tinggal di rumah lama	2. Kematian A dicatat di rumah B atau C (rumah lama)
3. B dan C pindah dalam desa yang sama, rumah lama kosong	3. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
4. B dan C pindah dalam desa yang sama namun lain rumah, rumah lama kosong	4. Kematian A dicatat di rumah B (istri krt)
5. B dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama kosong	5. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
6. B dan C pindah dalam desa sama, rumah lama ditempati D	6. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
7. B dan C pindah dalam desa sama namun lain rumah, rumah lama ditempati D	7. Kematian A dicatat di rumah B (istri krt)
8. B dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama ditempati D	8. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)

Kasus 2: Satu rumah tangga terdiri dari 3 anggota rumah tangga:
A (krt), B (istri krt), dan C (anak). B meninggal dunia.

Kondisi	Rumah tangga
(1)	(2)
1. A dan C tetap tinggal di rumah lama	1. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah lama)
2. A atau C tetap tinggal di rumah lama	2. Kematian B dicatat di rumah A atau C (rumah lama)
3. A dan C pindah dalam desa yang sama, rumah lama kosong	3. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
4. A dan C pindah dalam desa yang sama namun lain rumah, rumah lama kosong	4. Kematian B dicatat di rumah A (krt)
5. A dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama kosong	5. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
6. A dan C pindah dalam desa sama, rumah lama ditempati D	6. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
7. A dan C pindah dalam desa sama namun lain rumah, rumah lama ditempati D	7. Kematian B dicatat di rumah A (krt)
8. A dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama ditempati D	8. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)

Kasus 3: Satu rumah tangga terdiri dari 4 anggota rumah tangga:
A (krt), B (istri krt), C (anak), D (famili). A, B dan C meninggal dunia.
Kematian A, B dan C dicatat di rumah D tempat tinggal sebelum meninggal

G. Blok V. Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB

Nama, Nomor Urut, No Urut Ibu Kandung, dan Kehadiran Anggota Rumah Tangga

Tulis nama dan nomor urut art yang diwawancarai. Isikan nomor urut art dalam kotak.

No urut ibu kandung, tanyakan apakah ibu kandung art ini tinggal bersamanya. Kalau “Ya”, isikan nomor urut ibu kandungnya sesuai dengan nomor urut di Kolom 1 Blok IV dalam kotak yang tersedia, kalau “Tidak”, isikan 00.

Lingkari kode 1 bila art yang bersangkutan hadir pada saat wawancara. **Hadir** yang dimaksud disini tidak harus bertatap muka, asalkan bisa dikonfirmasi jawaban yang berhubungan dengan art tersebut. Lingkari kode 2 bila tidak hadir. Isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak.

H. Blok V.A. Keterangan Kesehatan (untuk semua umur)

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai kesehatan anggota rumah tangga. Keterangan yang dicakup pada blok ini dimulai dari Rincian 1 s.d. 10, meliputi keluhan kesehatan, frekuensi berobat jalan, dan jaminan kesehatan.

Rincian 1: Apakah Dalam 1 Bulan Terakhir Mempunyai Keluhan Kesehatan Seperti di Bawah Ini? Bacakan dari a. s.d. h.

Isikan kode 1 bila ada keluhan dan kode 2 bila tidak ada keluhan untuk semua jenis keluhan dari (a) sampai dengan (h), karena art bisa mengalami lebih dari 1 keluhan. Bila semuanya berkode 2, pertanyaan langsung ke Rincian 8.

Yang dimaksud **1 bulan terakhir** adalah jangka waktu 1 bulan terakhir yang berakhir 1 hari sebelum pencacahan.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Jenis keluhan kesehatan yang disurvei adalah sebagai berikut :

- a. **Panasatau demam** adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celcius, pada perabaan, khususnya dengan punggung tangan, terasa panas.
- b. **Batuk** adalah bunyi yang terjadi akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; bisa sekali-sekali atau beruntun sekali batuk; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.
- c. **Pilek** adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tanda lainnya.

d. **Asma** adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernapas karena penyempitan saluran napas bawah, sehingga napas berbunyi ngik-ngik pada waktu mengeluarkan napas; masyarakat mengenalnya dengan istilah **bengek** atau **mengi**.

Napas sesak/cepat adalah napas terengah-engah sehingga harus memakai tenaga ekstra (dinding dada dapat tertarik ke dalam pada waktu menarik napas) dan atau berlangsung cepat (bayi > 50 kali/menit; 1-4 tahun > 40 kali/menit; 5 tahun ke atas > 30 kali/menit), mungkin disertai warna kebiruan pada bibir dan kuku, karena kekurangan oksigen.

e. **Diare/buang-buang air** adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja encer atau cair, dapat bercampur darah atau lendir, umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah, maupun penurunan kesadaran; istilah lainnya adalah **mencret** atau **bocor**.

f. **Sakit kepala berulang** adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, seperti dibor, seperti ditusuk-tusuk, berat, tertekan, atau rasa tidak enak lainnya pada sebagian atau seluruh kepala, lamanya dari beberapa jam sampai beberapa hari, yang terjadi berulang beberapa kali dalam 1 tahun (minimal 2 kali), dengan sifat-sifat nyeri yang hampir serupa. **Sakit kepala pada waktu demam tidak tergolong dalam sakit kepala berulang.**

g. **Sakit gigi** adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi, dapat disertai dengan pembengkakan, tapi tidak termasuk sariawan.

h. **Lainnya** adalah keluhan kesehatan karena penyakit lain seperti campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, termasuk juga gangguan kesehatan akibat hal lainnya seperti kecelakaan, digigit ular, ditusuk penjahat, bencana alam, tidak nafsu makan, sulit buang air besar, sakit kepala karena demam, **sakit kepala bukan berulang**, penyakit kronis lain (misal gangguan sendi, tuli, katarak, sakit maag, dll), penyakit akut lain (misal: perut mules, masuk angin, tidak bisa kencing, bisul, sakit mata, dll).

Keluhan lainnya ini kemungkinan akan merupakan keluhan yang cukup sering, jadi harus ditanyakan walaupun keluhan dari (a) s/d (g) tidak ada.

Catatan:

- Penderita penyakit kronis dicatat mempunyai keluhan (sesuai dengan jenis penyakit yang diderita) meskipun selama sebulan yang lalu tidak mempunyai keluhan.
- Keluhan karena menstruasi atau karena hamil dicatat sebagai keluhan lainnya.

Rincian 2 s.d. 7 tidak merujuk pada keluhan kesehatan yang terberat saja, melainkan meliputi semua keluhan kesehatan art selama 1 bulan terakhir.

Rincian 2: Kalau Ada Keluhan, Apakah Menyebabkan Terganggunya Pekerjaan, Sekolah, atau Kegiatan Sehari-hari ?

Lingkari kode yang sesuai dan isikan dalam kotak yang tersedia. Bila isian adalah kode 2, lanjutkan ke Rincian 5.a.

Terganggu adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Misalnya :

1. Pegawai/karyawan yang tidak masuk bekerja karena sakit; atau yang masih tetap bekerja, tetapi tidak dapat bekerja dengan baik; atau tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh seperti biasa.
2. Anak sekolah yang tidak dapat mengikuti pelajaran/tidak masuk sekolah.
3. Ibu rumah tangga yang tidak dapat melakukan pekerjaan seperti yang biasa dilakukan sehari-hari.
4. Anak kecil yang tidak dapat bermain seperti biasanya.

Rincian 3: Lamanya Terganggu : Hari

Tuliskan berapa hari art terganggu kegiatan sehari-harinya dalam 1 bulan terakhir pada titik-titik dan isikan banyaknya hari tersebut dalam kotak yang tersedia. Banyaknya hari responden terganggu tidak dapat lebih dari 30 hari, meskipun keluhan kesehatan tersebut sudah berlangsung lebih dari 30 hari, karena rujukan waktu/referensi waktu yang digunakan adalah 1 bulan terakhir.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan art dalam 1 bulan terakhir

Rincian 4: Apakah Sekarang Masih Terganggu?

Lingkari salah satu kode dan isikan kode tersebut dalam kotak yang tersedia. Lingkari kode 1 bila art "Masih terganggu kesehatannya sampai dengan saat pencacahan" dan lingkari kode 2 jika "Tidak".

Rincian 5.a: Apakah Pernah Mengobati Sendiri Dalam 1 Bulan Terakhir?

Lingkari kode dan isikan ke dalam kotak, bila isian kode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 6.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri **tanpa** datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Rincian 5.b: Jenis Obat/Cara Pengobatan yang Digunakan

Isikan kode 1 bila “Ya” atau kode 2 bila “Tidak” untuk masing-masing jenis alat/cara pengobatan yang digunakan.

Obat tradisional adalah obat ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll, biasanya telah digunakan turun temurun; baik untuk menyembuhkan penyakit maupun untuk memelihara kesehatan, dapat berbentuk bubuk, rajangan, cairan, tablet, kapsul, parem, obat gosok, dll. Pembuatnya bisa rumah tangga, penjaja jamu gendong, perusahaan jamu, pabrik farmasi, dll. Untuk yang buatan pabrik farmasi atau perusahaan jamu, mempunyai nomor registrasi di Depkes dengan kode awal TR (tradisional) misal pada berbagai merek jamu buatan dalam negeri, TRI (berbagai merek obat tradisional impor), TRL (berbagai merek obat tradisional luar yang memperoleh lisensi).

Obat modern adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran Barat, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, suppositoria (misal obat wasir), inhaler (misal obat asma yang disemprotkan ke dalam mulut untuk dihisap); biasanya sudah dalam bentuk jadi buatan pabrik farmasi, dengan kemasan bernomor kode pendaftaran di Depkes yang dimulai dengan 1-3 huruf diikuti angka-angka, huruf-hurufnya adalah DTL (Nama Dagang Obat Terbatas Lokal), DKL (Nama Dagang Obat Keras Lokal), DBL (Nama Dagang Obat Bebas Luar) dll. Obat modern ada yang harus dibeli dengan resep dokter di apotik (walaupun kenyataannya bisa tanpa resep atau bisa dibeli di luar apotik, misal kapsul tetra, obat penenang), dan ada yang bisa dibeli bebas di apotik, toko obat, depot obat, ataupun warung (misal berbagai merek obat flu, berbagai merek obat sakit kepala).

Lainnya misal bahan makanan suplemen/pelengkap alami (contoh: sunchlorella, squalen, omega 3, nuskin, imedeem, collagen, dll), minuman tonik (misal: Kratingdaeng, Kaki Tiga, M-150, Adem Sari, Lasegar, dll) dengan kode awal nomor registrasi MD (produk dalam negeri) atau ML (produk impor), kerokan, pijatan.

Rincian 6: Apakah Pernah Berobat Jalan Dalam 1 Bulan Terakhir?

Lingkari kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”, isikan kode tersebut dalam kotak yang tersedia. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan langsung ke Rincian 8.

Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

Tidak termasuk dalam berobat jalan adalah konsultasi, pemeriksaan kesehatan (check-up), kir kesehatan (misal untuk SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat), skrining (pemeriksaan kesehatan untuk menemukan penyakit sedini mungkin, misal *Pap Smear Test* untuk kanker mulut rahim, *mantoux test* pada balita untuk skrining TBC) pemeriksaan kehamilan normal, dan imunisasi, karena hal ini merupakan upaya pencegahan.

Rincian 7: Berapa Kali Berobat Jalan selama 1 Bulan Terakhir

Isikan frekuensi (berapa kali) kedatangan responden ke tempat pelayanan kesehatan untuk berobat jalan/rawat jalan (tanpa menginap) dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing jenis fasilitas pelayanan kesehatan.

Jangan lupa tanyakan satu per satu semua jenis tempat pelayanan berobat jalan dari (a) sampai dengan (h), karena art mungkin pergi berobat jalan ke beberapa tempat pelayanan dalam 1 bulan terakhir.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

RS Pemerintah adalah RS milik pemerintah pusat (misal RSCM/RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo), pemerintah daerah (misal RSUD Labuang Baji), TNI (misal RSPAD), ataupun BUMN (misal RS Pertamina).

RS Swasta adalah RS milik swasta

Praktek dokter adalah praktek dokter pribadi/perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktek bisa saja dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Poliklinik adalah tempat pelayanan kesehatan rawat jalan yang tidak menginap yang dikelola oleh swasta, perusahaan, yayasan, TNI atau berbagai Departemen/BUMN.

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas.

Catatan: Apabila responden menjawab berobat jalan ke Puskesmas, pencacah diminta meneliti kebenaran jawaban responden dengan mencari informasi apakah tempat berobat jalan tersebut Puskesmas atau Puskesmas Pembantu.

Praktek tenaga kesehatan (Nakes) adalah praktek pribadi/perorangan yang dilakukan oleh perawat atau bidan; yang dilakukan tidak di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, posyandu, atau klinik.

Praktek pengobatan tradisional (Batra) adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse, termasuk pula pelayanan akupunktur, pijat refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

Dukun bersalin adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun yang khusus menangani masalah kehamilan/kelahiran, baik yang sudah pernah mendapat pelatihan dari Departemen Kesehatan maupun belum. Istilah dukun bersalin juga dikenal dengan *paraji* (Jawa Barat), dukun beranak (DKI Jakarta) dan sebagainya

Lainnya, misalnya Polindes (Pondok Bersalin Desa) dan Posyandu.

Catatan :

1. Dokter yang sakit kemudian mengobati dirinya sendiri dianggap sebagai berobat ke praktek dokter, walaupun dokter tersebut tidak bekerja sebagai dokter, melainkan misalnya sebagai aktor/aktris.
2. Seorang isteri yang pergi ke dokter praktek menceritakan penyakit suaminya, kemudian sang dokter memberi obat atau petunjuk penanganannya, maka dalam hal ini sang suami dicatat dalam kategori berobat ke praktek dokter.
3. Perawat yang sakit kemudian mengobati dirinya sendiri dianggap sebagai berobat ke praktek petugas kesehatan.
4. Bila berobat jalan ke dokter akupuntur atau dokter paranormal, catat sebagai dokter praktek.
5. Bila art berobat ke luar negeri, dianggap berobat ke RS swasta atau praktek dokter.

Rincian 8: Apakah Pernah Rawat Inap dalam 1 Tahun Terakhir?

Lingkari kode 1 bila responden pernah rawat inap dalam 12 bulan terakhir, kode 2 bila tidak. Jika kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 10. Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang saat pencacahan **tidak sedang** menjalani rawat inap.

Rawat Inap adalah upaya penyembuhan di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional dimana responden menginap 1 malam atau lebih, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan baik persalinan normal maupun persalinan dengan penyakit.

Rincian 9: Lamanya Hari Rawat Inap (dalam hari)

Isikan lamanya hari rawat inap yang sudah selesai dijalani selama satu tahun terakhir ke dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing jenis pelayanan. Bila responden menjalani rawat inap lebih dari sekali dengan tempat pelayanan yang sama, maka jumlahkan lamanya hari si pasien dirawat inap dari beberapa kali rawat inap selama setahun terakhir.

Rincian 10: Apakah Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan untuk Keperluan Berobat Jalan/Rawat Inap Seperti di Bawah Ini?

Tanyakan apakah responden ikut asuransi ataupun mempunyai jaminan pembiayaan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap. Isikan kode 1 bila ya, atau kode 2 bila tidak, untuk masing-masing asuransi atau jaminan pembiayaan dalam kotak yang tersedia.

- a. **Askes (Asuransi Kesehatan)** adalah asuransi kesehatan bagi pegawai negeri dan pensiunan TNI, dan keluarganya, yang dikelola oleh PT Persero Askes. Termasuk pegawai swasta yang ikut program askes.
 - b. **Astek (Asuransi Tenaga Kerja)/Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)** adalah asuransi bagi tenaga kerja swasta yang dikelola oleh PT. Astek.
 - c. **Perusahaan/kantor** adalah perusahaan atau kantor yang menyediakan biaya atau tempat berobat bagi karyawan dan mungkin keluarganya bila sakit.
 - d. **JPKM (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat)** adalah suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan yang berkesinambungan dan dengan mutu yang terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan secara pra-upaya.
- Pemeliharaan kesehatan paripurna adalah upaya pemeliharaan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan meliputi kegiatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), terpadu dan berkesinambungan.
- Pembiayaan secara pra-upaya adalah pembiayaan kepada pemberi pelayanan kesehatan yang dibayar dimuka/pra-upaya oleh badan penyelenggara untuk memelihara kesehatan peserta JPKM. Pra-upaya juga berarti bahwa peserta JPKM membayar dimuka sejumlah iuran secara teratur kepada badan penyelenggara agar kebutuhan pemeliharaan kesehatannya terjamin.
- Penyelenggara program JPKM hanya dapat diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara. Badan Penyelenggara harus berbentuk badan hukum dan memiliki izin usaha. Badan hukum dapat diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.
- e. **Asuransi kesehatan komersil** adalah asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh lembaga swasta untuk berobat jalan atau rawat inap secara individu.
 - f. **Dana Sehat** adalah semacam “asuransi kesehatan” yang dikelola oleh masyarakat setempat biasanya dipimpin oleh para kader kesehatan/Pengurus KUD/LKMD. Peserta membayar iuran secara teratur, kemudian bila berobat ke unit pelayanan kesehatan setempat tidak perlu membayar lagi, karena akan diurus pembayarannya oleh pengelola.
 - g. **Kartu Sehat/Surat Miskin** adalah kartu yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga tidak mampu, yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.
 - h. **Lainnya, seperti Jasa Raharja.**

I. Blok V.B. Kesehatan Balita (untuk Anak Umur 0-59 Bulan)

**Rincian 11.a. s.d. 15.b Hanya Ditanyakan Untuk Anggota Rumah
Tangga yang Berumur 0-59 Bulan**

Rincian 11.a.: Umur Dalam Bulan: Bulan

Isikan umur anak balita dalam **bulan**. Jika balita berumur 1 bulan atau lebih (R.11.a. ≠ 00), maka lanjutkan pertanyaan ke R.12. Tetapi, bila umurnya kurang dari 1 bulan, maka R.11.a terisi 00 dan R.11.b terisi umur dalam satuan hari.

Untuk menghindarkan ketidakpastian umur anak, ada beberapa cara yang perlu dilakukan untuk memperkirakan atau menghitung umur, yaitu sebagai berikut:

- Meminta surat kelahiran atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Pengalaman menunjukkan bahwa kesalahan terutama pada tahun lahir, walaupun tanggal maupun bulan dapat ditentukan dengan tepat.
- Membuat konversi atau “skala geser” persamaan bulan Arab dan bulan Masehi. Di beberapa daerah Kalender Arab lebih diketahui daripada Kalender Masehi.
- Mencatat tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di daerah atau peristiwa nasional.

Contoh: pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa, dsb.

- Membandingkan dengan anak tetangga yang diketahui umurnya, dan memperkirakan berapa bulan lebih tua atau lebih muda.

Penghitungan umur balita pada Rincian 11.a adalah dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan. Misal seorang anak berumur 3 tahun 4 bulan 22 hari, maka umur dalam bulan adalah $(3 \times 12) + 4 = 40$ bulan. Cara pengisian pada Rincian 11.a adalah sebagai berikut :

11.a. Umur dalam bulan : 40 bulan

4	0
---	---

Rincian 11.b.: Jika R. 11.a = 00, Umur Dalam Hari: Hari

Bila balita masih merupakan bayi baru lahir berumur kurang dari 1 bulan, maka Rincian 11.b harus terisi. Misal bayi berumur 21 hari, maka cara pengisian sebagai berikut :

11.a. Umur dalam bulan: 0 bulan

0	0
---	---

11.b. Umur dalam hari: 21 hari

2	1
---	---

Rincian 12: Siapa Saja yang Menolong Proses Kelahiran?

Isikan pada kotak **a** kode penolong kelahiran pertama dan pada kotak **b** untuk penolong kelahiran yang terakhir. Maksud pertanyaan ini adalah mencari keterangan tentang siapa saja yang menolong proses kelahiran langsung ibunya waktu anak tersebut akan dilahirkan. Proses kelahiran dimulai sejak ibu pertama kali mencari pertolongan ketika merasa akan melahirkan sampai dengan selesainya proses kelahiran anak. Seorang ibu yang melahirkan bisa ditolong oleh lebih dari satu jenis penolong (misal dukun dan bidan).

Proses kelahiran adalah proses lahirnya janin berusia 5 bulan ke atas (bila kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran) dari dalam kandungan ke dunia luar, baik tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah, dan air ketuban), lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Lama kelahiran normal antara beberapa jam sampai dengan belasan jam.

Bila ibu melahirkan tanpa pertolongan siapapun masukkan ke kode lainnya.

Contoh: Pada saat melahirkan, seorang ibu hanya ditolong oleh bidan di puskesmas. Karena terhalang oleh ari-ari saat bayi akan dilahirkan, akhirnya oleh bidan dibawa ke rumah sakit terdekat untuk dioperasi oleh dokter kandungan.

Jawab:

12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran?
(Isikan kode jawaban langsung ke kotak)

1. Dokter	4. Dukun	Pertama
2. Bidan	5. Famili/keluarga	a <input type="text" value="2"/>
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya	Terakhir
		b <input type="text" value="1"/>

Catatan: Bila persalinan ditolong secara bersama-sama, misalnya oleh bidan dan dukun dicatat sesuai jawaban responden. Jika responden tidak tahu penolong kelahiran balitanya (misal karena anak angkat) isikan kode 9 pada kotak pertama dan kedua.

Kalau ditolong oleh satu orang yang sama, isian kotak pertama dan terakhir harus terisi sama.

Rincian 13: Berapa Kali, Anak Sudah Mendapat Imunisasi? (Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi)

Isikan jumlah kali anak telah mendapatkan imunisasi **menurut jawaban spontan ibu**, untuk masing-masing jenis imunisasi; bila tidak pernah, isikan angka nol, bila tidak tahu isikan angka 9.

Imunisasi (Imun = kebal) atau vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan **maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.**

Catatan:

Perlu dibedakan antara suntikan pengobatan dan suntikan imunisasi, karena sepias keduanya nampak serupa. Suntikan pengobatan ditujukan terhadap anak sakit, sedang suntikan imunisasi ditujukan terhadap anak yang relatif sehat.

Penjelasan mengenai jenis-jenis imunisasi :

- a. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas (agar dilihat oleh pewawancara). Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- b. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus, diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- c. **Polio** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit polio, diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan memberikan 3 tetes cairan vaksin berwarna merah muda atau putih ke dalam mulut anak, diberikan biasanya bersama-sama DPT, dan imunisasi polio lengkap pada balita berjumlah 3 kali. Dalam PIN (Pekan Imunisasi Nasional), imunisasi polio diberikan tersendiri pada semua balita di seluruh Indonesia serentak pada pekan/minggu yang sama (di beberapa daerah bulan atau hari) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- d. **Campak/Morbilli** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit campak/morbilli, (sebutkan pula nama daerah penyakit campak dan tanda-tandanya bila ibu kurang mengerti), biasanya diberikan pada bayi berumur 9 sampai 12 bulan, dengan suntikan di bawah kulit pada paha sebanyak 1 kali.
- e. **Hepatitis B** adalah suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) biasanya di paha yang diberikan pada bayi untuk mencegah penyakit Hepatitis B. Suntikan ini diberikan sebanyak 3 kali. Suntikan pertama diberikan pada bayi berumur 0 bulan, kedua pada bayi 1 bulan, dan ke 3 pada bayi 6 bulan.

Rincian 14.a: Apakah Pernah Diberi Air Susu Ibu (ASI) ?

Lingkari kode 1 bila “Ya” atau kode 2 bila “Tidak” dan isikan dalam kotak yang tersedia. Jika isian berkode 2, maka lanjutkan pertanyaan ke Rincian 15. Pemberian ASI dapat secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain.

Menyusui adalah jika puting susu ibu yang dihisap bayi mengeluarkan air susu yang diminum oleh bayi, walaupun hanya sedikit. Ibu yang menyusui dapat ibu kandung maupun bukan ibu kandung

Rincian 14.b: Jika “Ya” (R.14.a.=1), Isikan Dalam Hari Bila Umur Kurang dari 1 Bulan dan Dalam Bulan Bila Umur Lebih dari 1 Bulan

Bila anak disusui pada Rincian 14.a, tanyakan berapa lama ia diberi ASI, baik disertai ataupun tidak disertai makanan/minuman tambahan. Isikan lamanya diberi ASI (termasuk dengan makanan minuman tambahan) dalam kotak nomor 1 pada Rincian 14.b, dan isikan lamanya diberi ASI saja tanpa makanan/minuman tambahan ke dalam kotak nomor 2.

Rincian 14.c: Jika Berumur Kurang dari 7 Bulan, Apakah Diberi ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir?

Lingkari kode 1 bila dalam 24 jam terakhir anak hanya diberi ASI saja tanpa makanan/minuman tambahan. Kode 2 bila dalam 24 jam terakhir diberi ASI dengan makanan/minuman tambahan.

Rincian 15.a: Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter, bidan, perawat) ketika anak di dalam kandungan?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan Kode 2 bila “Tidak”. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke art lain.

Pemeriksaan kehamilan yang dimaksud yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pengukuran tinggi/berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri (bagian atas punggung rahim), imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan pemberian tablet besi. Bila salah satunya dipenuhi, responden dikategorikan telah melakukan pemeriksaan kehamilan (kode 1). Pemeriksaan kehamilan yang dimaksud tidak termasuk pemeriksaan untuk berobat.

Rincian 15.b: Jika Ya, (R.15.a = 1) isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan:

Isikan banyaknya ibu balita memeriksakan kehamilan sesuai dengan umur kandungan 0-3 bulan (trimester I), 4-6 bulan (trimester II), dan 7 bulan ke atas (trimester III).

J. Blok V.C. Keterangan Pendidikan (untuk ART 5 Tahun ke Atas)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendidikan meliputi angka partisipasi sekolah, jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki, ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki, dan persentase penduduk yang buta huruf.

Seseorang dikatakan *bersekolah* apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik yang dibawah pengawasan Depdiknas maupun departemen/instansi lain.

Mereka yang terdaftar dan aktif adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di jenjang pendidikan formal.

Jenjang pendidikan formal terdiri dari:

- a. *Jenjang pendidikan dasar* meliputi sekolah dasar (SD) termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), sekolah luar biasa (SLB) tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah (MI) dan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) umum/kejuruan (termasuk SMP terbuka, SMEP, ST, SKKP) madrasah tsanawiyah (MTs).
- b. *Jenjang pendidikan menengah* meliputi sekolah menengah umum (SMU), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (a.l. SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh departemen selain Depdiknas).
- c. *Jenjang pendidikan tinggi* meliputi:
 1. *Program gelar*, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian akademik, yaitu keahlian yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan, peningkatan/penerapan konsep, dan metode operasional dalam suatu bidang ilmu, teknologi, atau seni yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi, mencakup pendidikan sarjana muda, pendidikan sarjana/strata I (S1), pendidikan pasca sarjana/strata II (S2), dan pendidikan doktor/strata III (S3).
 2. *Program non-gelar*, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian profesional, seperti keahlian yang menekankan pada ketrampilan dan penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dalam pekerjaan. Program ini mencakup pendidikan diploma I (D I), pendidikan diploma II (D II), pendidikan diploma III (D III), pendidikan diploma IV (D IV), pendidikan spesialis I (Sp I), pendidikan spesialis II (Sp II).

Rincian 16: Partisipasi Bersekolah

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 3. Jika jawaban berkode 1, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 22. Jika jawaban berkode 2, pertanyaan dilanjutkan ke R.18.

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Catatan: bagi mahasiswa yang sedang cuti dinyatakan masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Catatan:

1. Mereka yang sedang mengikuti program paket A setara dan pernah mengikuti pendidikan di SD dimasukkan sebagai tidak bersekolah lagi.
2. Program Diploma I hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Rincian 17: Kapan Berhenti Sekolah?

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah penduduk yang putus sekolah. Isikan bulan dan tahun berhenti sekolah bagi mereka yang berhenti sekolah tahun 1994 ke atas, tuliskan selengkapnya pada titik-titik dan isikan pada masing-masing kotak yang disediakan. Bila berhenti sebelum tahun 1994, isikan 00 di kotak bulan dan 0000 di kotak tahun.

Contoh: Amir putus sekolah pada bulan Oktober 2000, maka isian Rincian 17 adalah:

Bulan: Oktober

1	0
---	---

Tahun: 2000

2	0	0	0
---	---	---	---

Rincian 18: Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 11.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Sekolah dasar (SD)/madrasah ibtidaiyah (MI) adalah sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong).

Sekolah lanjutan pertama (SLTP)/madrasah tsanawiyah (MTs)/sederajat/kejuruan adalah sekolah lanjutan tingkat pertama baik umum maupun kejuruan, madrasah tsanawiyah atau yang sederajat {MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, sekolah kepandaian putri atau SKP, sekolah menengah ekonomi pertama/SMEP, sekolah tehnik (ST), sekolah kesejahteraan keluarga pertama/SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu/SGB, pendidikan guru agama/PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, pendidikan pegawai urusan peradilan agama}.

Sekolah menengah umum (SMU)/madrasah aliyah (MA)/sederajat adalah sekolah menengah umum (SMU), Madrasah Aliyah atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)).

Sekolah menengah kejuruan (SM Kejuruan) adalah sekolah kejuruan setingkat SMU misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen.

Program diploma I/II adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal.

Program D.III/sarjana muda adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| a. Akademi Seni Musik Indonesia | d. Akademi Pimpinan Perusahaan |
| b. Akademi Seni Tari Indonesia | e. Akademi Kimia Analisis |
| c. Akademi Bahasa Asing | f. Akademi Meteorologi dan Geofisika |

D.IV/sarjana adalah program pendidikan diploma IV, sarjana pada suatu perguruan tinggi.

S2/S3 adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), spesialis 1 atau 2 pada suatu perguruan tinggi.

Catatan:

- Bagi mereka yang bersekolah di dua sekolah (atau lebih) dicatat pada salah satu saja.
Contoh: anak yang bersekolah di SD Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah akan dicatat di SD atau Madrasah Ibtidaiyah, tergantung jawaban responden.
- Pendidikan spesialis I disetarakan dengan S2 dan spesialis II disetarakan dengan S3.

Rincian 19: Penyelenggara Pendidikan

Tanyakan siapa yang mengelola sekolah di Rincian 18. Isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 3.

Kode 1: bila pengelolanya instansi pemerintah (misal Depdiknas, Depag, Depkes), termasuk yang dikelola oleh Kedutaan R.I.

Kode 2: bila pengelolanya lembaga swasta/perseorangan, termasuk sekolah internasional.

Kode 3: bila pengelolanya luar negeri.

Contoh:

Pemerintah : Depdiknas (SDN, SLTP Negeri, SMU Negeri, UI, ITB), Depkes (Akademi Gizi), Deptan {Sekolah Menengah Pertanian Pertama (SMPP), Akademi Usaha Perikanan (AUP)}, Depsos {Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS)}, Departemen Agama (PGAN, IAIN, MAN)

Swasta: Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Persit Kartika Candra Kirana, Yayasan Kosgoro, Muhammadiyah, Santa Ursula, Attahiriyah, Assyafiyah, Al Azhar, Aisyiah, Jakarta International School, Gandhi Memorial School dan sebagainya.

Rincian 20: Tingkat/Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Penjelasan:

- Mereka yang telah tamat sekolah maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 8.
- Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2 diberi kode 6.
- Sarjana yang sedang/pernah kuliah program S3 diberi kode 7.
- Mereka yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi kode 5

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Catatan:

Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0 - 30	SKS \approx Tingkat 1
31 - 60	SKS \approx Tingkat 2
61 - 90	SKS \approx Tingkat 3
91 - 120	SKS \approx Tingkat 4
121 ke atas	SKS \approx Tingkat 5

Contoh:

1. Tingkat yang pernah atau sedang diduduki oleh orang yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30, 31, dan 65 kredit adalah seperti di bawah ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	1	2
31 SKS	2	2
65 SKS	3	3

2. Bagi orang yang mengikuti alih program dari akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.

Rincian 21: Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 9.

Kode 1: Tidak Punya ijazah SD dan Sederajat, adalah mereka yang tidak memiliki ijazah SD/MI/ sederajat. Mereka pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (a.l. sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, paket A1-A100, Paket "A" Setara) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga mereka yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat.

Kode 2: SD/MI/Sederajat, adalah tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, paket A1-A100, atau madrasah ibtidaiyah).

Kode 3: SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan, adalah tamat sekolah lanjutan tingkat pertama baik umum maupun kejuruan, madrasah tsanawiyah atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, madrasah tsanawiyah, sekolah kepandaian putri atau SKP, sekolah menengah ekonomi pertama atau SMEP, sekolah tehnik atau ST, sekolah kesejahteraan keluarga pertama atau SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan 4 tahun, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu atau SGB, pendidikan guru agama 4 tahun atau PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, dan pendidikan pegawai urusan peradilan agama.

Kode 4: SMU/MA/Sederajat, adalah tamat sekolah menengah umum (SMU), Madrasah Aliyah atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)).

Kode 5: SM Kejuruan, adalah tamat sekolah kejuruan setingkat SMU misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah

Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, HBS 5 tahun.

Kode 6: *Diploma I/II*, adalah tamat program DI/DII pada suatu lembaga pendidikan formal yang khusus diberikan untuk program diploma.

Kode 7: *Diploma III/Sarjana Muda*, atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu perguruan tinggi.

Contoh:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Akademi Seni Musik Indonesia | g. Akademi Pimpinan Perusahaan |
| b. Akademi Seni Tari Indonesia | h. Akademi Kimia Analis |
| c. Akademi Bahasa Asing | i. Akademi Meteorologi dan Geofisika |
| d. Akademi Pemerintahan Dalam Negeri | j. Akademi Ilmu Statistik |
| e. Akademi Ilmu Kemasyarakatan | k. Akademi Penilik Kesehatan |
| f. Akademi Administrasi Negara | l. Akademi Angkatan Bersenjata, dsb. |

Bagi perguruan tinggi yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4/5 pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMU atau SMK.

Kode 8: *Diploma IV/Sarjana S₁*, adalah tamat program pendidikan diploma IV, sarjana pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Kode 9: *S2/S3*, adalah tamat program pendidikan pasca sarjana, doktor, spesialis 1 dan 2 pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Contoh pengisian:

- Responden telah tamat SMU Negeri pada bulan Agustus 1999, sekarang sudah tidak bersekolah lagi. Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:
Rincian 16 berkode 3, Rincian 17 untuk bulan Agustus terisi [08], Tahun 1999 terisi [1999], Rincian 18 berkode 5, Rincian 19 berkode 1, Rincian 20 berkode 8, Rincian 21 berkode 4.
- Responden pernah kuliah di universitas negeri jurusan sastra Jepang, karena kekurangan biaya ia tidak meneruskan dan berhenti saat tingkat 2 pada bulan Nopember 1998. Sekolah lanjutan yang ditamatkannya adalah SMU dari sebuah yayasan Islam.
Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:
Rincian 16 berkode 3, Rincian 17 untuk bulan Nopember terisi [11], Tahun 1998 terisi [1998], Rincian 18 berkode 10, Rincian 19 berkode 1, Rincian 20 berkode 2, Rincian 21 berkode 4.
- Responden sedang mengikuti "Paket A" setara dan pernah sekolah di SD negeri sampai kelas 4.
Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:
Rincian 16 berkode 3, Rincian 17 ada isian, Rincian 18 berkode 1, Rincian 19 berkode 1, Rincian 20 berkode 4, Rincian 21 berkode 1.

4. Responden pernah sekolah sampai tingkat 1 di fakultas hukum salah satu universitas swasta, sekarang ia kuliah di salah satu universitas negeri tingkat 4 fakultas kedokteran gigi. Sekolah lanjutan yang ditamatkan adalah SMU Negeri.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 16 berkode 2, Rincian 18 berkode 10, Rincian 19 berkode 1, Rincian 20 berkode 4, Rincian 21 berkode 4.

Catatan:

- a. Seorang yang duduk di kelas 5 SD, atau kelas 2 SLTP, atau kelas 2 SMU tetapi telah mengikuti ujian SD, atau SLTP, atau SMU dan lulus, maka pendidikan yang ditamatkan adalah SD atau SLTP atau SMU.
- b. Ada kemungkinan seseorang yang telah menamatkan jenjang pendidikan tertentu ternyata pada saat wawancara sedang menjalani jenjang pendidikan yang lebih rendah dari yang telah ditamatkan. Yakinkanlah hal tersebut dengan mengajukan pertanyaan sekali lagi. Bila keadaan ini terjadi, beri penjelasan di blok catatan.
- c. Jika ijazah yang dimiliki hilang/terbakar dianggap punya.

Rincian 22: Dapat Membaca dan Menulis

Isiannya salah satu kode 1, 2, atau 3. Kode 1 bila responden dapat membaca dan menulis huruf latin, misalnya kalimat "Anda harus berlaku adil". Kode 2 bila responden hanya dapat membaca dan menulis selain huruf latin, misalnya huruf arab, cina dan sebagainya. Kode 3 bila responden tidak dapat membaca dan menulis, baik huruf latin maupun huruf lainnya.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Catatan:

- a. Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf *braille* digolongkan dapat membaca dan menulis huruf latin.
- b. Orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

K. Blok V.D. Ketenagakerjaan

Blok ini terdiri dari 11 rincian, mulai dari Rincian 23 s.d Rincian 33. Secara umum, tujuan dari blok ini sama dengan Sakernas 2005 yaitu untuk mendapatkan keterangan mengenai keadaan ketenagakerjaan penduduk usia kerja yang meliputi, kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, jumlah jam kerja, lapangan pekerjaan/usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji.

Untuk menghindari kesalahan informasi yang diperoleh dari Rincian 23, pencacah harus menanyakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh art selama seminggu yang lalu. Kesalahan yang sering dilakukan adalah ketika responden menyatakan bekerja selama seminggu yang lalu, pencacah pada umumnya tidak menanyakan lagi kegiatan-kegiatan yang lainnya

Rincian 23.a: Apakah Melakukan Kegiatan Seperti di Bawah Ini Selama Seminggu yang Lalu?

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 2.a

Rincian 23.b: Dari Kegiatan 1 s.d. 4 di Atas yang Menyatakan “Ya”, Kegiatan Apakah yang Menggunakan Waktu Terbanyak Selama Seminggu yang Lalu?

Dari Rincian 23.a yang berkode 1 (“Ya”), tanyakan kegiatan apa yang menggunakan waktu terbanyak.

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 2.b

Bila Rincian 23.a.1 berkode 1, lanjutkan ke Rincian 25

Rincian 24: Apakah Mempunyai Pekerjaan/usaha, Tetapi Sementara Tidak Bekerja Selama Seminggu yang Lalu?

Rincian ini ditanyakan apabila Rincian 23.a.1 berkode 2.

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 3.

Rincian 25: Apakah Sedang Mencari Pekerjaan?

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 4.

Rincian 26: Apakah Sedang Mempersiapkan Suatu Usaha Selama Seminggu yang Lalu?

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 5.

Rincian 27 dan 28 ditanyakan bila, R.25 dan R.26 berkode 2. Bila salah satunya berkode 1, maka lanjutkan ke R.29

Rincian 27: Alasan Utama Tidak Mencari Pekerjaan/Mempersiapkan Usaha

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.E, Rincian 21.

Lingkarilah salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika kode 5 atau 6 dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 29

Di dalam pengisian kode diharapkan berhati-hati karena konsep dan definisi memang sama dengan Sakernas tapi kode isian mungkin berbeda.

Rincian 28: Jika Ada Penawaran Pekerjaan, Apakah Masih Mau Menerima?

Konsep dan definisi lihat Buku Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.E, Rincian 22.

Berdasarkan hasil supervisi, ditemukan adanya kecenderungan dari pencacah pada Rincian 28 untuk mengarahkan jawaban responden kepada jawaban yang berkode 1. Seharusnya pencacah bersifat netral, karena pada Rincian 28 kemungkinan jawabannya dapat berupa kode lainnya (2 s.d. 7) tergantung dari keadaan/situasi yang dialami responden.

Rincian 29.: Jumlah hari kerja : hari

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.B Rincian 6.a.

Rincian 29 s.d Rincian 33 hanya ditanyakan apabila anggota rumah tangga yang bersangkutan bekerja/sementara tidak bekerja, yaitu apabila Rincian 23.a.1 = 1, atau Rincian 24 = 1.

Rincian 29b: Jumlah Jam Kerja Dari Seluruh Pekerjaan Setiap Hari Selama Seminggu yang Lalu

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.C Rincian 6.b.

Rincian 30.d. 31 Pekerjaan Utama

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.C Rincian 7 dan 8.

Rincian 32: Status/kedudukan Dalam Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Konsep dan definisi lihat Buku Pedoman Pencacah Sakernas 2005 Blok IV.C Rincian 10.a.

Lingkarilah kode yang sesuai dengan jawaban responden. Bila jawaban responden berkode 1,2,3 atau 5, 6, 7 lanjutkan ke Blok V.E.

Rincian 33: Berapa Upah/gaji Bersih (Uang dan Barang) yang Biasanya Diterima Selama Sebulan dari Pekerjaan Utama?

Rincian 33 ini hanya ditanyakan apabila Rincian 32 berkode 4 yaitu mempunyai pekerjaan dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai.

L. Blok V.E. Fertilitas dan Keluarga Berencana

Blok ini hanya ditanyakan kepada wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas untuk mendapatkan keterangan tentang perkawinan, jumlah anak lahir hidup, anak yang sekarang masih hidup, dan anak yang sudah meninggal. Keterangan tersebut sangat berguna untuk menghitung angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Selain keterangan tersebut, bagi wanita berstatus kawin ditanyakan keterangan mengenai keluarga berencana. **Usahakan untuk mewawancarai wanita yang bersangkutan.**

Rincian 34 s.d. 37: Hanya Ditanyakan Untuk Semua Art Wanita Pernah Kawin
(Blok IV.A, Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4)

Rincian 34: Umur Pada Saat Perkawinan Pertama

Isikan umur responden pada saat perkawinan pertama pada titik-titik dan tuliskan pula pada kotak yang tersedia. Cara menghitung umur pada saat perkawinan pertama sama seperti cara menghitung umur responden.

Penjelasan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus cerai hidup (Blok IV.A Kolom 6=3). Bila pada saat pencacahan responden belum melahirkan, maka Rincian 34 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, Rincian 34 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

Rincian 35: Jumlah Tahun dalam Ikatan Perkawinan

Tanyakan berapa lama dalam ikatan perkawinan. Bila perkawinannya lebih dari satu kali, maka lamanya ikatan perkawinan yang dimaksud adalah jumlah tahun dari seluruh ikatan perkawinan yang dilakukan. Lakukan pembulatan secara matematis. Bagi orang yang hamil di luar nikah isikan 00.

Rincian 36: Jumlah Anak Kandung (a.k.) yang Dilahirkan

Jumlah anak kandung yang dilahirkan adalah jumlah anak kandung yang pernah dilahirkan hidup mulai saat perkawinan pertama sampai dengan saat pencacahan.

Rincian 36.a: Jumlah Anak Kandung Lahir Hidup

Isikan jumlah anak kandung lahir hidup baik laki-laki maupun perempuan yang dilahirkan responden, masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada Kolom Lk+Pr.

Anak kandung lahir hidup adalah anak kandung yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang *lahir mati* (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

Rincian 36.b: Jumlah Anak Kandung yang Masih Hidup

Isikan jumlah anak kandung yang masih hidup baik laki-laki maupun perempuan masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada Kolom Lk+Pr. Untuk menghindari kemungkinan kesalahan, tanyakan dan tuliskan terlebih dulu jumlah anak yang tinggal di rt ini dan yang tinggal di luar rt. **Untuk anak yang tinggal di luar rt dan tidak diketahui kabarnya dianggap masih hidup.**

Rincian 36.c: Jumlah Anak Kandung yang Sudah Meninggal

Isikan jumlah anak kandung yang sudah meninggal baik laki-laki maupun perempuan yang dilahirkan responden, masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada Kolom Lk+Pr.

Catatan:

- Rincian 36.a = Rincian 36.b + Rincian 36.c
- Untuk mendapatkan jawaban yang meyakinkan sebaiknya diadakan pengecekan dengan menyebutkan jawaban yang telah diberikan responden, misalnya: "untuk meyakinkan apakah catatan saya benar, ibu mempunyai (sebutkan isian di Rincian 36.a.) orang anak laki-laki dan perempuan yang lahir hidup dan (sebutkan isian di Rincian 36.c.) yang sudah meninggal, betulkah itu?. Jika masih ada kesalahan ulangi pertanyaan dan betulkan angka yang salah.

**Jika Tidak Ada Anak Kandung yang Lahir Hidup,
Masih Hidup atau Sudah Meninggal, Kotak Harus Diisi 00**

Rincian 37: Pernah Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Lingkari kode 1 jika responden pernah menggunakan alat/cara KB (Modern atau Tradisional), kode 2 jika "Tidak". Tanyakan apakah responden (atau pasangannya) pernah menggunakan alat atau cara KB. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **art lain atau Blok VI**.

Rincian 38 s.d. 39 Hanya Ditanyakan Kepada Wanita Berstatus Kawin

Bagian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan dan pemakaian berbagai macam alat/cara kontrasepsi, yaitu alat/cara yang dapat dipakai oleh pasangan suami istri untuk mencegah atau menunda kehamilan. Hal-hal yang berhubungan dengan kontrasepsi dan keluarga berencana mungkin dianggap sebagai masalah pribadi oleh responden, dan ia merasa malu untuk berbicara mengenai hal tersebut. Untuk mengatasi perasaan itu, tunjukkan bahwa anda sama sekali tidak merasa malu atau canggung. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ada seperti pertanyaan lain dalam daftar. Jika ia ragu-ragu dalam menjawab salah satu rincian, anda perlu meyakinkan bahwa apapun yang dikatakannya akan dirahasiakan, dan bahwa pertanyaan yang sama ditanyakan kepada wanita lain.

Perhatikan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai pemakaian alat kontrasepsi oleh pria berlaku bagi semua suami responden, tanpa memperhatikan apakah ia masih dalam status menikah dengan pria tersebut. Jika responden menikah lebih dari satu kali, tidak dipermasalahkan dengan suami yang mana ia menggunakan salah satu cara.

Rincian 38: Apakah Sedang Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Tanyakan pada responden, apakah sekarang sedang menggunakan salah satu alat/cara KB modern atau tradisional untuk mencegah kehamilan. Jika jawaban “Ya” lingkari kode 1. Jika jawabannya “Tidak” maka lingkari kode 2, dan pertanyaan dilanjutkan ke **art lain atau Blok VI**.

Rincian 39: Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai

Lingkari kode alat/cara KB yang sekarang dipakai sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila menggunakan lebih dari satu jenis alat/cara kontrasepsi, maka yang sedang digunakan adalah alat/cara yang terakhir digunakan. Pada umumnya, waktu rujukan untuk berbagai cara atau alat KB yang dipakai adalah 30 hari.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan, yaitu mengikat saluran telur. Tekankan bahwa operasi tersebut dimaksudkan agar wanita itu tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur kadang-kadang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Yang dicatat sebagai sterilisasi di sini hanya operasi yang ditujukan agar seorang wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Penjelasan:

Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan. Orang yang telah disuntik dikatakan memakai alat KB selama masa berlaku belum lewat. Kalau masa berlaku telah berlalu dan ia belum disuntik kembali maka ia tidak lagi termasuk memakai alat KB. Jadi, responden yang dikategorikan menggunakan cara suntikan KB adalah mereka yang tanggal penyuntikannya berada dalam periode 1, 3 atau 6 bulan sebelum tanggal pencacahan.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan. Termasuk suntikan di bawah kulit (implanta).

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama dua hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Intravag/Tissue/Kondom Wanita

Intravag adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB tradisional, antara lain:

- a. **Pantang berkala/sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan sanggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindari terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Untuk meyakinkan bahwa responden benar-benar paham, tekankan bahwa cara ini mengutamakan "menghindari kumpul pada masa subur". Kalau wanita tidak ingin kumpul pada hari-hari tertentu dalam satu bulan, ini tidak berarti ia memakai cara pantang berkala. Ia harus tidak kumpul karena tidak ingin hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan sanggama pada masa tidak subur.
- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukan cara ini adalah untuk kumpul terakhir dalam 30 hari.
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Penegasan:

1. Dalam wawancara, penggunaan alat/cara KB hendaknya ditanyakan satu per satu dengan teliti, karena setiap alat/cara KB mempunyai masa berlaku dan keefektifan penggunaan yang berbeda.
2. *Pengguguran/sedot/abortus* adalah pengguguran kandungan, dapat dilakukan dengan cara penyedotan atau cara lainnya. Abortus tidak termasuk menggunakan alat/cara KB. Nama lain yang dikenal adalah MR (*Menstrual Regulation*).
3. Bila responden menggunakan metode pantang berkala dan kondom, maka alat/cara yang sedang digunakan adalah pantang berkala (cara tradisional).

M. Blok VI. Perumahan

Blok ini terdiri dari 10 rincian, dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesejahteraan rumah tangga ditinjau dari sudut perumahan. Sebagian besar informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh krt atau art lain. Untuk beberapa pertanyaan pewawancara tidak perlu melakukan tanya jawab dengan responden, seperti pada waktu mengisi jenis dinding atau jenis atap. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan saja.

Rincian 1: Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 sesuai dengan jawaban, kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Status rumah yang ditempati ini harus dilihat dari sisi art yang mendiaminya.

Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt atau salah seorang art dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Bebas sewa milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh rt tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Rumah Dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu art baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Rumah Milik Orang Tua/Sanak/Saudara, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apa pun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.

Rincian 2: Jenis Atap Terluas

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas dari bangunan fisik dimana rumah tangga responden berada, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Atap beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.

Atap genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng *fiber cement*, dan genteng keramik.

Atap sirap adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

Atap seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).

Atap asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

Atap ijuk/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

Lainnya adalah atap selain jenis atap di atas, misalnya papan, bambu, dan daun-daunan.

Rincian 3: Jenis Dinding Terluas

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas dari bangunan fisik di mana rumah tangga responden berada, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka

yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Dinding tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen.

Di daerah tertentu ada dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas $\pm 1\text{ m} \times 1\text{ m}$ yang dibingkai oleh balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir. Bentuk dinding seperti ini dikategorikan **bambu**, namun bila anyamannya berupa kawat dikategorikan **lainnya**. Di daerah lain ada juga dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, yang biasanya berjarak $1-1\frac{1}{2}\text{ m}$, dinding seperti itu dicatat sebagai dinding **tembok**.

Rincian 4: Jenis Lantai Terluas

Lingkari salah satu kode jenis lantai terluas dari bangunan tempat tinggal yang dihuni rumah tangga responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Yang dimaksud dengan lantai di sini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan. Lantai ubin yang dilapisi vinil atau karpet tetap dicatat sebagai ubin.

Rincian 5: Luas Lantai:m²

Isikan luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia (dalam m²).

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rt, maka luas lantai hunian setiap rt adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rt ditambah dengan luas lantai pribadi rt yang bersangkutan.

Catatan: Taman yang diberi atap (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap dihitung luas lantainya.

Rincian 6a: Sumber Air Minum

Tanyakan sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Perlu pula diingat bahwa yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Jadi kalau rt responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber airnya adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rt tersebut.

Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 1½ liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas; seperti antara lain air kemasan merk Aqua, Moya, 2Tang, dan VIT dan air minum isi ulang.

Air leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Penjelasan:

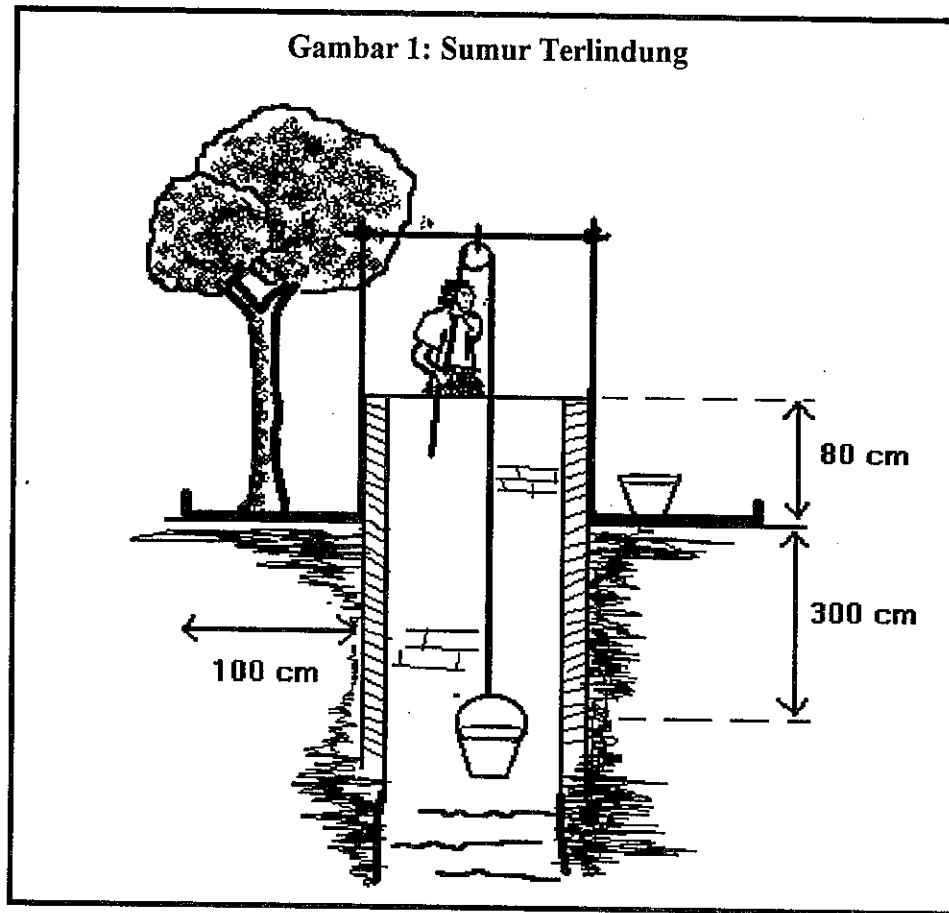
1. Rumah tangga yang minum dari air leding yang diperoleh baik yang membelinya dari pedagang air keliling maupun yang memperolehnya dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum leding.
2. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa leding maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.
3. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumnya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan selama sebulan yang lalu.
4. Rumah tangga yang menggunakan air minum isi ulang maka sumber air minumnya adalah air dalam kemasan.

Air pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Air sumur/perigi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.

Dikategorikan sebagai sumur terlindung (kode 4) bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.

Gambar 1: Sumur Terlindung



Penjelasan:

Bila suatu rt menggunakan **sumur terlindung** sebagai sumber air minum, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rt itu menggunakan **pompa** (pompa tangan atau pompa listrik), maka sumber air rt tersebut dikategorikan **Sumur terlindung** jika mulut sumur terbuka, **pompa** jika mulut sumur tertutup.

Mata air, adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung (kode 6) bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Lainnya, adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rt, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa pralon/plastik. Dalam hal ini sumber air minumannya adalah air sungai atau mata air, bukan leding.

Rincian 6.b: Jika R.6.a = salah satu kode 3 s.d. 7 (pompa/sumur/mata air) Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat

Tanyakan jarak pompa/sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah yang terdekat, baik yang ada di lingkungan rumah tangga itu sendiri maupun tetangga. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 7: Cara Memperoleh Air Minum

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Membeli apabila responden membeli air baik secara berlangganan maupun eceran.

Tidak membeli adalah bila diperoleh dengan usaha sendiri tanpa harus membayar.

Catatan: Bila menyuruh tetangga untuk mengambil air dari waduk dengan memberi upah, cara memperoleh air minum dianggap membeli.

Rincian 8: Penggunaan Fasilitas Air Minum

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Yang termasuk fasilitas air minum adalah ketersediaan sarana, perangkat atau instalasi yang dapat dipergunakan oleh rumah tangga.

Instalasi yang dikelola oleh non-PAM/PDAM dapat menggunakan cara penjernihan air yang sama atau berbeda dengan PAM/PDAM, seperti penyaluran air dari mata air ke rumah dengan menggunakan pipa atau bambu.

Penjelasan:

1. Rumah tangga yang menggunakan air sungai, danau, dan air hujan dianggap tidak mempunyai fasilitas, kecuali bila ada proses penjernihan yang dilakukan oleh suatu unit usaha atau rumah tangga dengan menggunakan **mesin penjernih air**.
2. Rumah tangga yang membeli air minum dari pedagang air keliling atau menggunakan air minum dalam kemasan, dianggap tidak mempunyai fasilitas.

Sendiri, bila fasilitas air minum hanya digunakan oleh rt responden saja.

Bersama, bila fasilitas air minum digunakan oleh rt bersama dengan beberapa rt tertentu.

Umum, bila fasilitas air minum dapat digunakan oleh setiap rumah tangga.

Tidak ada, bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas air minum, walaupun ada fasilitas air minum jaraknya > 2,5 km. Mengambil air langsung dari sungai atau air hujan dianggap tidak ada fasilitas

Rincian 9.a: Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

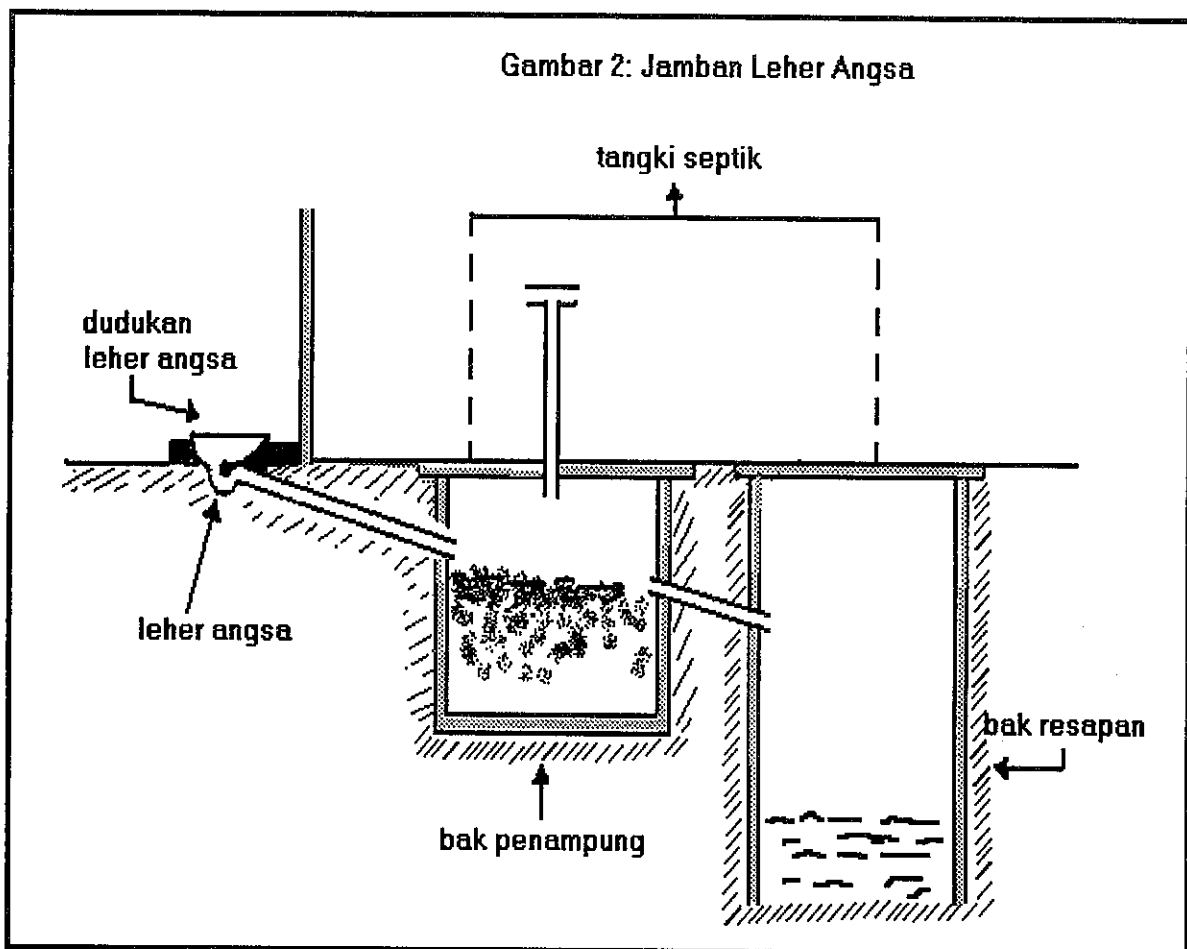
Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan fasilitas buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Penggunaan fasilitas/tempat membuang air besar dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu sendiri, bersama, dan umum.

Bila Rincian 9.a berkode 4, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 9.c

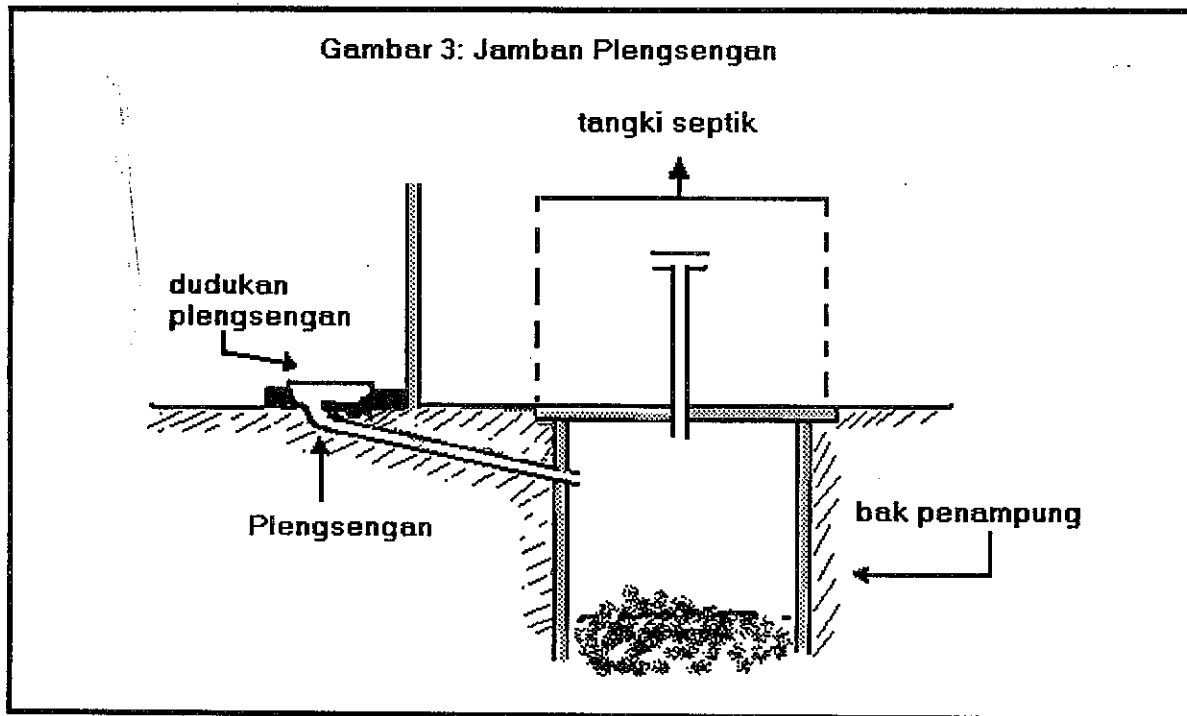
Rincian 9.b: Jenis Kloset

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan jenis kloset di sini adalah tempat duduk/jongkok yang digunakan di WC/kakus.

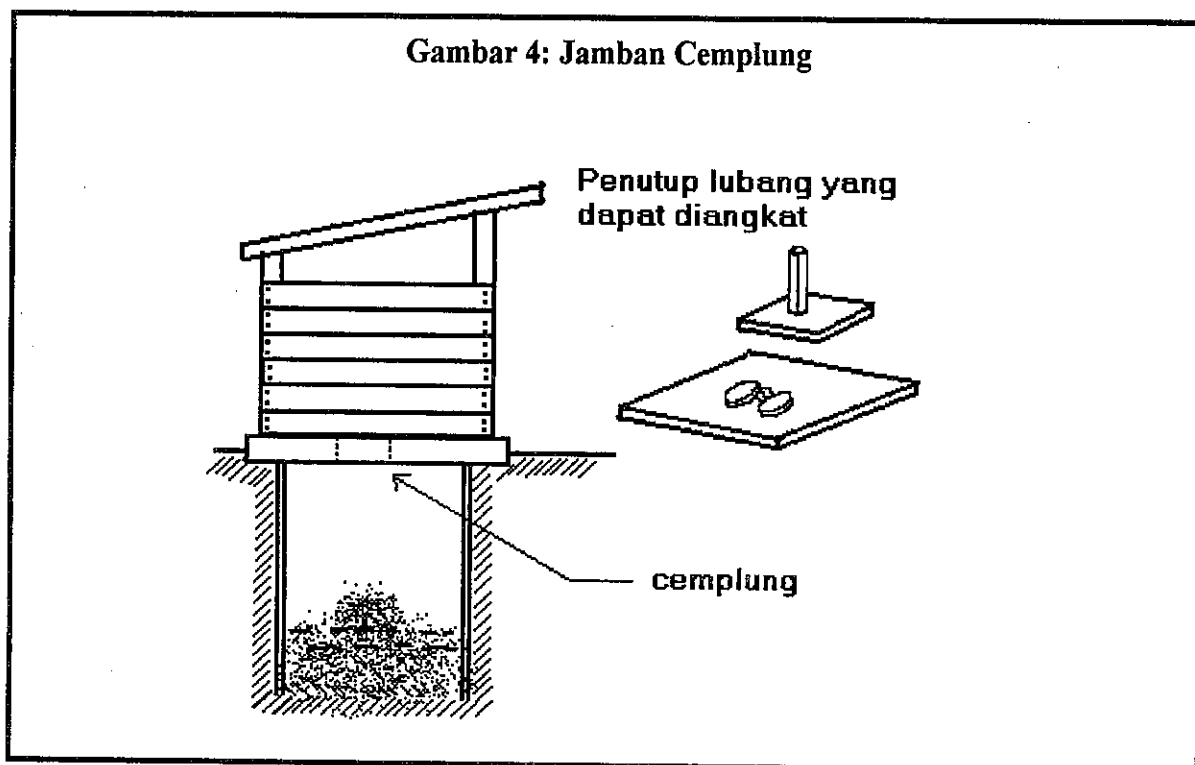
- a. *Leher angsa* adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.



- b. *Plengsengan* adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.



- c. *Cubluk/cemplung* adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.



Rincian 9.c: Tempat Pembuangan Akhir Tinja

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- a. **Tangki/SPAL**, adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak, termasuk disini daerah permukiman yang mempunyai Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota. Dalam sistim pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut).

Pada beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap tangki.

- b. **Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- c. **Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
- d. **Lobang tanah**, bila limbahnya dibuang ke dalam lobang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).
- e. **Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.
- f. **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas.

Rincian 10: Sumber Penerangan

Lingkari salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh rt responden, lalu tuliskan di dalam kotak yang tersedia. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

Penjelasan:

Listrik non-PLN, adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).

Sumber penerangan dari minyak tanah seperti petromak/lampu tekan, dan aladin (termasuk lampu gas) masuk kode 3, sedangkan lampu minyak tanah lainnya (lampu teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya) masuk kode 4. Lampu karbit, lilin, biji jarak, dan kemiri masuk kode 5.

Rumah tangga dikatakan menggunakan listrik PLN baik menggunakan meteran (volumetrik) atau tidak.

N. Blok VII. Pengeluaran Rumah Tangga

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat seluruh pengeluaran **konsumsi** rumah tangga, dibagi menjadi 2 kelompok pengeluaran yaitu:

1. Pengeluaran untuk makanan, dan
2. Pengeluaran untuk bukan makanan.

Jumlah seluruh pengeluaran serta sumber penghasilan utama rt juga dicatat di blok ini. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan yang dimasukkan ke daftar adalah pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga/anggota rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga, atau yang diberikan kepada pihak/orang lain. Untuk konsumsi makanan, yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama referensi waktu survei (*consumption approach*), sedangkan untuk bukan makanan konsep yang dipakai adalah konsep penyerahan (*delivery approach*), yaitu yang dibeli/diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga.

Beberapa contoh jenis pengeluaran yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak dicatat adalah:

1. Beras atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, keperluan pesta atau diberikan kepada pihak lain.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu dalam suatu usaha rumah tangga, atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabot atau perlengkapan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.
4. Barang yang dibeli untuk diberikan sebagai hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah tangga.

Pengisian Blok VII VSEN2005.K pada Susenas Panel ini disalin dari VSEN2005.M. Petunjuk pengisiannya tersedia pada Lampiran 1.

Blok VII.A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat semua konsumsi makanan rumah tangga selama seminggu yang lalu. Untuk Rincian 1 s.d 15, tuliskan pada Kolom 2 jumlah pengeluaran untuk setiap kelompok makanan yang dikonsumsi selama seminggu yang lalu. Rincian 16 merupakan jumlah dari Rincian 1 s.d. Rincian 15. **Pengeluaran untuk makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rt selama seminggu yang lalu baik berasal dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Perlu diperhatikan bahwa ada kemungkinan responden memberikan keterangan tentang apa yang ia beli padahal mungkin tidak seluruhnya dikonsumsi, maka yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu yang lalu.

Tujuan dari menanyakan setiap rincian adalah agar tidak ada yang terlewat, karena jenisnya yang sangat banyak dan sukar untuk diingat satu per satu. Setiap jenis makanan bisa berasal dari pembelian, produksi sendiri, pemberian dan sebagainya.

Rincian 1-15:

Masing-masing nama kelompok makanan yang ditanyakan pada Rincian 1 s.d. 15 sudah tercantum pada Kolom 1. Tanyakan semua rincian dengan menyebutkan semua jenis makanan yang tertulis dalam tanda kurung (agar kemungkinan terlupa dapat diminimumkan), baik berasal dari pembelian, produksi sendiri, maupun pemberian.

Blok VII.B: Pengeluaran untuk Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

Bagian ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 12 bulan yang lalu dan sebulan yang lalu, baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian. Tuliskan pada Kolom 2 seluruh pengeluaran bukan makanan untuk konsumsi rt selama sebulan yang lalu, dan pada Kolom 3 untuk pengeluaran selama 12 bulan yang lalu.

Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12. Sebaliknya pengeluaran 12 bulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama 12 bulan yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan atau 12 bulan kalender. Jadi, pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu. Dalam kasus tertentu, seperti pengeluaran untuk sewa rumah, mungkin tidak dikeluarkan sebulan yang lalu tetapi tetap diperhitungkan, baik untuk pengeluaran sebulan yang lalu maupun 12 bulan yang lalu. Pengeluaran untuk bukan makanan ini terdiri dari 8 subkelompok pengeluaran yaitu mulai Rincian 17 s.d. Rincian 24 yang harus ditanyakan secara berurutan. Untuk mengurangi *under reporting*, sekaligus memudahkan petugas melakukan wawancara dan pencatatannya, maka untuk setiap subkelompok dibuatkan pula contoh-contoh jenis komoditi/pengeluaran yang termasuk ke dalam setiap subrincian.

Rincian 17: Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

Rincian 17.a: Pengeluaran untuk Perumahan meliputi Perkiraan Sewa Rumah Sendiri, Sewa, dan Kontrak, Dinas, Bebas Sewa

Rincian 17.a harus selalu ada isian.

Rincian 17.b: Pengeluaran untuk Fasilitas Perumahan meliputi Rekening Listrik, Rekening Telp, Gas, Minyak Tanah, Air, Kayu Bakar, dll.

Pembayaran rekening listrik, rekening telepon, bahan bakar, gas, dan air yang dibeli. Untuk pengeluaran yang memakai rekening, penghitungan pengeluaran bulan lalu bisa dilihat dari rekening yang sudah dibayar atau yang biasanya dibayar per bulan.

Rincian 17.c: Pemeliharaan Rumah dan Perbaikan Ringan

Isikan nilai perbaikan rumah yang sifatnya perawatan dan pemeliharaan rumah seperti pengapuran, pengecatan, penggantian genteng yang bocor.

Rincian 18: Aneka Barang dan Jasa

Isikan pengeluaran untuk aneka barang dan jasa yang dirinci menjadi:

- a. Transportasi/pengangkutan (bensin, solar, minyak pelumas, biaya pemeliharaan, dsb.)
- b. Rekening telepon rumah, pulsa telepon genggam/hand phone (Hp), kartu telepon, telepon umum, wartel)
- c. Sabun mandi, kecantikan dan pembalut wanita dan lain-lain.
- d. Lainnya, seperti upah pembantu rt, bacaan, benda pos, rekreasi, pembelian sikat gigi, kapur barus, foto kopi, foto, dsb).

Catatan:

Bagi rt yang sedang membayar cicilan pemasangan telepon, maka biaya cicilan harus dikeluarkan dari nilai pembayaran rekening. Biaya pemasangan telepon langsung diisikan ke Rincian 22 pada saat telepon dapat digunakan (jika masih dalam periode setahun/sebulan yang lalu).

Rincian 19: Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya untuk keperluan pendidikan seperti uang sekolah/SPP, pendaftaran, iuran-iuran, kegiatan pramuka, alat tulis, dan uang kursus, termasuk fotokopi buku-buku/pelajaran sekolah.

Rincian 20: Biaya Kesehatan

Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan seperti ongkos rumah sakit, puskesmas, dokter, obat-obatan, pemeriksaan kehamilan, biaya KB, biaya melahirkan, biaya imunisasi anak balita dan lainnya.

Rincian 21: Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk sandang, alas kaki, dan tutup kepala. Barang-barang tersebut antara lain adalah pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, sabun cuci, dan lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu). Pengeluaran untuk pakaian seragam sekolah dimasukkan dalam rincian ini.

Rincian 22: Barang Tahan Lama

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk barang tahan lama seperti perabot rt (meja, kursi dan lain-lain), perlengkapan rt (bantal, gorden, dan lain-lain), perkakas, alat dapur, alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, gitar, piano, dan lain-lain), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, kamera, dan lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding, dan sebagainya).

Penjelasan:

- a. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli dan diterima meskipun belum dibayar/lunas, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran rincian yang sesuai.
- b. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dicatat sebagai pengeluaran rumah tangga. Harganya disesuaikan dengan harga bila barang tersebut dibeli.
- c. Pengeluaran untuk membeli kado atau uang yang diberikan sebagai kado tidak dicatat sebagai pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara.

Rincian 23: Pajak, Pungutan, dan Asuransi

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), iuran televisi dan sejenisnya, pajak dan asuransi kendaraan bermotor, pungutan lain, premi asuransi kecelakaan, kebakaran, kerugian, dan lainnya.

Rincian 23.a: Pajak (PBB dan Pajak Kendaraan)**Penjelasan:**

1. Rumah tangga yang tidak membayar PBB tidak perlu diperkirakan nilainya, tetapi bagi rumah tangga yang biasa membayar iuran PBB maka nilainya harus dicantumkan meskipun rumah tangga tersebut belum membayar.
2. Isian PBB sebulan yang lalu dapat diperoleh dari PBB tahunan dibagi 12.

Rincian 23.b: Pungutan/retribusi

Contoh pungutan/retribusi yang dicatat adalah pungutan rt/rw, biaya parkir dan sebagainya.

Rincian 23.c: Asuransi Kesehatan

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk asuransi kesehatan yang hanya bisa diklaim bila pemegang polis mengalami kejadian seperti yang ada dalam perjanjian asuransi tersebut. Bila tidak terjadi sesuatu (seperti dalam perjanjian asuransi) dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka asuransi tersebut tidak dapat di klaim dan akan hilang (sifatnya bukan tabungan).

Rincian 23.d: Lainnya (iuran tv, asuransi kecelakaan dan sebagainya)**Rincian 24: Keperluan Pesta dan Upacara**

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, ongkos naik haji (ONH), upacara adat, dan lainnya, tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan (konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di rt masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut).

Catatan:

Kambing untuk *Aqiqah* maupun qurban tidak dicatat di Blok Pengeluaran (keperluan pesta dan upacara), tetapi jika sebagian dari daging kambing tersebut juga digunakan untuk konsumsi rumah tangga, maka yang dikonsumsi dicatat pada Blok VII.A. Konsumsi makanan.

Rincian 25: Jumlah Bukan Makanan

Rincian ini merupakan penjumlahan pengeluaran untuk Rincian 17-24, baik untuk sebulan yang lalu (Kolom 2) maupun 12 bulan yang lalu (Kolom 3).

Rincian 26: Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.

Rincian 27: Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.

Rincian 28: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isiannya merupakan penjumlahan Rincian 26 dan Rincian 27, yaitu merupakan pengeluaran rata-rata rumah tangga dalam sebulan.

Catatan:

1. Pengeluaran yang tidak dimasukkan dalam Blok VII.B Daftar VSEN2005.K antara lain adalah:
 - Mengirim uang untuk bukan anggota rumah tangga, misalnya mengirim uang untuk anak yang tidak tinggal dalam rumah tangga (berada di lain kota), untuk orang tua atau saudara;
 - Menyumbang uang/barang, misalnya untuk perkawinan, ulang tahun, khitanan, dsb;
 - Menabung, membayar arisan, atau membayar hutang;
 - Pengeluaran makanan untuk pesta, khitanan (selain yang dikonsumsi art);
 - Pengeluaran untuk barang modal/investasi seperti membeli rumah, biaya perbaikan rumah secara besar-besaran, membeli motor untuk ojek, dsb.
 - Pengeluaran untuk premi asuransi yang sifatnya menabung seperti asuransi jiwa, asuransi bea siswa, dsb;
 - Pengeluaran tranfer lainnya, misalnya sedekah, iuran perayaan 17 Agustus, sumbangan untuk anak yatim.
2. Hati-hati dalam menentukan nilai konsumsi barang yang dibayar secara kredit. Apabila barang yang dikonsumsi dibayar secara kredit, maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah harga pokok barang tersebut (tidak termasuk bunga). Dan apabila tidak diketahui harga pokok barang tersebut, maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah total cicilan barang tersebut sampai lunas.

Rincian 29: Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Tuliskan sumber penghasilan utama rumah tangga selengkap-lengkapannya pada tempat yang disediakan. Kriteria utama pada sumber penghasilan adalah mengacu pada art yang mempunyai penghasilan terbesar dibanding art lainnya. Setelah itu, isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan ke dalam kotak sesuai sumber penghasilan utama yang ditulis di atas. Tiga digit pertama menunjukkan kode lapangan usaha/penerima pendapatan, dan satu digit terakhir menunjukkan status pekerjaan. Kode lapangan usaha berdasarkan KBLI 2000, sama seperti isian R.31 Blok V.D Untuk penerima pendapatan, isikan kode 1000.

Contoh:

Guru SD Negeri 01 Pagi Cibubur

8	0	1	1
---	---	---	---

Pedagang kain di pasar Tanah Abang

5	2	3	2
---	---	---	---

Buruh tani tanaman padi

0	1	1	1
---	---	---	---

Menerima kiriman uang dari anak

1	0	0	0
---	---	---	---

O. Blok VIII. Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya

Tujuan blok ini adalah:

- Untuk mengetahui pemanfaatan kartu sehat
- Penerimaan beras murah/beras miskin (raskin)
- Kredit usaha Rp. 10 juta ke bawah.
- Partisipasi anggota rumah tangga/mantan anggota rumah tangga yang pernah/sedang bekerja sebagai TKI.

Rincian 1: Kalau Anda menilai, apakah rumah tangga Anda dikategorikan miskin?

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" sesuai dengan jawaban responden (jawaban bersifat subyektif).

Rincian 2.a: Apakah Rumah Tangga Pernah Mempunyai Kartu Sehat/Surat Miskin?

Lingkari kode 1 jika rumah tangga mempunyai kartu sehat/surat miskin, jika tidak lingkari kode 2. Jika kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.a.

Rincian 2.b: Bila Rumah Tangga Mempunyai Kartu Sehat/Surat Miskin

Kolom 1: Jenis Pemanfaatan/Penggunaan, yaitu:

- Rawat jalan/inap, apabila kartu sehat digunakan untuk keperluan berobat jalan dan rawat inap.
- Melahirkan/Periksa kehamilan, apabila kartu sehat digunakan untuk keperluan melahirkan/periksa kehamilan.

3. Keperluan KB, apabila kartu sehat digunakan untuk keperluan KB, seperti pemeriksaan KB, pembelian alat KB, pemasangan alat KB, dsb.

Kolom 2: Berapa Kali Menggunakannya di Puskesmas, Pustu, Rumah Sakit Pemerintah pada Januari - Desember 2004?

Isikan jumlah penggunaan kartu sehat/kartu miskin untuk masing-masing jenis pemanfaatan/ penggunaannya.

Kolom 3: Bila Kol 2 \neq 0, Apakah Dikenakan Biaya?

Isikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak" untuk masing-masing jenis pemanfaatan/penggunaannya.

Rincian 3.a: Apakah Rumah Tangga Pernah Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir?

Isikan kode 1 jika "Ya", dan kode 2 jika "Tidak". Jika jawabannya kode 2 lanjutkan ke Rincian 4.a.

Beras murah/beras miskin (raskin), apabila rumah tangga membeli beras murah/beras untuk orang miskin yang diselenggarakan oleh Bulog/Dolog. Biasanya kegiatan ini diadakan di pasar, kelurahan/kantor desa, atau tempat-tempat umum lainnya.

Rincian 3.b: Apabila Ya (R.3.a = 1), Berapa Kg Beras yang Dibeli?

Isikan banyaknya beras murah/raskin yang dibeli selama 3 bulan terakhir dalam satuan Kg pada titik-titik yang tersedia dan pindahkan ke kotak dengan pembulatan ke bawah.

Rincian ini dimaksudkan untuk memperoleh jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan dan seberapa banyak beras yang dibeli oleh rumah tangga, terutama rumah tangga miskin. Untuk mempermudah pengisian sebaiknya ditanyakan dulu berapa kali rumah tangga membelinya selama 3 bulan terakhir, lalu tanyakan berapa banyak yang diterima setiap kalinya, kemudian jumlahkan.

Rincian 3.c: Berapa Rupiah per Kg yang Biasanya Dibayar oleh Rumah Tangga?

Tuliskan besarnya uang yang biasa dibayarkan rumah tangga untuk mendapatkan beras murah/Raskin yang diterima rumah tangga per Kg-nya pada titik-titik yang tersedia dan pindahkan ke kotak dan bila tidak membayar, isikan kode 9999.

Rincian 4.a: Apakah Menerima Kredit Usaha (\leq Rp. 10 juta) pada Januari-Desember 2004?

Isikan kode 1 jika "Ya", dan kode 2 jika "Tidak". Jika jawabannya kode 2, lanjutkan ke Rincian 5.a.

Kredit usaha (maksimal Rp. 10 juta), merupakan dana pinjaman dari bank atau lembaga keuangan non-bank yang diberikan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha dan nilainya Rp. 10 juta, sifat pembayarannya dicicil dan biasanya dikenakan bunga.

Rincian 4.b: Berapa Jumlah Kredit yang Diterima pada Januari - Desember 2004?

Isikan besarnya kredit yang diterima rumah tangga selama Januari-Desember 2004 untuk usaha, kemudian pindahkan nilainya ke dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Catatan:

1. Bila rumah tangga telah menerima kredit usaha tetapi ternyata digunakan untuk konsumsi, maka tetap dicatat sebagai mendapat kredit usaha.
2. Apabila rumah tangga menerima lebih dari satu kredit usaha ≤ 10 juta, maka yang diisikan adalah total kredit yang diterima.

Rincian 4.c: Berapa Persen Bunga per tahun yang Harus Dibayarkan (kredit yang terbesar)?

Isikan ke dalam kotak besarnya persentase bunga per tahun dari kredit terbesar yang diterima rumah tangga. Untuk kredit usaha yang berasal dari Bank Syariah, isikan 00 dalam kotak dan beri catatan.

Rincian 4.d: Sumber Kredit Usaha (Yang Terbesar)?

Rincian ini bertujuan untuk memperoleh informasi seberapa besar penyerapan dana yang telah disiapkan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat miskin. Untuk mempermudah pengisiannya bila rumah tangga mendapat lebih dari satu sumber dana, maka yang ditanyakan sumber dana yang terbesarnya saja.

Isikan salah satu kode 1 s.d. 7 sesuai dengan sumber kredit usaha yang diterima.

Program Pengembangan Kecamatan (P2K), adalah suatu program yang bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan di perdesaan melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan kelembagaan masyarakat dan pemerintah daerah, dan perwujudan prinsip-prinsip “pemerintahan yang bersih” (*good gvernance*). Sasaran utama penerima P2K adalah kelompok masyarakat perdesaan pada lokasi kecamatan miskin. Penentuan lokasi penerima P2K menggunakan data Potensi Desa (Podes) ditunjang data lainnya yang tersedia di masing-masing kabupaten.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan P2K adalah:

- i. Meningkatkan kegiatan usaha produktif bagi masyarakat miskin;
- ii. Meningkatkan pelayanan prasarana dan sarana sosial ekonomi, termasuk pendidikan dan kesehatan;
- iii. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam proses pengambilan keputusan secara partisipatif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta pelestarian hasil kegiatan;
- iv. Mengembangkan partisipasi dan keterlibatan kaum perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan pemanfaatan kegiatan.

Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP), adalah suatu program yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan diperkotaan melalui masyarakat. Pendekatan tersebut diperlukan dalam rangka mengokohkan institusi komunitas agar dapat menjalankan upaya penanggulangan kemiskinan secara mandiri. Strategi yang dilakukan adalah membentuk Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) secara transparan dan demokratis sebagai perwakilan warga setempat (kelurahan) untuk mengelola dana P2KP. Bantuan dana tersebut dapat digunakan untuk kredit modal, hibah untuk pembangunan dan perbaikan prasarana dan sarana dasar lingkungan serta bantuan peningkatan ketrampilan/pengembangan SDM.

Bank, bila rumah tangga mendapat dana dari bank dengan cara mengajukan sendiri. Kredit yang dikeluarkan bank ini bukan merupakan program pemerintah.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau berbadan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi).

Perorangan, bila rumah tangga mendapat dana untuk usaha dari orang tertentu yang bukan anggota rumah tangga

Lainnya, bila rumah tangga mendapat usaha selain dari sumber-sumber di atas

Rincian 5.a: Apakah ada anggota rumah tangga/mantan anggota rumah tangga sedang/ pernah bekerja sebagai TKI?

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Blok IX.

Mantan anggota rumah tangga tidak dibatasi oleh referensi waktu, asalkan ketika sebelum berangkat ke luar negeri sebagai TKI masih menjadi anggota rumah tangga yang bersangkutan.

Rincian 5.b: Kalau ya (R. 5.a = 1), berapa orang?

Isikan banyaknya art/mantan art yang bekerja sebagai TKI

Rincian 5.c: Mereka tersebut bekerja sebagai apa?

Isiannya adalah kode 1 s.d 31. Kode yang dilingkari boleh lebih dari satu kemudian jumlahkan dan pindahkan ke kotak.

Rincian 5.d: Sejak kapan mulai bekerja sebagai TKI? (Untuk art/mantan art yang pertama bekerja sebagai TKI)

Isikan tahun mulai bekerja untuk art/mantan art yang pertama kali bekerja sebagai TKI.

P. Blok IX. Keterangan Luas Lahan Pertanian

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat beberapa keterangan yang berkaitan lahan pertanian yang dimiliki/dikuasai oleh rumah tangga pada saat pencacahan dan keadaan setahun yang lalu.

Rincian 1: Apakah Rumah Tangga Memiliki/Menguasai lahan Pertanian?

Isikan kode 1 bila “ya” dan kode 2 bila “Tidak”. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan selesai.

Rincian 2: Luas Lahan Pertanian:

Luas lahan yang ditanyakan adalah seluruh luas lahan (lahan yang diusahakan dan yang tidak diusahakan). Isikan luas lahan dalam satuan ha sesuai dengan keadaan dan status kepemilikan. Keadaan pada saat pencacahan di Kolom 2 untuk lahan sawah dan Kolom 3 untuk lahan kering. Keadaan setahun yang lalu di Kolom 4 untuk lahan sawah dan Kolom 5 untuk lahan kering.

- a. **Dimiliki**, adalah lahan pertanian yang berasal dari pembelian, warisan, hibah, dan yang dimiliki berdasarkan landreform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigran, pembagian lahan dari pembukaan hutan dan hukum adat.
- b. **Milik pihak lain yang dikuasai**, adalah lahan pertanian milik pihak lain yang dikuasai oleh rumah tangga secara sewa, bagi hasil, gadai, bengkok maupun **lainnya**, misalnya bebas sewa, karamba, lahan tidur yang diusahakan.
- c. **Dimiliki tetapi berada di pihak lain**, adalah lahan pertanian milik rumah tangga yang dikuasai oleh pihak lain dengan cara disewakan, dibagihasilkan, digadaikan, atau lainnya seperti lahan yang diserahkan pada pihak lain dengan bebas sewa dan lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.
- d. **Dikuasai**, adalah lahan pertanian milik sendiri ditambah lahan pertanian yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan pertanian yang berada di pihak lain.

Pengisiannya adalah sebagai berikut: $R.2.d = R.2.a + R.2.b - R.2.c$

Lahan sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) dan atau saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah.

Lahan kering, adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman palawija/padi gogo, seperti tanah pekarangan, kebun (tegalan), huma/ladang, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya.

Penggunaan Lahan:

a. Lahan yang digunakan untuk pertanian, adalah lahan yang dikuasai dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu, lahan tersebut antara lain:

- lahan sawah
- huma
- ladang/tegal/kebun
- kolam/tebat/empang
- tambak
- lahan perkebunan
- hutan
- lahan untuk penggembalaan/padang rumput
- lainnya, misalnya lahan yang dipergunakan untuk tanaman kayu/bambu, kandang, tanaman hias dan sebagainya.

b. Lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian, meliputi:

- 1) lahan untuk bangunan dan halaman sekitar
- 2) lahan sementara tidak diusahakan (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun)
- 3) lainnya, misalnya:
 - jalan, saluran air, lapangan olah raga, kuburan
 - lahan yang tak dapat ditanami, seperti tanah tandus, terjal, berkapur atau terlantar.

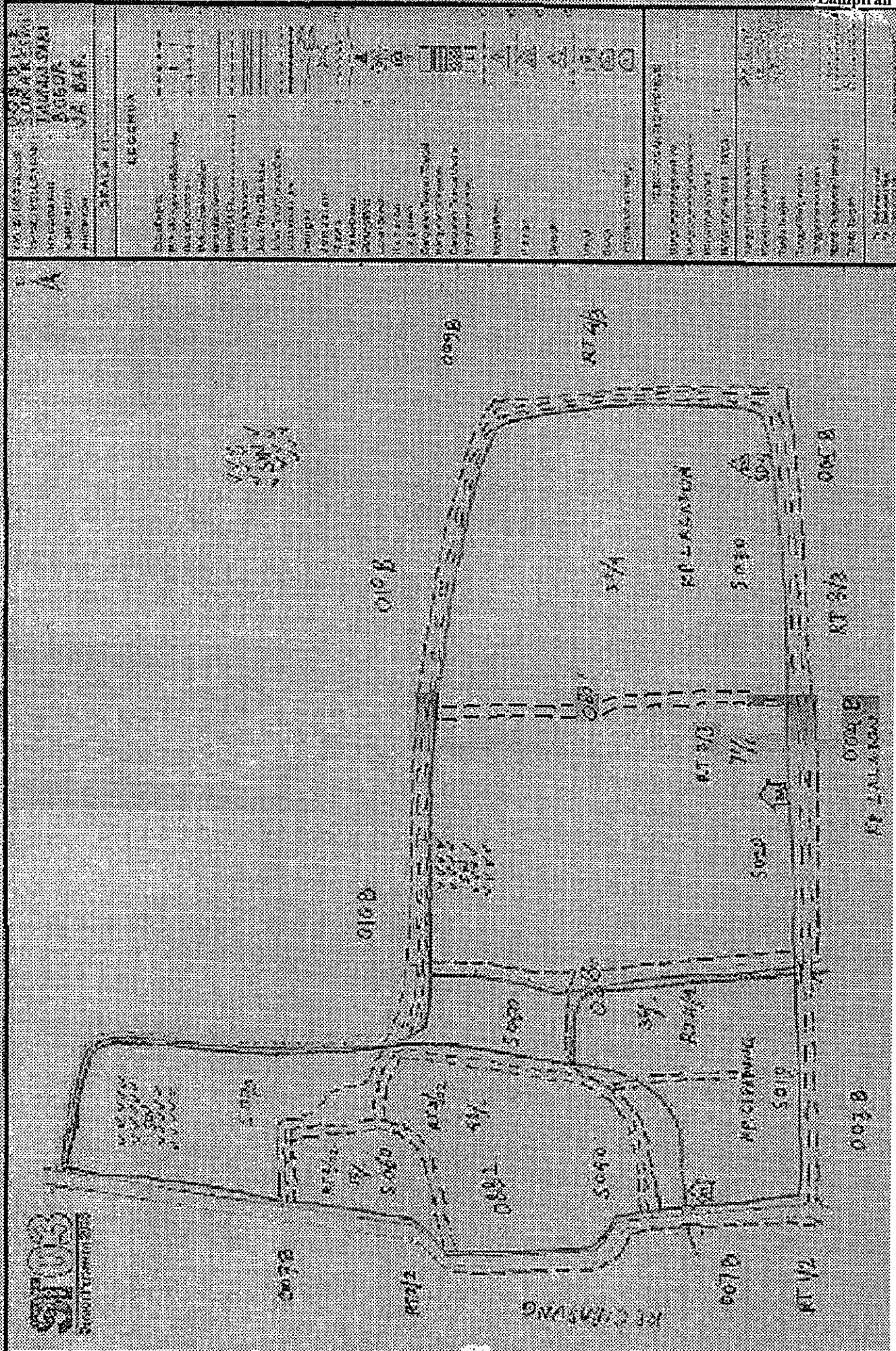
Tanah sawah yang berubah status bukan lahan pertanian, karena tidak diusahakan/ditanami lagi lebih dari 2 tahun berturut-turut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Petunjuk Pengisian

Daftar VSEN2005.K BLOK VII.A DAN VII.B dari Daftar VSEN2005.M

No.	Isian Daftar VSEN2005.K	Disalin dari Daftar VSEN2005.M
(1)	(2)	(3)
	Blok VII.A	Blok IV.3
*	Masing-masing Rincian 1 s.d.16 Kolom 2	Masing-masing Rincian 1 s.d. 16 Kolom 3
	Blok VII.B	Blok IV.2
1.	Rincian 17.a Kolom 2	Jumlah Rincian 232.a, 233.a, 234.a dan 235.a Kolom 3
	Rincian 17.a Kolom 3	Jumlah Rincian 232.a, 233.a, 234.a dan 235.a Kolom 4
2.	Rincian 17.b Kolom 2	Jumlah Rincian 238,240,242,244,246,248,250,251,253,254 & 255 Kolom 3
	Rincian 17.b Kolom 3	Jumlah Rincian 238,240,242,244,246,248,250,251,253,254 & 255 Kolom 4
3.	Rincian 17.c Kolom 2	Rincian 236 Kolom 3
	Rincian 17.c Kolom 3	Rincian 236 Kolom 4
4.	Rincian 18.a Kolom 2	Jumlah Rincian 289, 291, 293, 294, 295 Kolom 3
	Rincian 18.a Kolom 3	Jumlah Rincian 289, 291, 293, 294, 295 Kolom 4
5.	Rincian 18.b Kolom 2	Jumlah Rincian 283, 284, 285 Kolom 3
	Rincian 18.b Kolom 3	Jumlah Rincian 283, 284, 285 Kolom 4
6.	Rincian 18.c Kolom 2	Jumlah Rincian 257, 258, 259 Kolom 3
	Rincian 18.c Kolom 3	Jumlah Rincian 257, 258, 259 Kolom 4
7.	Rincian 18.d Kolom 2	Jumlah Rincian 282,286,287,296,297,298,299 & 300 Kolom 3
	Rincian 18.d Kolom 3	Jumlah Rincian 282,286,287,296,297,298,299 & 300 Kolom 4
8.	Rincian 19 Kolom 2	Jumlah Rincian 276 s.d. 281 Kolom 3
	Rincian 19 Kolom 3	Jumlah Rincian 276 s.d. 281 Kolom 4
9.	Rincian 20 Kolom 2	Jumlah Rincian 260 s.d. 275 Kolom 3
	Rincian 20 Kolom 3	Jumlah Rincian 260 s.d. 275 Kolom 4
10.	Rincian 21 Kolom 2	Rincian 301 Kolom 3
	Rincian 21 Kolom 3	Rincian 301 Kolom 4
11.	Rincian 22 Kolom 2	Rincian 312 Kolom 3
	Rincian 22 Kolom 3	Rincian 312 Kolom 4
12.	Rincian 23.a Kolom 2	Jumlah Rincian 331, 332 Kolom 3
	Rincian 23.a Kolom 3	Jumlah Rincian 331, 332 Kolom 4
13.	Rincian 23.b Kolom 2	Rincian 333 Kolom 3
	Rincian 23.b Kolom 3	Rincian 333 Kolom 4
14.	Rincian 23.c Kolom 2	Rincian 334 Kolom 3
	Rincian 23.c Kolom 3	Rincian 334 Kolom 4
15.	Rincian 23.d Kolom 2	Jumlah Rincian 335, 336 Kolom 3
	Rincian 23.d Kolom 3	Jumlah Rincian 335, 336 Kolom 4
16.	Rincian 24 Kolom 2	Rincian 337 Kolom 3
	Rincian 24 Kolom 3	Rincian 337 Kolom 4
		Blok IV.3
17.	Rincian 25 Kolom 3	Jumlah Rincian 18 s.d. 23 Kolom 5
18.	Rincian 26 Kolom 2	Rincian 17 Kolom 4
19.	Rincian 27 Kolom 2	Jumlah Rincian 18 s.d. 23 Kolom 4
20.	Rincian 28 Kolom 2	Jumlah Rincian 24





REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL PANEL 2005

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

AHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	DI. YOGYAKARTA	34
2	Kabupaten/Kota *)	KULON PROGO	01
3	Kecamatan	WATES	020
4	Desa/Kelurahan *)	TRI HARJO	005
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	1
6	a. Nomor blok sensus	003 B	
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel	35001	35001

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (rt) (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	074	3. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 750.000</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>b. 750.000 - 1.400.000</td> <td>38</td> </tr> <tr> <td>c. > 1.400.000</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>74</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a. < 750.000	14	b. 750.000 - 1.400.000	38	c. > 1.400.000	22	d. Jumlah	74
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a. < 750.000	14												
b. 750.000 - 1.400.000	38												
c. > 1.400.000	22												
d. Jumlah	74												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	0258											

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: DIYON PUTRA 15321	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: ISMAIL 12031
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi ③ Mantis 3 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2 ② Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: 5 s.d. 10 JANUARI 2005	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 14 s.d. 17 JANUARI 2005
4	Tanda tangan pencacah: <i>diyon</i>	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa: <i>Ismael</i>

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya art	Golongan pengeluaran rt sebula diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	RT 01 RW 03	1	1	1	AGUS PRAPTONO	3	-	✓15	-
		2	2	2	ENA HERIYANA	4	-	-	✓53
		3	3	3	HANNY SYUHADA	3	-	✓16	-
		4	4	-	SDN 01 PAGI	-	-	-	-
		5	5	4	HERI D. RAHARJA	5	-	-	✓54
				5	STARIF HIDAYAT	1	-	✓17	-
		6	6	6	FATHUR RAHMAN	6	-	✓18	-
			7	7	MATAMIRA B. KALE	2	✓1	-	-
			8	8	IG MADE PURNA	3	-	✓19	-
		7	9	9	ISMAIL RUMATA	4	-	✓20	-
		8	10	10	AZANTARO	4	-	-	✓95
		9	11	11	HENRY SIMAN	2	✓2	-	-
		10	12	12	MASTIAN NOOR	3	✓3	-	-
		11	13	13	GANDI WILYANTO	5	-	✓21	-
		12	14	-	MESJID AL IEHLAS	-	-	-	-
		13	15	14	AJI SUSANTO	5	-	✓22	-
		14	16	15	ASPUL MARUSIN	5	-	-	✓56
		15	17	16	PATRIK GALOMPO	4	-	✓23	-
		-	-	17	RUSTAM	1	-	✓24	-
		-	-	18	MARWANTO	1	-	✓25	-
A. Jumlah halaman ini						61	3	11	4
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						61	3	11	4

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA									
No. eg- ren	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangun- an fisik	No. urut bangun- an sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyak- nya art	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 750.000	750.000 1400.000	> 1.400.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
210	RT 01 RW 03	16	18	-	TOKO "ALAM"	-	-	-	-
		17	19	19	AGUS SUGIHARTO	6	-	✓ ₂₆	-
20	RT 01 RW 03	18	20	20	BUSTAMI	2	-	✓ ₂₇	-
		19	21	21	KHAIRI KHOLISIN	3	-	✓ ₂₈	-
		20	22	22	NURUDDIN ZAIN	3	-	-	✓ ₂₉
		21	23	23	DADAN SUPRIADI	3	-	-	✓ ₂₈
		22	24	24	AMBAR D. SANTOSO	3	-	✓ ₂₉	-
		23	25	25	HIRSFELD M.	2	✓ ₄	-	-
	RT 02 RW 03	24	26	26	GUSWANDI	4	✓ ₅	-	-
		25	27	27	TASDIK	4	-	✓ ₃₀	-
		26	28	28	YUDIANTO	5	-	✓ ₃₁	-
		27	29	29	BAGTO TRI	5	-	✓ ₃₂	-
		28	30	30	ANDI PRANOWO	3	-	✓ ₃₃	-
		29	31	31	IBNU CAHYONO	2	-	-	✓ ₂₉
		30	32	32	BAMBANG	2	-	✓ ₃₄	-
		31	33	33	M. ZAINAL	3	-	✓ ₃₅	-
		32	34	34	M. HABIBULLAH	3	-	✓ ₃₆	-
230	RT 02 RW 03	33	35	35	FAHARUDDIN	2	-	-	✓ ₆₀
		34	36	36	HATTAMI AMAR	2	-	-	✓ ₆₁
		35	37	37	EDY AKSON	3	✓ ₆	-	-
A. Jumlah halaman ini						60	3	11	5
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						61	3	11	4
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						121	6	22	9

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya art	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)			
							< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
030	RT 02 RW 03	36	38	38	YUDI AMARA	6	✓ ₇	-	-	
		37	39	39	NOURI M	2	✓ ₈	-	-	
		38	40	40	NANO SUHARNO	5	-	-	✓ ₆₂	
040	RT 03 RW 03	39	41	41	BERDIKARJAYA	4	-	-	✓ ₆₃	
		-	42	42	ADE SUHANDI	2	-	-	✓ ₆₄	
		-	43	43	C. PANJI D	3	✓ ₉	-	-	
		-	44	44	ALBERT C. LULAN	2	-	✓ ₃₇	-	
		40	45	45	IRFAN BANI	4	-	✓ ₃₈	-	
		41	46	46	NIZAMUDDIN	3	-	✓ ₃₉	-	
		42	47	47	NASRULLAH	7	-	✓ ₄₀	-	
		43	48	48	TEGUH SUGIYARTO	2	-	✓ ₄₁	-	
		44	49	49	HAMDANI HASAN	1	-	✓ ₄₂	-	
		45	50	50	ACHMAD W	3	-	✓ ₄₃	-	
		46	51	51	ALFIANTO	5	✓ ₁₀	-	-	
		47	52	52	SURANTA	4	-	✓ ₄₄	-	
		48	53	53	TAYA SETIADI	4	-	-	✓ ₆₅	
		49	54	54	JONY KASMURI	5	-	✓ ₄₅	-	
		50	55	55	A. PRASETYO	8	-	-	✓ ₆₆	
		51	56	56	RUSTAM	2	-	✓ ₄₆	-	
		52	57	57	MUKHAERI	3	-	-	✓ ₆₇	
A. Jumlah halaman ini						75	4	10	6	
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						121	6	22	9	
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						196	10	32	15	

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya art	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							<750.000	750.000 - 1.400.000	>1.400.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
240	RT 03 RW 03	53	58	58	AHMAD M. SALEH	5	✓ ₁₁	-	-
		54	59	-	TOKO "MAKMUR"	-	-	-	-
190	RT 05 RW 03	55	60	59	TOLKAH MANSUR	3	-	✓ ₄₇	-
		56	61	60	ADANG SUTEJA	3	-	-	✓ ₆₈
		57	62	61	DUDI BERMANA	4	-	✓ ₄₈	-
		58	63	62	SUKUP W	5	-	✓ ₄₉	-
		59	64	63	SASMOKO	6	-	-	✓ ₆₉
		60	65	64	DUDI DAMIRI	2	-	-	✓ ₇₀
		61	66	65	DARYANTO	3	✓ ₁₂	-	-
		62	67	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		63	68	66	NILHAM	4	✓ ₁₃	-	-
		64	69	67	ASRI LANTONG	4	-	-	✓ ₇₁
		65	70	68	M. YUSUF R.	4	-	-	✓ ₇₂
		66	71	69	TEDJO SUJONO	4	-	-	✓ ₇₃
		67	72	70	SATRIONO	3	-	✓ ₅₀	-
		68	73	71	HERU K	2	-	✓ ₅₁	-
		69	74	72	KETUT TIRTA	3	-	✓ ₅₂	-
		70	75	73	EKO LIBRIADI	3	-	-	✓ ₇₄
		71	76	74	BAMBANG HARIO	4	✓ ₁₄	-	-
A. Jumlah halaman ini						62	4	6	7
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						196	10	32	15
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						258	14	38	22

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Jabatan pemilih sampel	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> 1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kabupaten/Kota </div> <div> 3. Mantis 4. Mitra </div> </div> <input style="float: right;" type="checkbox"/>
3. Tanggal pemilihan sampel	

B. Keterangan pemilihan sampel: N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =

VI. CATATAN

VSEN2005.L



USENAS

VSEN2005.DSRT

Rangkap 2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL PANEL 2005**DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH****RAHASIA**

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	D.I YOGYAKARTA	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div>34</div> <div>01</div> <div>020</div> <div>005</div> <div>1</div> </div>
2	Kabupaten/Kota *)	KULON PROGO	
3	Kecamatan	WATES	
4	Desa/Kelurahan *)	TRI HARJO	
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus	003 B	
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel	35001	35001

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2005.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (rt) (Rincian 1)	074	3. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 750.000</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>b. 750.000 - 1.400.000</td> <td>38</td> </tr> <tr> <td>c. > 1.400.000</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>74</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a. < 750.000	14	b. 750.000 - 1.400.000	38	c. > 1.400.000	22	d. Jumlah	74
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a. < 750.000	14												
b. 750.000 - 1.400.000	38												
c. > 1.400.000	22												
d. Jumlah	74												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	0258											

III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL			
1	Nama dan NIP pemilih sampel	ISMAIL	12031
2	Jabatan petugas pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis ② Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	2
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: 17 Bulan: 01	
4	Tanda tangan pemilih sampel	<i>Ismail</i>	

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2005 L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	010	5	5	4	HERI D RAHARJA	5	RT 01 RW 03
2				5	SYARIF HIDAYAT	1	RT 01 RW 03
3		10	12	12	MASFIAN NOOR	3	RT 01 RW 03
4		13	15	14	AJI SUSANTO	5	RT 01 RW 03
5		17	19	19	AGUS SUGIHARTO	6	RT 01 RW 03
6	020	26	28	28	YUDIANTO	5	RT 02 RW 03
7		29	31	31	IBNU CAHYONO	2	RT 02 RW 03
8		31	33	33	M. ZAINAL	3	RT 02 RW 03
9	030	37	39	39	NOVRI M	2	RT 02 RW 03
10	040	39	41	41	BERDIKARIJAYA	4	RT 03 RW 03
11		42	47	47	NASRULLAH	7	RT 03 RW 03
12		49	54	54	JONY KASMURI	5	RT 03 RW 03
13	050	56	61	60	ADANG SUTEJA	3	RT 05 RW 03
14		58	63	62	SUKUP W	5	RT 05 RW 03
15		61	66	65	DARYANTO	3	RT 05 RW 03
16		65	70	68	M. YUSUF R.	4	RT 05 RW 03

V. CATATAN



SUSENAS

VSEN2005.K

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL PANEL 2005

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	DI. YOGYAKARTA	<div>34</div> <div>01</div> <div>020</div> <div>005</div> <div>1</div>
2	Kabupaten/Kota*)	KULON PROGO	
3	Kecamatan	WATES	
4	Desa/Kelurahan*)	TRI HARJO	
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus	003 B	
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel	35001	35001
8	Nomor urut rumah tangga sampel	4	04

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA					
1	Nama kepala rumah tangga (krt):	AJI SUSANTO	4	Banyaknya anak usia 0-4 tahun:	1
2	Suku bangsa krt:	JAWA	5	Banyaknya art yang meninggal sejak Januari 2002:	2
3	Banyaknya anggota rumah tangga (art):	5			

III. KETERANGAN PENCACAHAN					
1	Nama dan NIP pencacah:	DIYON PUTRA	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa:	ISMAL
2	Jabatan pencacah:	1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kab/Kota ③ Mantis 4. Mitra	3	Jabatan pengawas/pemeriksa:	1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kab/Kota 3. Mantis 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan:	5 s.d. 15-02-2005	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:	5 s.d. 15-02-2005
4	Tanda tangan pencacah:	<i>Diyon</i>	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:	<i>Ismail</i>

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah melakukan perjalanan "wisata" ¹⁾ ? (1 Okt - 31 Des 2004) 1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. 7=1, frekuensi (kali)	Art 3-6 th Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	AJI SUSANTO	1	1	37	2	1	01	
2	KUMALA DEWI	2	2	34	2	2		
3	ARLIM LUKMAN	3	1	08	1	2		
4	DWI PUTRI SUSANTO	3	2	00	1	2		
5	FITRIYANI S	7	2	32	3	1	02	
6								
7								
8								
9								
10								

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2002

No. urut	Nama yang Meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2002	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur saat meninggal		Sebab kematian: (kode)	Untuk wanita saat meninggal berumur 10 tahun ke atas, apakah kematiannya terjadi pada:		
				Kurang dari 2 tahun, umur dlm bulan	2 tahun ke atas, umur dlm tahun		Masa kehamilan? 1. Ya 2. Tidak	Saat persalinan/ keguguran? 1. Ya 2. Tidak	Masa nifas ²⁾ ? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	RAHMA SUSETYO	02	2		65	1	2	2	2
2	DWI PUTRA SUSANTO	04	1	08		3			
3									
4									

Kode Kolom 3, Blok IV.A:

Hubungan dengan kepala rumah tangga

- | | | |
|----------------|---------------------|----------------|
| 1. Kepala rt | 4. Menantu | 7. Famili lain |
| 2. Istri/suami | 5. Cucu | 8. Pembantu rt |
| 3. Anak | 6. Orang tua/mertua | 9. Lainnya |

Kode Kolom 6, Blok IV.A:

Status perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 9, Blok IV.A:

Pendidikan pra sekolah

1. Ya, TK/RA/BA
2. Ya, Kelompok Bermain
3. Ya, Tempat Penitipan Anak
4. Tidak

Kode Kolom 7, Blok IV.B:

Sebab kematian

1. Kecelakaan lalu lintas (lalin)
2. Kecelakaan bukan lalin
3. Bukan kecelakaan

Keterangan: ¹⁾ Perjalanan "wisata"
Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.), tidak termasuk pelajar (commuter), sekolah

²⁾ Pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran.

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB			
Nama: ATI SUSANTO No. urut: 1		01	
No. urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]		00	
Apakah art ybs hadir pada saat wawancara? 1. Ya 2. Tidak		2	
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)			
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]			
a. Panas	2	e. Diare/buang ² air	2
b. Batuk	1	f. Sakit kepala berulang	2
c. Pilek	2	g. Sakit gigi	2
d. Asma/napas sesak/cepat	2	h. Lainnya 1)	2
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]			
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak > [R.5.a]		2	
3. Lamanya terganggu: hari		[] []	
4. Apakah sekarang masih terganggu? 1. Ya 2. Tidak		[]	
5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1 Ya 2. Tidak > [R.6]		1	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
1. Obat tradisional	1	2. Obat modern	1
3. Lainnya	2		
6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.8]		2	
7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]			
a. RS pemerintah	[] []	e. Praktek nakes	[] []
b. RS swasta	[] []	f. Praktek batra	[] []
c. Praktek dokter/poliklinik	[] []	g. Dukun bersalin	[] []
d. Puskesmas/Pustu	[] []	h. Lainnya	[] []
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.10]		2	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):			
a. RS Pemerintah	[] [] []	d. Praktek nakes	[] [] []
b. RS Swasta	[] [] []	e. Praktek batra	[] [] []
c. Puskesmas	[] [] []	f. Lainnya	[] [] []
10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
a. Askes	1	e. Asuransi kesehatan komersil	2
b. Aspek/Jamsostek	2	f. Dana sehat	2
c. Perusahaan/kantor	2	g. Kartu sehat/surat miskin	2
d. JPKM	2	h. Lainnya	2
V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)			
11. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.12 bila isian ≠ 00)		[] []	
b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari: hari		[] []	
12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]		Pertama a [] Terakhir b []	
1. Dokter		4. Dukun	
2. Bidan		5. Famil/keluarga	
3. Tenaga paramedis lain		6. Lainnya	
13. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]			
a. BCG	[]	d. Campak/Morbili	[]
b. DPT	[]	e. Hepatitis B	[]
c. Polio	[]		
14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak > [R.15]		[]	
b. Jika ya (R.14.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan:			
1. Lamanya diberi ASI:		1. [] []	
2. Diberi ASI saja:		2. [] []	
c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir? 1. Ya 2. Tidak		[]	
15. a. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter/bidan/perawat) ketika anak di dalam kandungan? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]			
[]			
b. Jika ya (R.15.a= 1), isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan:			
1. Trimester I (kehamilan usia 0-3 bln):			
2. Trimester II (kehamilan usia 4-6 bln):			
3. Trimester III (kehamilan usia ≥ 7 bln):			
1. [] 2. [] 3. []			
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)			
16. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.22] 2. Masih bersekolah > [R.18] 3. Tidak bersekolah lagi		3	
17. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1994] Bulan: 00 Tahun: 0000			
18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:			
1. SD	7. SM Kejuruan		10
2. M. Ibtidaiyah	8. Diploma I/II		
3. SLTP Umum/Kejuruan	9. Diploma III/Sarmud		
4. M. Tsanawiyah	10. Diploma IV/S1		
5. SMU	11. S2/S3		
6. M. Aliyah			

1) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

19. Penyelenggara pendidikan: ① Pemerintah 2. Swasta 3. Luar negeri	1	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya) MENGAJAR DI SMA MUHAMADIYAH	[diisi editor] □ □ □
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 ⑧ (Tamat)	8	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya) GURU OLAH RAGA	[diisi editor] □ □ □
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/Sarmud kejuruan ⑧ Diploma IV/S1 4. SMU/MA/ sederajat 9. S2/S3	8	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri } 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar } [Blok V.E] 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar } ④ Buruh/karyawan/pegawai } 5. Pekerja bebas di pertanian } [Blok V.E] 6. Pekerja bebas di non-pertanian } 7. Pekerja tidak dibayar }	4
22. Dapat membaca dan menulis: ① Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	1	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp 1.310.000 0 1 3 1 0 0 0 0	
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)			
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? Ya Tidak 1. Bekerja ① 2 2. Sekolah 1 ② 3. Mengurus rumah tangga 1 ② 4. Lainnya ① b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? ① 2 3 4 [Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]	1 2 3 4 1		
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak	□	V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya ② Tidak	2	WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A. Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2, 3, atau 4)	
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya ② Tidak	2	34. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	□ □
R.27 dan R.28 ditanyakan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2		35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun	□ □
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga ④ Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup } 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan } [R.29] (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	4	36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:	Lk Pr Lk+Pr
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? ① Ya 2. Tidak	1	a. A.k. lahir hidup b. A.k. masih hidup c. A.k. sudah meninggal	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23.a.1 = 1 atau R.24 = 1]		37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]	□
29. a. Jumlah hari kerja: 7 hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu:	7	WANITA BERSTATUS KAWIN [Blok IV.A. Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2]	
Sen Sel Rab Kam Jum Sab Ming Jumlah (Jam)	3 4	38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]	□
6 4 7 6 2 6 3 34		39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai:	
		1. MOW/tubektomi 6. Pii KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tisue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 9. Cara tradisional 5. Susuk KB/horplan/ implanon/alwalit	□

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB

Nama: KUMALA DEWI No. urut: 2		V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)	
No. urut ibu mengandung: [Isikan 00 bila ibu mengandung tidak tinggal di rt ini]		11. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.12 bila isian ≠ 00)	
Apakah art ybs hadir pada saat wawancara? ① Ya 2. Tidak		b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari: hari	
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)		12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]		1. Dokter 4. Dukun 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya	
a. Panas 2 e. Diare/buang ² air 1 b. Batuk 2 f. Sakit kepala berulang 2 c. Pilek 2 g. Sakit gigi 1 d. Asma/hapas sesak/cepat 2 h. Lainnya 1) 2		13. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]		a. BCG b. DPT c. Polio d. Campak/Morbili e. Hepatitis B	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? ① Ya 2. Tidak > [R.5.a]		14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak > [R.15]	
3. Lamanya terganggu: 5 hari		b. Jika ya (R.14.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan: 1. Lamanya diberi ASI: 2. Diberi ASI saja:	
4. Apakah sekarang masih terganggu? 1. Ya ② Tidak		c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir? 1. Ya 2. Tidak	
5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? ① Ya 2. Tidak > [R.6] b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		15. a. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter/bidan/perawat) ketika anak di dalam kandungan? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]	
1. Obat tradisional 2 2. Obat modern 1 3. Lainnya 2		b. Jika ya (R.15.a=1), isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan: 1. Trimester I (kehamilan usia 0-3 bln): 2. Trimester II (kehamilan usia 4-6 bln): 3. Trimester III (kehamilan usia ≥ 7 bln):	
6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.8]		V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]		16. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.22] 2. Masih bersekolah > [R.18] ③ Tidak bersekolah lagi	
a. RS pemerintah b. RS swasta c. Praktek dokter/poliklinik d. Puskesmas/Pustu e. Praktek nakes f. Praktek batra g. Dukun bersalin h. Lainnya		17. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1994] Bulan: Tahun:	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? ① Ya 2. Tidak > [R.10]		18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari): a. RS Pemerintah b. RS Swasta c. Puskesmas d. Praktek nakes e. Praktek batra f. Lainnya		1. SD 7. SM Kejuruan 2. M. Ibtidaiyah 8. Diploma I/II 3. SLTP Umum/Kejuruan 9. Diploma III/Sarmud 4. M. Tsanawiyah 10. Diploma IV/S1 5. SMU 11. S2/S3 ⑥ M. Aliyah	
10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		a. Askes b. Astek/Jamsostek c. Perusahaan/kantor d. JPKM e. Asuransi kesehatan komersil f. Dana sehat g. Kartu sehat/surat miskin h. Lainnya	

1) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

19. Penyelenggara pendidikan: ① Pemerintah 2. Swasta 3. Luar negeri	1	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	[diisi editor]																				
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 ⑧ (Tamat)	8																						
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ kejuruan 7. Diploma III/Sarmud ④ SMU/MA/ sederajat 8. Diploma IV/S1 9. S2/S3	4	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	[diisi editor]																				
22. Dapat membaca dan menulis: ① Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	1	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas di pertanian 6. Pekerja bebas di non-pertanian 7. Pekerja tidak dibayar	[Blok V.E] [Blok V.E]																				
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																							
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Ya</td> <td style="text-align: center;">Tidak</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Bekerja</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">②</td> <td style="text-align: center;">1 2</td> </tr> <tr> <td>2. Sekolah</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">②</td> <td style="text-align: center;">2 1</td> </tr> <tr> <td>3. Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: center;">①</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3 1</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya</td> <td style="text-align: center;">①</td> <td></td> <td style="text-align: center;">4 1</td> </tr> </table> b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 ③ 4		Ya	Tidak		1. Bekerja	1	②	1 2	2. Sekolah	1	②	2 1	3. Mengurus rumah tangga	①	2	3 1	4. Lainnya	①		4 1	3	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp	
	Ya	Tidak																					
1. Bekerja	1	②	1 2																				
2. Sekolah	1	②	2 1																				
3. Mengurus rumah tangga	①	2	3 1																				
4. Lainnya	①		4 1																				
[Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]																							
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya ② Tidak	2	V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																					
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2, 3, atau 4)																							
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya ② Tidak	2	34. Umur pada saat perkawinan pertama: 24 tahun																					
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? ① Ya 2. Tidak	1	35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: 9 tahun																					
R.27 dan R.28 ditanyakan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2																							
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan (jomblo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	[R.29]	36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Lk</th> <th style="text-align: center;">Pr</th> <th style="text-align: center;">Lk+Pr</th> </tr> <tr> <td>a. A.k. lahir hidup</td> <td style="text-align: center;">0 2</td> <td style="text-align: center;">0 1</td> <td style="text-align: center;">0 3</td> </tr> <tr> <td>b. A.k. masih hidup</td> <td style="text-align: center;">0 1</td> <td style="text-align: center;">0 1</td> <td style="text-align: center;">0 2</td> </tr> <tr> <td>c. A.k. sudah meninggal</td> <td style="text-align: center;">0 1</td> <td style="text-align: center;">0 0</td> <td style="text-align: center;">0 1</td> </tr> </table>			Lk	Pr	Lk+Pr	a. A.k. lahir hidup	0 2	0 1	0 3	b. A.k. masih hidup	0 1	0 1	0 2	c. A.k. sudah meninggal	0 1	0 0	0 1				
	Lk	Pr	Lk+Pr																				
a. A.k. lahir hidup	0 2	0 1	0 3																				
b. A.k. masih hidup	0 1	0 1	0 2																				
c. A.k. sudah meninggal	0 1	0 0	0 1																				
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak	[]	37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? ① Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]																					
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23 a.1 = 1 atau R.24 = 1]		WANITA BERSTATUS KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2)																					
29. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Sen</td> <td style="text-align: center;">Sel</td> <td style="text-align: center;">Rab</td> <td style="text-align: center;">Kam</td> <td style="text-align: center;">Jum</td> <td style="text-align: center;">Sab</td> <td style="text-align: center;">Ming</td> <td style="text-align: center;">Jumlah (Jam)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> <td style="text-align: center;">[]</td> </tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]	38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? ① Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]					
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)																
[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]																
39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita ④ Suntikan KB 9. Cara tradisional 5. Susuk KB/horplan/ implanon/alwalit		4																					

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB			
Nama: <u>APLIM LUKMAN</u> No. urut: <u>3</u>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">03</div>	
No. urut ibu kandung: <u>2</u> [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">02</div>	
Apakah art ybs hadir pada saat wawancara? 1. Ya 2. Tidak		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)			
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]			
a. Panas <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> b. Batuk <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">1</div> c. Pilek <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">1</div> d. Asma/napas sesak/cepat <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	e. Diare/buang ² air <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> f. Sakit kepala berulang <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> g. Sakit gigi <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> h. Lainnya 1) <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>		
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]			
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak > [R.5.a]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">1</div>	
3. Lamanya terganggu: <u>2</u> hari		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">02</div>	
4. Apakah sekarang masih terganggu? 1. Ya 2. Tidak		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	
5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.6]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
1. Obat tradisional <input type="checkbox"/> 2. Obat modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>			
6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.8]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">1</div>	
7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]			
a. RS pemerintah <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> b. RS swasta <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> c. Praktek dokter/poliklinik <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> d. Puskesmas/Pustu <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">01</div>	e. Praktek nakes <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> f. Praktek batra <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> g. Dukun bersalin <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div> h. Lainnya <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">00</div>		
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.10]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):			
a. RS Pemerintah <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> b. RS Swasta <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> c. Puskesmas <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	d. Praktek nakes <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> e. Praktek batra <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> f. Lainnya <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>		
10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
a. Askes <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">1</div> b. Astek/Jamsostek <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> c. Perusahaan/kantor <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> d. JPKM <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	e. Asuransi kesehatan komersil <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> f. Dana sehat <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> g. Kartu sehat/surat miskin <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div> h. Lainnya <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>		
V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)			
11. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.12 bila isian ≠ 00)		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari: hari		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]		Pertama a <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> Terakhir b <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
1. Dokter 4. Dukun 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya			
13. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]			
a. BCG <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> b. DPT <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> c. Polio <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	d. Campak/Morbili <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> e. Hepatitis B <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>		
14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak > [R.15]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
b. Jika ya (R.14.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan: 1. Lamanya diberi ASI: 2. Diberi ASI saja:		1. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> 2. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir? 1. Ya 2. Tidak		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
15. a. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter/bidan/perawat) ketika anak di dalam kandungan? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
b. Jika ya (R.15.a= 1), isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan: 1. Trimester I (kehamilan usia 0-3 bln): 2. Trimester II (kehamilan usia 4-6 bln): 3. Trimester III (kehamilan usia ≥ 7 bln):		1. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> 2. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> 3. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> </div>	
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)			
16. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.22] 2. Masih bersekolah > [R.18] 3. Tidak bersekolah lagi		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>	
17. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1994] Bulan: Tahun:			
18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki: 1. SD 2. M. Ibtidaiyah 3. SLTP Umum/Kejuruan 4. M. Tsanawiyah 5. SMU 6. M. Aliyah		7. SM Kejuruan 8. Diploma I/II 9. Diploma III/Sarmud 10. Diploma IV/S1 11. S2/S3	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">01</div>	

1) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

19. Penyelenggara pendidikan: ① Pemerintah 2. Swasta 3. Luar negeri	1	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)	[diisi editor] <input type="text"/>																				
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 ③ 4 5 6 7 8 (Tamat)	3	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)	[diisi editor] <input type="text"/>																				
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: ① Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/Sarmud kejuruan 4. SMU/MA/ sederajat 8. Diploma IV/S1 9. S2/S3	1	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri } 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar } [Blok V.E] 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar } 4. Buruh/karyawan/pegawai } 5. Pekerja bebas di pertanian } [Blok V.E] 6. Pekerja bebas di non-pertanian } 7. Pekerja tidak dibayar }	<input type="text"/>																				
22. Dapat membaca dan menulis: ① Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	1	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																					
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																							
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Ya</th> <th style="text-align: center;">Tidak</th> <th></th> </tr> <tr> <td>1. Bekerja</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1 <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2. Sekolah</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">2 <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3. Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3 <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya</td> <td style="text-align: center;">①</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">4 <input type="text"/></td> </tr> </table> b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 3 4		Ya	Tidak		1. Bekerja	1	2	1 <input type="text"/>	2. Sekolah	1	2	2 <input type="text"/>	3. Mengurus rumah tangga	1	2	3 <input type="text"/>	4. Lainnya	①	2	4 <input type="text"/>	<input type="text"/>	V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
	Ya	Tidak																					
1. Bekerja	1	2	1 <input type="text"/>																				
2. Sekolah	1	2	2 <input type="text"/>																				
3. Mengurus rumah tangga	1	2	3 <input type="text"/>																				
4. Lainnya	①	2	4 <input type="text"/>																				
[Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]																							
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>	WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4)																					
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>	34. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	<input type="text"/>																				
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>	35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun	<input type="text"/>																				
R.27 dan R.28 ditanyakan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2		36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Lk</th> <th style="text-align: center;">Pr</th> <th style="text-align: center;">Lk+Pr</th> </tr> <tr> <td>a. A.k. lahir hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. A.k. masih hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. A.k. sudah meninggal</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. A.k. masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
	Lk	Pr	Lk+Pr																				
a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
b. A.k. masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	<input type="text"/>	37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]																					
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>	WANITA BERSTATUS KAWIN [Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2]																					
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23.a.1 = 1 atau R.24 = 1]		38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain]	<input type="text"/>																				
29. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>Sen</th> <th>Sel</th> <th>Rab</th> <th>Kam</th> <th>Jum</th> <th>Sab</th> <th>Ming</th> <th>Jumlah (Jam)</th> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 9. Cara tradisional 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit	<input type="text"/>				
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)																
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB

Nama: **DWI PUTRI SUSANTO** No. urut: **4** 0 4
 No. urut ibu kandung: **2** 0 2
 [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]
 Apakah art ybs hadir pada saat wawancara? 1
 ① Ya 2. Tidak

V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h)
 [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]
- | | | | |
|---------------------------|----------|---------------------------------|----------|
| a. Panas | 2 | e. Diare/buang ² air | 1 |
| b. Batuk | 1 | f. Sakit kepala berulang | 2 |
| c. Pilek | 1 | g. Sakit gigi | 2 |
| d. Asma/napas sesak/cepat | 2 | h. Lainnya 1) | 2 |

[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?
 ① Ya 2. Tidak > [R.5.a] 1

3. Lamanya terganggu: **8** hari 0 8

4. Apakah sekarang masih terganggu?
 ① Ya 2. Tidak 1

5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?
 1. Ya ② Tidak > [R.6] 2

- b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan:
 [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
1. Obat tradisional ☐ 2. Obat modern ☐ 3. Lainnya ☐

6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir?
 ① Ya 2. Tidak > [R.8] 1

7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir:
 [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]

- | | | | |
|------------------------------|------------|-------------------|------------|
| a. RS pemerintah | 0 0 | e. Praktek nakes | 0 0 |
| b. RS swasta | 0 0 | f. Praktek batra | 0 0 |
| c. Praktek dokter/poliklinik | 0 2 | g. Dukun bersalin | 0 0 |
| d. Puskesmas/Pustu | 0 1 | h. Lainnya | 0 0 |

8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir?
 1. Ya ② Tidak > [R.10] 2

9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):

- | | | | |
|------------------|----------------------|------------------|----------------------|
| a. RS Pemerintah | <input type="text"/> | d. Praktek nakes | <input type="text"/> |
| b. RS Swasta | <input type="text"/> | e. Praktek batra | <input type="text"/> |
| c. Puskesmas | <input type="text"/> | f. Lainnya | <input type="text"/> |

10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?
 [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

- | | | | |
|----------------------|----------|--------------------------------|----------|
| a. Askes | 1 | e. Asuransi kesehatan komersil | 2 |
| b. Astek/Jamsostek | 2 | f. Dana sehat | 2 |
| c. Perusahaan/kantor | 2 | g. Kartu sehat/surat miskin | 2 |
| d. JPKM | 2 | h. Lainnya | 2 |

1) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)

11. a. Umur dalam bulan: **8** bulan 0 8
 (ke R.12 bila isian ≠ 00)
 b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari:

12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran?
 [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]
- | | | |
|--------------------------|--------------------|---|
| 1. Dokter | 4. Dukun | Pertama
a 1
Terakhir
b 1 |
| 2. Bidan | 5. Famili/keluarga | |
| 3. Tenaga paramedis lain | 6. Lainnya | |

13. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi?
 [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]
- | | | | |
|----------|----------|-------------------|----------|
| a. BCG | 1 | d. Campak/Morbili | 0 |
| b. DPT | 3 | e. Hepatitis B | 2 |
| c. Polio | 2 | | |

14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?
 ① Ya 2. Tidak > [R.15] 1
- b. Jika ya (R.14.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan:
1. Lamanya diberi ASI: **8** bulan 1. 0 8
2. Diberi ASI saja: **4** bulan 2. 0 4
- c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir?
 1. Ya ② Tidak 2

15. a. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter/bidan/perawat) ketika anak di dalam kandungan?
 ① Ya 2. Tidak > [Art lain] 1
- b. Jika ya (R.15.a=1), isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan:
1. Trimester I (kehamilan usia 0-3 bln): **1** 1. 1
2. Trimester II (kehamilan usia 4-6 bln): **3** 2. 3
3. Trimester III (kehamilan usia ≥ 7 bln): **4** 3. 4

V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)

16. Partisipasi bersekolah:
 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.22]
 2. Masih bersekolah > [R.18]
 3. Tidak bersekolah lagi

17. Kapan berhenti bersekolah?
 [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1994]
- Bulan: Tahun:

18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:
- | | | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. SD | 7. SM Kejuruan | <input type="text"/> |
| 2. M. Ibtidaiyah | 8. Diploma I/II | |
| 3. SLTP Umum/Kejuruan | 9. Diploma III/Sarmud | |
| 4. M. Tsanawiyah | 10. Diploma IV/S1 | |
| 5. SMU | 11. S2/S3 | |
| 6. M. Aliyah | | |

19. Penyelenggara pendidikan: 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Luar negeri	<input type="checkbox"/>	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	[diisi editor] <input type="text"/>																		
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	<input type="checkbox"/>	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	[diisi editor] <input type="text"/>																		
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/ Sarmud kejuruan 8. Diploma IV/S1 4. SMU/MA/ sederajat 9. S2/S3	<input type="checkbox"/>	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri } 2. Berusaha dibantu buruh tidak } tetap/buruh tidak dibayar } [Blok V.E] 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ } buruh dibayar } 4. Buruh/karyawan/pegawai } 5. Pekerja bebas di pertanian } [Blok V.E] 6. Pekerja bebas di non-pertanian } 7. Pekerja tidak dibayar }	<input type="checkbox"/>																		
22. Dapat membaca dan menulis: 1. Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	<input type="checkbox"/>	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp <input type="text"/>																			
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																					
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <div style="display: flex; justify-content: space-around;"><div>Ya</div><div>Tidak</div></div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"><div><div>1. Bekerja</div><div>2. Sekolah</div><div>3. Mengurus rumah tangga</div><div>4. Lainnya</div></div><div><div>1</div><div>1</div><div>1</div><div>1</div></div><div><div>2</div><div>2</div><div>2</div><div>2</div></div></div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div></div><div><div>1</div><div>1</div><div>1</div><div>1</div></div></div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div></div><div><div>1</div><div>1</div><div>1</div><div>1</div></div></div> <div>b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 3 4</div> <div>[Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]</div>	<input type="checkbox"/>																				
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																				
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																				
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																				
R.27 dan R.28 ditanyakan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2																					
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	<input type="checkbox"/>	[R.29]																			
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																				
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23.a.1 = 1 atau R.24 = 1]																					
29. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><thead><tr><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th><th>Ming</th><th>Jumlah (Jam)</th></tr></thead><tbody><tr><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr></tbody></table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>				
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)														
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>														
30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)																					
31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)																					
32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri } 2. Berusaha dibantu buruh tidak } tetap/buruh tidak dibayar } [Blok V.E] 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ } buruh dibayar } 4. Buruh/karyawan/pegawai } 5. Pekerja bebas di pertanian } [Blok V.E] 6. Pekerja bebas di non-pertanian } 7. Pekerja tidak dibayar }																					
33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp <input type="text"/>																					
V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																					
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4)																					
34. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun																					
35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun																					
36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:																					
		Lk	Pr	Lk+Pr																	
a. A.k. lahir hidup		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																	
b. A.k. masih hidup		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																	
c. A.k. sudah meninggal		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																	
37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]																					
WANITA BERSTATUS KAWIN [Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2]																					
38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]																					
39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/ 9. Cara tradisional implanon/alwailit																					

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB

Nama: **FITRIYANI S** No. urut: **5**

No. urut ibu kandung:

[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]

Apakah art ybs hadir pada saat wawancara?
☒ 1. Ya ☐ 2. Tidak

**V.A. KETERANGAN KESEHATAN
(UNTUK SEMUA UMUR)**

1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h)
 [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]

a. Panas	<input type="text" value="2"/>	e. Diare/buang ² air	<input type="text" value="2"/>
b. Batuk	<input type="text" value="2"/>	f. Sakit kepala berulang	<input type="text" value="2"/>
c. Pilek	<input type="text" value="2"/>	g. Sakit gigi	<input type="text" value="2"/>
d. Asma/napas sesak/cepat	<input type="text" value="2"/>	h. Lainnya 1)	<input type="text" value="2"/>

[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?
 1. Ya 2. Tidak > [R.5.a]

3. Lamanya terganggu: hari

4. Apakah sekarang masih terganggu?
 1. Ya 2. Tidak

5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?
 1. Ya 2. Tidak > [R.6]

b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan:
 [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
 1. Obat tradisional 2. Obat modern 3. Lainnya

6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir?
 1. Ya 2. Tidak > [R.8]

7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir:
 [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]

a. RS pemerintah	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	e. Praktek nakes	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
b. RS swasta	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	f. Praktek batra	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
c. Praktek dokter/poliklinik	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	g. Dukun bersalin	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
d. Puskesmas/Pustu	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	h. Lainnya	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>

8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir?
 1. Ya 2. Tidak > [R.10]

9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):

a. RS Pemerintah	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	d. Praktek nakes	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
b. RS Swasta	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	e. Praktek batra	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
c. Puskesmas	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	f. Lainnya	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>

10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?
 [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

a. Askes	<input type="text" value="2"/>	e. Asuransi kesehatan komersil	<input type="text" value="2"/>
b. Astek/Jamsostek	<input type="text" value="2"/>	f. Dana sehat	<input type="text" value="2"/>
c. Perusahaan/kantor	<input type="text" value="1"/>	g. Kartu sehat/surat miskin	<input type="text" value="2"/>
d. JPKN	<input type="text" value="2"/>	h. Lainnya	<input type="text" value="2"/>

**V.B. KESEHATAN BALITA
(ANAK UMUR 0-59 BULAN)**

11. a. Umur dalam bulan: bulan
 (ke R.12 bila isian ≠ 00)

b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari: hari

12. Siapa saja yang menolong proses kelahiran?
 [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]

1. Dokter	4. Dukun
2. Bidan	5. Famili/keluarga
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya

Pertama
a
Terakhir
b

13. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi?
 [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]

a. BCG	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	d. Campak/Morbili	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
b. DPT	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	e. Hepatitis B	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>
c. Polio	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>		

14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?
 1. Ya 2. Tidak > [R.15]

b. Jika ya (R.14.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan:

1. Lamanya diberi ASI:
 2. Diberi ASI saja:

c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir?
 1. Ya 2. Tidak

15. a. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh nakes (dokter/bidan/perawat) ketika anak di dalam kandungan?
 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]

b. Jika ya (R.15.a=1), isikan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan:

1. Trimester I (kehamilan usia 0-3 bln):
 2. Trimester II (kehamilan usia 4-6 bln):
 3. Trimester III (kehamilan usia ≥ 7 bln):

1.
 2.

1.
 2.
 3.

**V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN
(UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)**

16. Partisipasi bersekolah:
 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.22]
 2. Masih bersekolah > [R.18]
 3. Tidak bersekolah lagi

17. Kapan berhenti bersekolah?
 [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1994]

Bulan: Tahun:

18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:

1. SD	7. SM Kejuruan
2. M. Ibtidaiyah	8. Diploma I/II
3. SLTP Umum/Kejuruan	9. Diploma III/Sarmud
4. M. Tsanawiyah	10. Diploma IV/S1
5. SMU	11. S2/S3
6. M. Aliyah	

1) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

19. Penyelenggara pendidikan: 1. Pemerintah <input checked="" type="radio"/> 2. Swasta 3. Luar negeri	2	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya) INDUSTRI ASESORIS PT CAHAYA	[diisi editor] <input type="text"/>																																	
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 <input checked="" type="radio"/> 8 (Tamat)	8	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya) MANAJER PEMASARAN	[diisi editor] <input type="text"/>																																	
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/ Sarmud kejuruan <input checked="" type="radio"/> 8. Diploma IV/S1 4. SMU/MA/ sederajat 9. S2/S3	8	22. Dapat membaca dan menulis: <input checked="" type="radio"/> 1. Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	1																																	
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																																				
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Ya</td> <td style="text-align: center;">Tidak</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Bekerja</td> <td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>2. Sekolah</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 2</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>3. Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya</td> <td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> </table> b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? <input checked="" type="radio"/> 1 2 3 4 [Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]		Ya	Tidak		1. Bekerja	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1	2. Sekolah	1	<input checked="" type="radio"/> 2	2	3. Mengurus rumah tangga	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1	4. Lainnya	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1	1	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>1. Berusaha sendiri</td> <td rowspan="3" style="vertical-align: middle;">} [Blok V.E]</td> <td rowspan="3" style="vertical-align: middle;">4</td> </tr> <tr> <td>2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar</td> </tr> <tr> <td>3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="radio"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai</td> <td rowspan="3" style="vertical-align: middle;">} [Blok V.E]</td> <td rowspan="3" style="vertical-align: middle;"></td> </tr> <tr> <td>5. Pekerja bebas di pertanian</td> </tr> <tr> <td>6. Pekerja bebas di non-pertanian</td> </tr> <tr> <td>7. Pekerja tidak dibayar</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	1. Berusaha sendiri	} [Blok V.E]	4	2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	<input checked="" type="radio"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai	} [Blok V.E]		5. Pekerja bebas di pertanian	6. Pekerja bebas di non-pertanian	7. Pekerja tidak dibayar			
	Ya	Tidak																																		
1. Bekerja	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1																																	
2. Sekolah	1	<input checked="" type="radio"/> 2	2																																	
3. Mengurus rumah tangga	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1																																	
4. Lainnya	<input checked="" type="radio"/> 1	2	1																																	
1. Berusaha sendiri	} [Blok V.E]	4																																		
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar																																				
3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar																																				
<input checked="" type="radio"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai	} [Blok V.E]																																			
5. Pekerja bebas di pertanian																																				
6. Pekerja bebas di non-pertanian																																				
7. Pekerja tidak dibayar																																				
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp <u>1.250.000</u> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																																		
V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																																				
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2, 3, atau 4)																																				
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? <input checked="" type="radio"/> 1. Ya 2. Tidak	1	34. Umur pada saat perkawinan pertama: <u>27</u> tahun																																		
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak	2	35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: <u>5</u> tahun																																		
R.27 dan R.28 ditanyakan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2																																				
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan } [R.29] (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	<input type="checkbox"/>	36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Lk</td> <td style="text-align: center;">Pr</td> <td style="text-align: center;">Lk+Pr</td> </tr> <tr> <td>a. A.k. lahir hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. A.k. masih hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. A.k. sudah meninggal</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	b. A.k. masih hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																		
	Lk	Pr	Lk+Pr																																	
a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																																	
b. A.k. masih hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																																	
c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																																	
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? <input checked="" type="radio"/> 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]																																		
WANITA BERSTATUS KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 5 = 2)																																				
29. a. Jumlah hari kerja: <u>6</u> hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>Sen</td> <td>Sel</td> <td>Rab</td> <td>Kam</td> <td>Jum</td> <td>Sab</td> <td>Ming</td> <td>Jumlah (Jam)</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>8</td> <td>8</td> <td>8</td> <td>8</td> <td>5</td> <td>-</td> <td>45</td> </tr> </table>		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	8	8	8	8	8	5	-	45	6	38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]																	
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)																													
8	8	8	8	8	5	-	45																													
39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit			39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit																																	

VI. PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: ① Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Rumah milik orang tua/sanak/saudara 3. Sewa 7. Lainnya 4. Bebas sewa	1	VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]	Jumlah (Rp)
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes ② Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	2	(1)	(2)
3. Jenis dinding terluas: ① Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	1	1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	11 400
4. Jenis lantai terluas: ① Marmer, keramik, teraso, ubin, tegel, plesteran 2. Kayu, papan, bambu 3. Tanah 4. Lainnya	1	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	3 000
5. Luas lantai: 90 m ²	090	3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	8 300
6. a. Sumber air minum: 1. Air dalam kemasan 6. Mata air terlindung 2. Leding 7. Mata air tak terlindung ③ Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya b. Jika R.6.a= salah satu kode 3 s.d 7, jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu ② > 10 m	3	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	-
7. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli ② Tidak membeli	2	5. Telur dan susu (telur ayam/titik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	33 500
8. Penggunaan fasilitas air minum: ① Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada	1	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	12 200
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: ① Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada > [R.9.c] b. Jenis kloset: ① Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai c. Tempat pembuangan akhir tinja: ① Tangki/SPAL 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah lapang/kebun 3. Sungai/danau/laut 6. Lainnya	1	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	8 000
10. Sumber penerangan: ① Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin	1	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	11 000
		9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	7 500
		10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	8 500
		11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	5 200
		12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	-
		13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, air mineral, gado-gado, nasi rames, dll.)	43 000
		14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	-
		15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	-
		16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	151 600

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan yang Lalu (Rp)	12 bulan yang Lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain	100.000	1 120.000
b. Rekening listrik, gas, minyak tanah, air, kayu bakar, dll.	50.050	561.000
c. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	-	-
18. Aneka barang dan jasa		
a. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas	37.500	267.000
b. Rekening telepon rumah, pulsa telepon genggam (HP), kartu telepon, telepon umum, wartel	-	-
c. Sabun mandi, barang kecantikan, pembalut wanita, rambut dll	11.500	331.000
d. Lainnya (gaji sopir, pembantu rt, benda pos, KTP, dll)	9.000	14.000
19. Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)	6.500	78.000
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)	90.800	4.770.800
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)	52.500	665.500
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, telepon genggam (HP), pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)	27.500	157.500
23. Pajak, pungutan, dan asuransi		
a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)	7.500	90.000
b. Pungutan/retribusi	1.500	18.000
c. Asuransi kesehatan		
d. Lainnya (iuran TV, asuransi lain, dll)		
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)	75.000	75.000
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)	465.350	8 147.800
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)	649.714	
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) 12	678.983	
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)	1. 328. 697	
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: <u>GURU OLAHRAGA DI SMU MUHAMMADIYAH</u> (Tulis selengkap-lengkapnya) Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama rumah tangga dalam kotak. Tiga digit pertama untuk kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan satu digit terakhir untuk kode status pekerjaan. Kode status pekerjaan: 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		[diisi editor] <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA

<p>1. Kalau Anda menilai, apakah rumah tangga Anda dikategorikan miskin? 1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak <input type="radio"/> 2</p>	<p>4. a. Apakah menerima kredit usaha (\leq Rp 10 jt) pd Jan-Des 2004? 1. Ya 2. Tidak $>$ (R.5a) 2</p>															
<p>2. a. Apakah rt pernah mempunyai kartu sehat/surat miskin? <input checked="" type="radio"/> 1 Ya 2. Tidak $>$ (R.3.a) 1</p>	<p>b. Berapa jumlah kredit yang diterima pd Jan-Des 2004: (ribuan Rp) Rp [][][][][]</p>															
<p>b. Bila rt pernah mempunyai kartu sehat/surat miskin:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Jenis pemanfaatan/ penggunaan</th> <th style="width: 40%;">Berapa kali menggunakannya di Puskesmas, Pustu, BDD, RS pemerintah pada Jan - Des 2004?</th> <th style="width: 35%;">Bila Kol. 2 \neq 0, apakah dikenakan biaya? 1. Ya 2. Tdk</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Rawat jalan/inap</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>2. Melahirkan/ periksa hamil</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">[]</td> </tr> <tr> <td>3. Keperluan KB</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis pemanfaatan/ penggunaan	Berapa kali menggunakannya di Puskesmas, Pustu, BDD, RS pemerintah pada Jan - Des 2004?	Bila Kol. 2 \neq 0, apakah dikenakan biaya? 1. Ya 2. Tdk	(1)	(2)	(3)	1. Rawat jalan/inap	1	2	2. Melahirkan/ periksa hamil	2	[]	3. Keperluan KB	1	1	<p>c. Berapa persen bunga per tahun yang harus dibayarkan (kredit yang terbesar)? persen [][][]</p>
Jenis pemanfaatan/ penggunaan	Berapa kali menggunakannya di Puskesmas, Pustu, BDD, RS pemerintah pada Jan - Des 2004?	Bila Kol. 2 \neq 0, apakah dikenakan biaya? 1. Ya 2. Tdk														
(1)	(2)	(3)														
1. Rawat jalan/inap	1	2														
2. Melahirkan/ periksa hamil	2	[]														
3. Keperluan KB	1	1														
<p>3. a. Apakah rt pernah membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir? <input checked="" type="radio"/> 1 Ya 2. Tidak $>$ (R.4.a) 1</p>	<p>d. Sumber kredit usaha (yang terbesar):</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Program Pengembangan- Kecamatan</td> <td style="width: 50%;">4. Bank</td> </tr> <tr> <td>2. Program P2KP</td> <td>5. Koperasi/Yayasan</td> </tr> <tr> <td>3. Program pemerintah lainnya</td> <td>6. Perorangan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Lainnya</td> </tr> </table> []	1. Program Pengembangan- Kecamatan	4. Bank	2. Program P2KP	5. Koperasi/Yayasan	3. Program pemerintah lainnya	6. Perorangan		7. Lainnya							
1. Program Pengembangan- Kecamatan	4. Bank															
2. Program P2KP	5. Koperasi/Yayasan															
3. Program pemerintah lainnya	6. Perorangan															
	7. Lainnya															
<p>b. Apabila ya (R.3.a= 1), berapa kg beras yang dibeli? 30 kg 030</p>	<p>5. a. Apakah ada art/mantan art yang sedang/pernah bekerja sebagai TKI? 1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak $>$ (Blok IX) 2</p>															
<p>c. Berapa rupiah per kg yang biasanya dibayar oleh rt? Rp 1 500 1500</p>	<p>b. Kalau ya (R.5.a= 1), berapa orang? orang [][]</p>															
	<p>c. Mereka tersebut bekerja sebagai apa?</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Perawat</td> <td style="width: 50%;">8. Tukang bangunan</td> </tr> <tr> <td>2. Pembantu rt</td> <td>16. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>4. Supir</td> <td>(.....)</td> </tr> </table> [][]	1. Perawat	8. Tukang bangunan	2. Pembantu rt	16. Lainnya	4. Supir	(.....)									
1. Perawat	8. Tukang bangunan															
2. Pembantu rt	16. Lainnya															
4. Supir	(.....)															
	<p>d. Sejak kapan mulai bekerja sebagai TKI? (Untuk art/mantan art yang pertama bekerja sebagai TKI) Tahun [][][][]</p>															

IX. KETERANGAN LUAS LAHAN PERTANIAN

1. Apakah rumah tangga memiliki/menguasai lahan pertanian?	1. Ya 2. Tidak $>$ [SELESAI]	2		
2. Luas lahan:				
Status Lahan (Ha)	Saat Pencacahan		Setahun yang lalu	
	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dimiliki (beli, warisan, hibah, dsb)	[][][][]	[][][][]	[][][][]	[][][][]
b. Milik pihak lain yang dikuasai	[][][][]	[][][][]	[][][][]	[][][][]
c. Dimiliki tapi berada di pihak lain	[][][][]	[][][][]	[][][][]	[][][][]
d. Dikuasai (a + b - c)	[][][][]	[][][][]	[][][][]	[][][][]
e. Diusahakan untuk pertanian	[][][][]	[][][][]	[][][][]	[][][][]

X. CATATAN

